



**PERANAN GURU DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA DAN  
MORAL ANAK DENGAN MENGGUNAKAN METODE BERCERITA  
KELOMPOK B4 DI TK DARUS SHOLAH KABUPATEN JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

Oleh:

Tantya Resti Pradhita

NIM 150210205040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**



**PERANAN GURU DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA DAN  
MORAL ANAK DENGAN MENGGUNAKAN METODE BERCERITA  
KELOMPOK B4 DI TK DARUS SHOLAH KABUPATEN JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Oleh:

**Tantya Resti Pradhita**

**NIM 150210205040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**

## PERSEMBAHAN

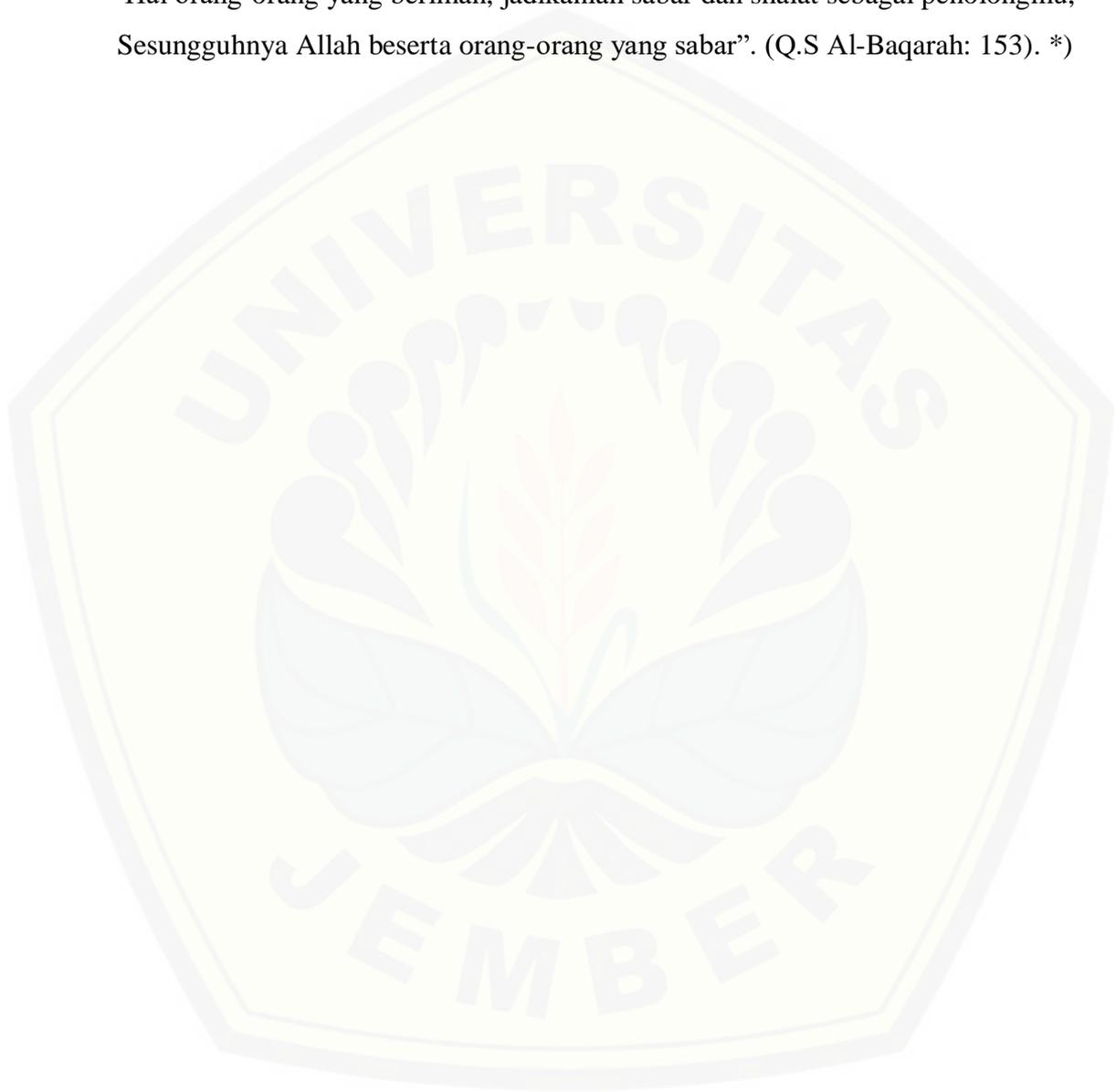
Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyangg atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Syukur Alhamdulillah karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati karya ini dipersembahkan kepada:

1. Ayahanda “Satriyono” dan Bunda “Wahyu Sri Hariyani” tercinta, atas limpahan kasih sayang yang tak pernah padam, untaian doa yang tak pernah berhenti, dan pengorbanan serta kesabaran dalam mendidiku sejak kecil serta keikhlasan hati untuk selalu meridhoi langkah ini;
2. Pendidikku sejak TK sampai dengan Perguruan Tinggi. Terimakasih atas segala ilmu, bimbingan, keterampilan, dan doa yang diberikan selama ini;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

**MOTTO**

يا ايها الذين آمنوا استعينوا بالصبر والصلوة<sup>٤</sup> إن الله مع الصبرين

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”. (Q.S Al-Baqarah: 153). \*)



---

\*) Departemen Agama Republik Indonesia, 2012. *Al-Qur'anul Karim Tafsir Perkata Tajwid Kode Arab*. Jakarta: PT. Insan Media Pustaka.

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Tantya Resti Pradhita

NIM : 150210205040

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Peranan Guru dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak dengan Menggunakan Metode Bercerita Kelompok B4 di TK Darus Sholah Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan yang saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 16 April 2019

**Tantya Resti Pradhita**  
NIM 150210205040

**SKRIPSI**

**PERANAN GURU DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA DAN  
MORAL ANAK DENGAN MENGGUNAKAN METODE BERCERITA  
KELOMPOK B4 DI TK DARUS SHOLAH KABUPATEN  
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2018/2019.**

Oleh

Tantya Resti Pradhita

NIM 150210205040

Pembimbing

Dosen Pembimbing 1 : Dra. Khutobah, M.Pd.

Dosen Pembimbing 2 : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERANAN GURU DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA DAN  
MORAL ANAK DENGAN MENGGUNAKAN METODE BERCERITA  
KELOMPOK B4 DI TK DARUS SHOLAH KABUPATEN  
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Oleh:

**Nama Mahasiswa : Tantya Resti Pradhita**  
**NIM : 150210205040**  
**Angkatan : 2015**  
**Daerah Asal : Desa Sumber Canting, Kecamatan  
Botolinggo, Kabupaten Bondowoso**  
**Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 16 Desember 1996**  
**Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/S1 PG PAUD**

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dra. Khutobah, M.Pd.  
NIP. 195610031982122001

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.  
NIP. 196107291988022001

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Peranan Guru dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak dengan Menggunakan Metode Bercerita Kelompok B4 di TK Darus Sholah Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Jumat  
tanggal : 10 Mei 2019  
tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

**Dra. Khutobah, M.Pd.**

NIP. 195610031982122001

Anggota I,

**Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.**

NIP. 196107291988022001

Anggota II,

**Drs. Misno A. Latief, M.Pd.**

NIP. 195508131981031003

**Laily Nur Aisivah, S. Pd., M.Pd.**

NIP. 198007182015042001

Mengesahkan,

Dekan FKIP Universitas Jember

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph. D.**

NIP. 196808021993031004

## RINGKASAN

**PERANAN GURU DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK DENGAN MENGGUNAKAN METODE BERCEKITA KELOMPOK B4 DI TK DARUS SHOLAH KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2018/2019.** Tanyta Resti Pradhita; 150210205040; 88 halaman; Program Studi S1 PG PAUD; Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Masa usia dini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan anak, terutama kemampuan agama dan moral. Penanaman nilai-nilai agama dan moral pada anak usai dini merupakan pondasi yang kokoh dan sangat penting keberadaannya, jika hal itu telah tertanam serta terpatri dengan baik sejak dini, maka akan menjad awal yang baik bagi pendidikan anak bangsa untuk menjalani pendidikan selanjutnya. Penanaman nilai-nilai agama dan moral di Taman Kanak-kanak tidak lepas dari peran seorang guru. Guru memiliki peran yang sangat penting, guru harus mampu menerapkan berbagai metode dan strategi belajar yang dapat membuat anak-anak tertarik untuk mengenal nilai-nilai agama dan moral. Berdasarkan hasil observasi di TK Darus Sholah kegiatan penanaman nilai-nilai agama dan moral sudah dilaksanakan, seperti sholat berjama'ah, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, melatih anak beramal, dan sebagainya. Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimanakah peranan guru dalam penanaman nilai-nilai agama dan moral anak dengan menggunakan metode bercerita kelompok B4 di TK Darus Sholah Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Subyek penelitian ini adalah guru kelas dan anak kelompok B4 di TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data meggunakan teknik analisis model interakktif menurut Miles dan Huberman (dalam Idrus 2009:148) yang dilakukan dengan

cara mengumpulkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang peranan guru dalam penanaman nilai-nilai agama dan moral anak kelompok B4 di TK Darus Sholah. Penyajian data dalam bentuk teks naratif tentang peranan guru dalam penanaman nilai-nilai agama dan moral anak kelompok B4 di TK Darus Sholah, dan penarikan kesimpulan tentang bagaimana peranan guru dalam penanaman nilai-nilai agama dan moral anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan guru dalam penanaman nilai-nilai agama dan moral anak kelompok B4 yang dilakukan di TK Darus Sholah meliputi: peranan guru sebagai pengajar, peranan guru sebagai pembimbing, peranan guru sebagai motivator, dan peranan guru sebagai teladan. Hasil observasi tentang peranan guru dalam penanaman nilai-nilai agama dan moral anak, hampir di setiap pertemuan guru dan anak mendapatkan capaian penilaian yang baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil *checklist* skor peranan guru yang hampir mendapatkan skor 4 seluruhnya. Hasil *checklist* tentang peranan guru diperkuat lagi dengan hasil observasi sikap anak dalam beberapa pertemuan yang menunjukkan bahwa perkembangan agama dan moral (sikap religius, sopan santun, tanggung jawab) anak di TK Darus Sholah rata-rata mendapatkan capaian penilaian yang baik.

Guru diharapkan lebih meningkatkan peranannya dalam penanaman nilai-nilai agama dan moral anak dengan menggunakan metode bercerita, seperti memberikan arahan dan bimbingan serta didikan kepada anak dengan terus memberikan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan agar anak selalu senang, dan memberikan motivasi agar anak semangat belajar.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan karunianya yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peranan Guru dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak dengan Menggunakan Metode Bercerita Kelompok B4 di TK Darus Sholah Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019” dengan baik.

Penyusun skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu saya ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yulianti, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, juga sebagai dosen pembimbing II;
4. Dra. Khutobah, M.Pd selaku Ketua Program Studi PG PAUD Universitas Jember, juga selaku dosen Pembimbing I;
5. Drs. Misno, M.Pd selaku dosen pembahas;
6. Laily Nur Aisyah, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji;
7. Seluruh dosen Program Studi PG PAUD Universitas Jember;
8. Kepala sekolah, guru-guru, dan seluruh anak di TK Darus Sholah, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember;
9. Adikku Tamia Dwi Hardhita yang selalu memberikan semangat untukku;
10. Suamiku Muhammad Sofi yang selalu memberikan semangat, sabar, serta mendoakanku tanpa mengenal waktu;
11. Keluarga besar saya di Klabang, Bondowoso;
12. Sahabat Dewy, Amel, Mareta, Septi, Mukti, Sevi, Nia, Yesi, Aci, Titik, Amin, Juhairiyah, Julia yang selalu memberikan bantuan, semangat dan motivasi untukku;
13. Pendidikku sejak TK sampai Perguruan Tinggi;

14. Teman-teman KKPLP TK Darus Sholah, Rina, Titik, Fitri, Tesa, Ermy, Fendy yang telah membantu dan memberi semangat;
15. Teman-teman mahasiswa PG PAUD angkatan 15 yang memberikan bantuan, dukungan, serta motivasi;
16. Dan semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dukungan, dan motivasi yang mereka berikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan. Berkenan dengan hal tersebut, dengan kerendahan hati saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya akademisi dilingkungan Universitas Jember tercinta.

Jember, 16 April 2019

Penulis

DAFTAR ISI

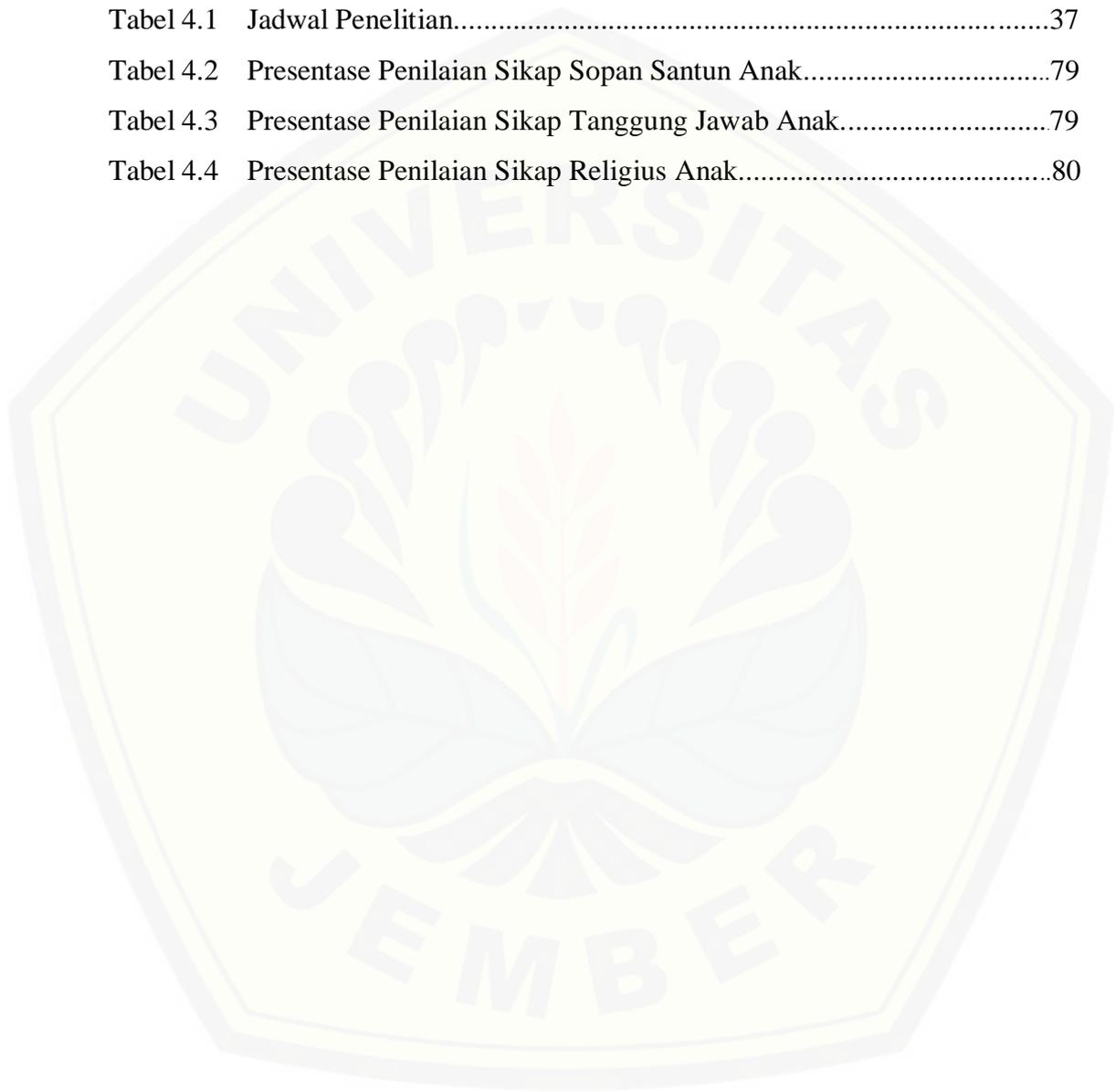
	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>5</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>	<b>5</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>BAB. 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
<b>2.1 Peranan Guru dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak dengan Menggunakan Metode Bercerita.....</b>	<b>8</b>
2.1.1 Pengajar.....	12
2.1.2 Pembimbing.....	13
2.1.3 Motivator.....	14
2.1.4 Teladan.....	17
<b>2.2 Nilai-Nilai Agama dan Moral.....</b>	<b>18</b>
2.2.1 Religius.....	20
2.2.2 Sopan Santun.....	22

	Halaman
2.2.3 Tanggunga Jawab.....	24
<b>2.3 Penelitian yang Relevan.....</b>	<b>25</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian.....</b>	<b>27</b>
<b>3.2 Tempat dan Waktu.....</b>	<b>27</b>
3.2.1 Tempat Penelitian.....	27
3.2.2 Waktu Penelitian.....	28
<b>3.3 Situasi Sosial.....</b>	<b>28</b>
<b>3.4 Definisi Operasional.....</b>	<b>28</b>
3.4.1 Peranan Guru.....	29
3.4.2 Penanaman Nilai-Nilai Agama dan Moral.....	29
<b>3.5 Desain Penelitian.....</b>	<b>29</b>
<b>3.6 Teknik Perolehan Data.....</b>	<b>29</b>
3.6.1 Data dan Sumber Data.....	29
3.6.2 Metode Perolehan Data.....	30
<b>3.7 Teknik Analisis Data.....</b>	<b>33</b>
3.7.1 Pengumpulan Data.....	34
3.7.2 Reduksi Data.....	34
3.7.3 Penyajian Data.....	36
3.7.4 Penarikan Kesimpulan.....	36
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
<b>4.1 Hasil Penelitian.....</b>	<b>37</b>
4.1.1 Jadwal Penelitian.....	37
4.1.2 Gambaran Umum Daeran Penelitian.....	38
4.1.3 Penanaman Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak dengan Menggunakan Metode Bercerita Kelompok B4 di TK Darus Sholah.....	39
4.1.4 Pelaksanaan Kegiatan Penanaman Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Kelompok B4 di TK Darus Sholah.....	42

	Halaman
4.1.5 Peranan Guru dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Kelompok B4 di TK Darus Sholah.....	45
4.1.6 Hasil Pengamatan tentang Peranan Guru dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak dengan Menggunakan Metode Bercerita Kelompok B4 di TK Darus Sholah.....	53
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>82</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>82</b>
<b>5.2 Saran.....</b>	<b>82</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>88</b>

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 2.3 Penelitian Relevan.....	25
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian.....	37
Tabel 4.2 Presentase Penilaian Sikap Sopan Santun Anak.....	79
Tabel 4.3 Presentase Penilaian Sikap Tanggung Jawab Anak.....	79
Tabel 4.4 Presentase Penilaian Sikap Religius Anak.....	80



**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	30
Gambar 3.2 Komponen Analisis Data Model Interaktif.....	34
Gambar 4.1 Gedung TK Darus Sholah.....	38
Gambar 4.2 Diagram Hasil Observasi Sikap Anak.....	51
Gambar 4.3 Diagram Hasil Observasi Sikap Anak.....	59
Gambar 4.4 Diagram Hasil Observasi Sikap Anak.....	60
Gambar 4.5 Diagram Hasil Observasi Sikap Anak.....	61
Gambar 4.6 Diagram Hasil Observasi Sikap Anak.....	63
Gambar 4.7 Diagram Hasil Observasi Sikap Anak.....	64
Gambar 4.8 Diagram Hasil Observasi Sikap Anak.....	66
Gambar 4.9 Diagram Hasil Observasi Sikap Anak.....	67
Gambar 4.10 Diagram Hasil Observasi Sikap Anak.....	69
Gambar 4.11 Diagram Hasil Observasi Sikap Anak.....	71
Gambar 4.12 Diagram Hasil Observasi Sikap Anak.....	72
Gambar 4.13 Diagram Hasil Observasi Sikap Anak.....	73
Gambar 4.14 Diagram Hasil Observasi Sikap Anak.....	75
Gambar 4.15 Diagram Hasil Observasi Sikap Anak.....	76
Gambar 4.16 Diagram Hasil Observasi Sikap Anak.....	78

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
A. Matrik Penelitian.....	88
B. Pedoman Pengumpulan Data.....	89
B.1 Pedoman Wawancara.....	89
B.2 Pedoman Observasi.....	89
B.3 Pedoman Dokumentasi.....	90
C. Lembar Observasi.....	91
C.1 Kriteria Penilaian dan Petunjuk Pengisian Lembar Observasi.....	91
C.2 Lembar Observasi Sikap Sopan Santun Anak.....	92
C.3 Kriteria Penilaian dan Petunjuk Pengisian Lembar Observasi.....	93
C.4 Lembar Observasi Sikap Sopan Santun Anak.....	94
C.5 Kriteria Penilaian dan Petunjuk Pengisian Lembar Observasi.....	95
C.6 Lembar Observasi Sikap Sopan Santun Anak.....	96
C.7 Lembar Observasi Guru.....	97
D. Dokumentasi.....	98
D.1 Daftar Nama Anak.....	98
D.2 Data Guru.....	99
D.3 Profil Sekolah.....	100
E. Hasil Observasi Peran Guru.....	102
E.1 Hasil Observasi Guru Pertemuan 1.....	102
E.2 Hasil Observasi Guru Pertemuan 2.....	103
E.3 Hasil Observasi Guru Pertemuan 3.....	104
E.4 Hasil Observasi Guru Pertemuan 4.....	105
E.5 Hasil Observasi Guru Pertemuan 5.....	106
E.6 Hasil Observasi Guru Pertemuan 6.....	107
E.7 Hasil Observasi Guru Pertemuan 7.....	108
E.8 Hasil Observasi Guru Pertemuan 8.....	109
F. Hasil Observasi Sikap Anak.....	110
F.1 Hasil Observasi Sikap Sopan Santun Anak Pertemuan 1.....	110

	Halaman
F.2 Hasil Observasi Sikap Sopan Santun Anak Pertemuan 2.....	111
F.3 Hasil Observasi Sikap Sopan Santun Anak Pertemuan 3.....	112
F.4 Hasil Observasi Sikap Sopan Santun Anak Pertemuan 4.....	113
F.5 Hasil Observasi Sikap Sopan Santun Anak Pertemuan 5.....	114
F.6 Hasil Observasi Sikap Tanggung Jawab Anak Pertemuan 1.....	115
F.7 Hasil Observasi Sikap Tanggung Jawab Anak Pertemuan 2.....	116
F.8 Hasil Observasi Sikap Tanggung Jawab Anak Pertemuan 3.....	117
F.9 Hasil Observasi Sikap Tanggung Jawab Anak Pertemuan 4.....	118
F.10 Hasil Observasi Sikap Tanggung Jawab Anak Pertemuan 5.....	119
F.11 Hasil Observasi Sikap Religius Anak Pertemuan 1.....	120
F.12 Hasil Observasi Sikap Religius Anak Pertemuan 2.....	121
F.13 Hasil Observasi Sikap Religius Anak Pertemuan 3.....	122
F.14 Hasil Observasi Sikap Religius Anak Pertemuan 4.....	123
F.15 Hasil Observasi Sikap Religius Anak Pertemuan 5.....	124
G. Presentase Hasil Observasi Sikap Anak.....	125
G.1 Presentase Hasil Observasi Sikap Sopan Santun.....	125
G.2 Presentase Hasil Observasi Sikap Sopan Santun.....	127
G.3 Presentase Hasil Observasi Sikap Sopan Santun.....	129
G.4 Presentase Hasil Observasi Sikap Sopan Santun.....	131
G.5 Presentase Hasil Observasi Sikap Sopan Santun.....	133
G.6 Presentase Hasil Observasi Sikap Tanggung Jawab.....	135
G.7 Presentase Hasil Observasi Sikap Tanggung Jawab.....	137
G.8 Presentase Hasil Observasi Sikap Tanggung Jawab.....	139
G.9 Presentase Hasil Observasi Sikap Tanggung Jawab.....	141
G.10 Presentase Hasil Observasi Sikap Tanggung Jawab.....	143
G.11 Presentase Hasil Observasi Sikap Religius.....	145
G.12 Presentase Hasil Observasi Sikap Religius.....	147
G.13 Presentase Hasil Observasi Sikap Religius.....	149
G.14 Presentase Hasil Observasi Sikap Religius.....	151
G.15 Presentase Hasil Observasi Sikap Religius.....	153

	Halaman
H. Catatan Lapangan.....	155
H.1 Catatan Lapangan.....	155
H.2 Catatan Lapangan.....	157
H.3 Catatan Lapangan.....	159
H.4 Catatan Lapangan.....	161
H.5 Catatan Lapangan.....	163
H.6 Catatan Lapangan.....	165
H.7 Catatan Lapangan.....	167
H.8 Catatan Lapangan.....	169
H.9 Catatan Lapangan.....	171
I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan.....	173
I.1 Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM).....	173
J. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian.....	174
J.1 Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).....	174
J.2 Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).....	176
J.3 Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).....	178
K. Transkrip Wawancara.....	180
L. Foto Kegiatan.....	188
M. Surat Ijin Penelitian.....	192
N. Surat Keterangan Penelitian.....	193
O. Biodata Mahasiswa.....	194

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang: (1) Latar Belakang, (2) Rumusan Masalah, (3) Tujuan Penelitian, dan (4) Manfaat Penelitian. Berikut adalah uraian tersebut:

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan segala bentuk pengalaman belajar yang dapat berlangsung dalam berbagai lingkungan yaitu sekolah, keluarga dan masyarakat untuk kemampuan mengembangkan semua aspek perkembangan seoptimal mungkin sejak lahir sampai akhir hayat (Masitoh, 2011:1.4). Pendidikan Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (dalam Yunitasari, 2018:1)

Pendidikan Anak Usia Dini menjadi sangat penting mengingat potensi kecerdasan dan dasar-dasar perilaku seseorang terbentuk pada rentang usia ini. Perkembangan yang diperoleh pada usia dini sangat mempengaruhi perkembangan anak pada tahap berikutnya. Melalui Pendidikan Anak Usia dini diharapkan anak dapat berkembang seluruh potensi yang dimilikinya, salah satunya adalah perkembangan moral. Seperti contohnya, banyak peserta didik (jenjang pendidikan dasar dan menengah) yang belum mencerminkan kepribadian yang bermoral dan berakhlak mulia, seperti sering membolos, tawuran antar pelajar, mencuri, balapan liar, penyalahgunaan obat-obatan terlarang, dan sebagainya. Perilaku tersebut menunjukkan bahwa peserta didik mempunyai kontrol diri yang lemah, sehingga mudah terjerumus ke dalam perilaku negatif.

Selain itu, tidak hanya peserta didik jenjang pendidikan dasar dan menengah saja, namun anak usia pra sekolah juga banyak yang berperilaku kurang baik. Pengembangan nilai-nilai moral anak usia dini harus dilakukan

dengan tepat. Jika hal ini tidak bisa tercapai, maka pesan moral yang akan disampaikan orang tua kepada anak menjadi terhambat.

Perilaku seperti itu tidak dapat dianggap remeh, karena jika anak dibiarkan berperilaku seperti itu hingga menjadi sebuah kebiasaan, maka tidak menutup kemungkinan ketika dewasa dia akan berpotensi menjadi pelaku tindak kejahatan. Perilaku seperti itu akan berdampak buruk kepada anak dan orang tua, karena apapun yang akan dilakukan anak kedepannya, orang tua juga akan mendapat imbas dari perilaku anak tersebut. Keadaan yang demikian ini tidak lepas dari dasar pendidikan yang diperoleh sebelumnya, boleh jadi pada masa itu penguatan moral dan agamanya masih belum optimal, selain faktor lingkungan yang juga mempengaruhinya. Terkadang anak meniru adegan kekerasan bukanlah dari dirinya sendiri, dia bisa saja melihat tingkah laku teman atau dari keluarganya sendiri. Karena anak lebih suka meniru, meniru dalam hal yang baik dan dalam hal yang buruk. Akibatnya anak akan mengalami keterbelakangan-keterbelakangan pada aspek tertentu bahkan dapat mengalami keterbelakangan mental.

Pendidikan moral diberikan di berbagai macam lembaga pendidikan, salah satunya di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). PAUD atau usia pra sekolah adalah masa di mana anak belum memasuki pendidikan formal. PAUD merupakan pembentukan karakter moral manusia, sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya agar selanjutnya dapat menjadi warga negara yang baik. Untuk itu perlu penanaman nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini. Pentingnya penanaman moral dan agama pada anak usia dini agar karakteristik anak dapat berkembang dengan potensi dan kemampuan anak secara optimal serta tumbuhnya sikap dan perilaku positif bagi anak. Pendidikan moral menyangkut sikap dan kepribadian, sehingga di dalam pembelajaran tidak hanya terbatas pada pengembangan kemampuan intelektualnya saja tetapi lebih kepada pengembangan karakter, sikap, dan perilaku peserta didik.

Penanaman nilai-nilai agama dan moral sejak usia dini dilakukan untuk perbaikan pendidikan di Indonesia. Menanamkan nilai-nilai agama dan moral

adalah pondasi yang kokoh untuk anak dan sangat penting keberadaanya. Jika hal itu sudah tertanam dan menjadi suatu kebiasaan dan ada pada kehidupan sehari-hari anak, maka akan menjadi awal yang baik untuk menjalani pendidikan selanjutnya. Adanya penanaman moral akan menguatkan mental-spiritual anak.

Banyak metode yang dapat digunakan sebagai upaya untuk anak agar memberikan pemahaman nilai-nilai agama dan moral agama kepada anak. Menanamkan moral kepada anak usia dini tidak bisa disampaikan dengan konseptual saja tetapi harus menggunakan metode, salah satunya metode bercerita. Menggunakan metode bercerita ini dalam menyampaikan nilai-nilai dan moral agar anak lebih tertarik dan lebih terserap pesan nilai moral yang akan disampaikan.

Bercerita merupakan cara untuk merumuskan warisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya Gordon & Browne (dalam Moeslichatoen, 1996:21). Bercerita juga dapat menjadi media untuk menyampaikan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Keterlibatan anak terhadap dongeng yang diceritakan akan memberikan suasana yang segar, menarik dan menjadi pengalaman yang unik bagi anak. Bercerita mempunyai makna penting bagi perkembangan anak usia dini karena melalui bercerita kita dapat mengkomunikasikan nilai-nilai budaya, nilai-nilai sosial, nilai-nilai keagamaan, menanamkan etos kerja, etos waktu, dan etos alam, membantu mengembangkan fantasi anak, membantu mengembangkan dimensi kognitif anak, dan membantu mengembangkan dimensi bahasa anak (Hidayat, 2009:4.17)

Metode cerita menempati posisi pertama untuk mengubah etika anak-anak, karena sebuah cerita mampu menarik anak-anak untuk menyukai dan memperhatikannya. Anak-anak akan merekam semua doktrin, imajinasi dan peristiwa yang ada di dalam alur cerita. Dengan dasar pemikiran seperti ini, maka cerita merupakan bagian terpenting yang disukai anak-anak bahkan orang dewasa. Cerita yang baik adalah cerita yang mampu mendidik akal budi, imajinasi, dan etika seorang anak, serta bisa mengembangkan potensi pengetahuan yang ia miliki (Majid, 2003:11).

Metode bercerita merupakan salah satu metode yang banyak dipergunakan di Taman Kanak-kanak. Salah satu yang menggunakan metode bercerita dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral yaitu TK Darus Sholah kelompok B, bercerita adalah salah satu metode yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai agama dan moral, sehingga dengan menggunakan metode bercerita ini, anak dapat lebih memahami nilai-nilai agama dan moral yang dapat dijadikan contoh untuk kehidupan sehari-hari. Dalam menggunakan metode bercerita ini, anak di kelompok B4 ada yang sudah mampu untuk menerapkan nilai-nilai agama dan moral yang telah di ceritakan oleh guru, dan ada yang belum mampu menerapkan nilai-nilai agama dan moral yang telah diceritakan oleh guru, contoh cerita yang dibawakan oleh guru yaitu tentang menanamkan kedisiplinan anak. Guru dalam menceritakan “menanamkan kedisiplinan anak” menggunakan media buku cerita yang didalamnya mengandung nilai agama dan moral yang dapat dijadikan sebagai pelajaran untuk membentuk karakter anak yang berpedoman dengan agama dan mempunyai perilaku baik. Bercerita merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak Taman Kanak-kanak dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan. Cerita yang dibawakan guru harus menarik, mengundang perhatian anak dan tidak lepas dari tujuan pendidikan bagi anak-anak usia Taman Kanak-kanak. Dan metode bercerita ini akan lebih mudah dipahami oleh anak apabila cerita dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari anak, misalnya menanamkan sikap sopan santun, bertanggung jawab dan bersikap religius.

Berdasarkan hasil observasi di TK Darus Sholah Tegal Besar kegiatan menanamkan nilai-nilai agama dan moral dengan menggunakan metode bercerita sudah dilaksanakan, seperti kegiatan bercerita dengan tema menanamkan kedisiplinan anak, bersikap religius dengan praktek sholat berjamaah, menghafal surat-surat pendek, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, bersikap sopan santun dengan meminta izin kepada teman ketika ingin meminjam sesuatu, dan bersikap tanggung jawab dengan mengembalikan barang-barang yang telah digunakan kepada tempatnya. Kegiatan-kegiatan bersikap sopan santun, bertanggung jawab dan bersikap religius dapat dimasukkan ke dalam program sekolah dalam kegiatan

belajar sambil bermain. Selama observasi, sebagian besar anak kelompok B4 sudah mampu melaksanakan kegiatan bersikap sopan santun, bertanggung jawab, religius dan terbiasa melakukan kegiatan bersikap sopan santun, bertanggung jawab, dan religius dengan baik, tetapi ada juga beberapa anak kelompok B4 yang belum menerapkan sikap sopan santun, bertanggung jawab, religius dengan baik. Dalam hal ini, peran guru sebagai pengajar harus lebih memperhatikan kegiatan-kegiatan anak dan memberikan contoh perilaku baik dengan sholat berjamaah bersama anak setiap hari jumat, terbiasa beramal, agar anak dapat meniru perilaku guru yang baik dan dapat menjadi teladan bagi anak.

Merujuk pada hasil observasi tersebut, peran guru sangatlah dibutuhkan dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak, misalnya guru sebagai teladan bagi anak. Guru sebagai teladan harus memberikan contoh perilaku yang baik kepada anak, bersikap sopan santun, dan bersikap sabar agar anak dapat mencontoh perilaku guru yang baik sebagai teladan.

Berdasarkan penjabaran latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul: Peranan Guru dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak dengan Menggunakan Metode Bercerita pada Anak Kelompok B4 di Taman Kanak-kanak Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimanakah peranan guru dalam penanaman nilai-nilai agama dan moral anak dengan menggunakan metode bercerita pada anak kelompok B4 di Taman Kanak-kanak Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan guru dalam penanaman nilai-nilai agama dan moral dengan menggunakan metode bercerita pada anak kelompok B4 di Taman Kanak-

kanak Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajatan 2018/2019.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada seluruh pihak terkait, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1.4.1 Manfaat Bagi Guru**

- a. Sebagai penelitian ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral anak dengan metode bercerita.
- b. Dapat meningkatkan profesionalitas guru dalam pembelajaran
- c. Memberikan wacana baru untuk meningkatkan peranan guru dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral
- d. Sebagai bahan acuan evaluasi pembelajaran

##### **1.4.2 Manfaat Bagi Sekolah**

- a. Bagi Lembaga TK Darus Sholah, dapat menjadi tambahan informasi dan tambahan media pembelajaran mengenai menanamkan nilai-nilai agama dan moral anak dengan menggunakan metode bercerita.
- b. Sebagai refrensi untuk pendidikan agama dan moral
- c. Sebagai acuan dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

##### **1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti**

- a. Dapat menambah wawasan tentang menanamkan nilai-nilai agama dan moral dengan metode bercerita.
- b. Mengetahui sejauh mana peranan guru dalam penanaman nilai-nilai agama dan moral pada anak.

- c. Mengetahui sejauh mana peranan guru dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak
- d. Dapat menambah pengalaman dalam melakukan penelitian deskriptif
- e. Dapat dijadikan sebagai bekal untuk berkontribusi dalam dunia pendidikan
- f. Sebagai syarat kelulusan untuk memperoleh gelar strata satu.

#### 1.4.4 Manfaat Bagi Peneliti Lain

- a. Dapat menjadi acuan oleh peneliti lain untuk penelitian dengan metode yang sama
- b. Dapat dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.
- c. Dapat dijadikan sebagai acuan membuat bahan penelitian dengan media yang sama.
- d. Sebagai bahan pengembangan untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya dengan permasalahan sejenis.

## **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memaparkan tentang: (1) peranan guru dalam penanaman nilai-nilai agama dan moral anak dengan metode bercerita (2) nilai-nilai agama dan moral (3) penelitian yang relevan. Berikut adalah uraian tersebut:

### **2.1 Peranan Guru dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak dengan Metode Bercerita**

Seorang guru memegang peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Guru bukan hanya mengubah anak didik menjadi anak pandai, melainkan membekali mereka dengan keutamaan dan nilai-nilai yang mempersiapkan mereka menjadi insan yang bertanggung jawab terhadap diri sendiri, orang lain, masyarakat dan yang terpenting adalah kepada Tuhan Yang Maha Esa. Peranan seorang guru ialah mendidik, yaitu membantu dalam mengupayakan perkembangan peserta didik dalam mengoptimalkan segala potensi hidupnya (Sari, 2010:10). Peranan berasal dari kata peran yang berarti perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh seseorang yang berkedudukan dalam masyarakat, sehingga peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa. (Wahyudi, 2012:48) mengungkapkan bahwa peranan sebagai seorang pengajar, guru harus menciptakan proses pembelajaran yang efektif salah satu cirinya yaitu merangsang siswa untuk memperelajari berbagai cara belajar. Istilah guru bukanlah hal yang asing dalam dunia pendidikan, karena guru merupakan salah satu pemegang peran penting dalam terwujudnya pendidikan itu sendiri.

Peranan guru dalam kegiatan belajar-mengajar yaitu sebagai informator, organisator, motivator, inisiator, transmitter, fasilitator, mediator, dan evaluator (Sardiman, 2006:144-146). Selama proses belajar-mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong (motivator), membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa (Slameto, 1995:97). Peranan guru senantiasa menggambarkan pola tingkah laku baik dengan siswa, sesama guru, maupun dengan staf lainnya. Peranan

guru disekolah ditentukan oleh kedudukannya, baik sebagai orang dewasa, pengajar, pendidik, maupun sebagai pegawai (Tohirin, 2006:165). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Barnadib (1998:76) guru adalah orang yang mempunyai tanggung jawab dalam melaksanakan pendidikan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peranan guru adalah tindakan yang harus dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai guru profesional. (Sardiman, 2006:125) mengemukakan bahwa guru merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan yang harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

Slameto (1995:98) peranan guru telah meningkat yaitu dari pengajar, penilai hasil belajar, motivator belajar dan sebagai pembimbing, sedangkan menurut pandangan modern seperti yang dikemukakan oleh Adams dan Dickey (dalam Hamalik, 2012:123) bahwa peran guru sesungguhnya sangat luas, yaitu (a) sebagai pengajar, (b) sebagai pembimbing, (c) sebagai ilmuwan, dan (d) sebagai pribadi yang baik.

Guru mempunyai tanggung jawab untuk mengetahui segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas. Tugas guru yang pertama, mendidik dengan memberikan arah motivasi pencapaian tujuan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kedua, memberikan fasilitas melalui pengalaman belajar yang memadai. Ketiga, membantu perkembangan aspek-aspek kepribadian seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri, sehingga dalam proses belajar-mengajar guru tidak hanya sebagai penyampai ilmu pengetahuan akan tetapi lebih dari itu, guru bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian siswa (Slameto, 1995:97).

Peran guru dibutuhkan dalam mengasuh, mendidik, melatih, membimbing dan memberikan motivasi dalam rangka penanaman nilai-nilai agama dan pada anak usia dini. Penanaman nilai adalah suatu tindakan, perilaku atau proses menanamkan suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan dimana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan atau mengenai sesuatu yang pantas atau tidak pantas dikerjakan (Thoha, 2000:60).

Nilai-nilai agama adalah nilai yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok, yaitu aqidah, ibadah, dan akhlak yang menjadi pedoman berperilaku sesuai dengan aturan-aturan ilahi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup didunia dan akhirat (Sahlan, 2010:69). Moral adalah kelakuan yang sesuai dengan nilai-nilai masyarakat, yang timbul dari hati dalam arti lain bukan paksaan dari luar, yang disertai rasa tanggung jawab atas tindakan tersebut (Nata, 2003:196).

Penanaman nilai-nilai agama dan moral kepada anak ada banyak metode yang dapat dilakukan, salah satu metode yang tepat untuk mengembangkan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini, yaitu metode bercerita. Bercerita merupakan salah satu metode yang paling banyak digunakan dalam pengembangan nilai agama dan moral anak. Melalui metode bercerita, dapat disampaikan beberapa pesan moral untuk anak. Bercerita dapat dijadikan untuk menyampaikan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat (Hidayat, 2005:4.12). dalam bercerita seorang guru harus menerapkan beberapa hal, agar apa yang dipesankan dalam cerita itu dapat sampai kepada anak didik. Menurut (Musfiroh, 2003:78) menuliskan manfaat bercerita:

- 1) Mengasah imajinasi anak
- 2) Mengembangkan kemampuan bahasa
- 3) Mengembangkan aspek sosial
- 4) Mengembangkan aspek moral
- 5) Mengembangkan kesadaran beragama
- 6) Mengembangkan aspek emosi
- 7) Menumbuhkan semangat berprestasi, dan
- 8) Melatih konsentrasi anak.

Hidayat (dalam Wuryandani, 2010:11-12) mengemukakan bahwa cerita atau dongeng dapat ditanamkan berbagai macam nilai moral, nilai agama, nilai

sosial, nilai budaya, dan sebagainya. Menggunakan cerita akan menjelaskan secara terperinci mengenai nilai-nilai agama yang terkandung dalam cerita yang akan disampaikan dalam sebuah cerita. Menurut Umar (dalam Yulianti, 2013:155) menyatakan bahwa metode bercerita adalah cara penyampaian atau penyajian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru.

Menyampaikan pesan-pesan moral melalui cerita atau dongeng tentunya akan lebih memudahkan bagi orang tua maupun pendidik, dibandingkan jika harus menyampaikan secara langsung. Melalui bercerita, anak akan lebih mudah menangkap pesan yang terkandung di dalam cerita tersebut. Maryat dan Agam (dalam Qudsyi, 2013:30) mengatakan bahwa cerita dapat menjadi media yang efektif untuk menanamkan nilai etia kepada anak.

Berkaitan dengan banyaknya peran guru seperti yang diuraikan di atas, Surya (dalam Tohirin, 2006:166) mengungkapkan bahwa guru yang baik dan efektif adalah guru yang dapat memainkan peranannya secara baik. Guru harus sadar akan kedudukannya, di mana dan kapan saja, guru akan selalu dipandang sebagai guru yang harus memperlihatkan perilaku yang dapat diteladani oleh anak didik dan masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa menanamkan berbagai nilai-nilai agama dan moral pada anak sejak usia dini merupakan proses membentuk karakter anak dengan melakukan ibadah, aqidah, dan akhlak yang baik. Dengan menanamkan nilai-nilai agama dan moral sejak dini, anak akan terbiasa dengan berperilaku baik, bersikap sopan santun, bertanggung jawab dan belajar melaksanakan ibadah dengan sholat berjamaah disekolah bersama guru maupun dirumah bersama keluarga. Sebagai guru yang berperan mengajar, membimbing, menjadi motivator dan teladan bagi anak disekolah harus mempunyai banyak metode untuk menanamkan nilai-nilai agama dan moral kepada anak, salah satunya menggunakan metode bercerita. Menggunakan metode bercerita, akan memudahkan guru untuk menyampaikan pesan-pesan agama yang terkandung dalam cerita dan menyampaikan pesan moral yang akan ditanamkan kepada anak melalui cerita agar anak dapat meniru hal-hal baik yang terkandung

dalam sebuah cerita dan mampu menarik anak untuk menyukai dan dapat memperhatikan, serta merekam peristiwa dan imajinasi yang ada dalam cerita.

Pendidikan Anak Usia Dini tentunya tidak terlepas dari campur tangan seorang guru dalam mengoptimalkan perkembangan jasmani dan rohani. Berdasarkan penjabaran tersebut, fokus penelitian ini berkaitan dengan peranan guru dalam Pendidikan Anak Usia Dini, yaitu sebagai pengajar, pembimbing, motivator, dan teladan.

### 2.1.1 Pengajar

Peran utama seorang guru selain pendidik adalah sebagai pengajar. Guru sebagai pengajar tidak hanya mengajar seseorang agar memperoleh pengetahuan (*transfer of knowledge*) saja, tetapi juga melatih dan menanamkan nilai-nilai karakter (*transfer of values*) pada anak didiknya agar kelak menjadi seseorang yang berbudi pekerti luhur (Sardiman, 2006:54). Guru juga sebagai pengajar yaitu guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahi materi standart yang dipelajari (Mulyasa, 2013:38).

Guru secara etimologis adalah orang yang pekerjaannya (mata pencaharian, profesinya) adalah mengajar (Sari, 2010:10). Guru juga sebagai pengajar mempunyai tugas menyelenggarakan proses belajar-mengajar yang meliputi empat tugas pokok, yaitu: menguasai bahan pengajaran, merencanakan program belajar-mengajar, serta menilai kegiatan belajar-mengajar (Azizy, 2002:2-3).

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai pengajar tidak hanya mengajar saja tetapi juga merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi, melatih, mengasuh, melindungi, serta menanamkan nilai-nilai agama dan moral. Sebagai pengajar, agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, maka guru harus memahami segala aspek pribadi anak didik, baik jasmani maupun rohani.

### 2.1.2 Pembimbing

Pengembangan moral dan nilai-nilai keagamaan pada Taman Kanak-kanak memerlukan program yang dapat dilaksanakan dan bukan program yang berlebihan. Pembimbing memiliki makna sebagai orang yang memberikan arahan, memandu, dan mendampingi anak dalam melaksanakan program pembiasaan. Tugas utama seorang guru memang sebagai pendidik dan pengajar, namun untuk menyempurnakan guru juga harus berperan sebagai pembimbing bagi anak didiknya. Pembimbing merupakan orang yang memberikan pengarahan dan tuntutan kepada anak didik. Membimbing dapat dikatakan sebagai kegiatan menuntun anak didik sesuai dengan kaidah yang baik dan mengarahkan perkembangan sesuai dengan tujuan pendidikan (Sardiman, 2006:140).

Guru sebagai pembimbing memberi bimbingan adalah dua macam perannya adalah yang mengandung banyak berbeda dan persamaan. Kedua sering dilakukan oleh guru yang ingin mendidik dan bersikap mengasihi dan mencintai murid, dan guru sebagai pembimbing memberi tekanan kepada tugas, memberikan bantuan kepada siswa dalam pemecahan masalah yang dihadapinya. Tugas ini merupakan aspek mendidik, sebab tidak hanya berkenaan dengan pengetahuan, tetapi juga menyangkut perkembangan kepribadian dan pembentukan nilai-nilai para siswa (Sudjana, 1989:15).

Masa usia dini adalah masa perkembangan anak, sehingga peran pembimbing sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan tumbuh kembangnya. Ketika di sekolah guru yang menjadi pembimbing bagi anak dan ketika di rumah orang tua yang berperan sebagai pembimbing. Guru sebagai pembimbing wajib memberikan bantuan kepada anak didik agar mampu mengenal diri sendiri, menemukan dan memecahkan masalahnya sendiri, dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Hamalik, 2006:124).

Kegiatan bimbingan yang dilakukan pada pendidikan anak usia dini (PAUD) berorientasi pada keseluruhan perkembangan anak, tidak hanya berpusat pada satu aspek saja. Kegiatan bimbingan dapat membantu anak dalam pemecahan masalah, akan tetapi jika guru pembimbing tidak mampu memberikan bantuan untuk memecahkan masalahnya maka dibutuhkan ahli

bimbingan untuk memberikan bantuan bimbingan. Kegiatan bimbingan ini juga sebagai upaya membantu anak agar dapat mengembangkan aspek afeksi anak, misalnya menumbuhkan kecintaan terhadap lingkungan sekitar.

### 2.1.3 Motivator

Peranan guru sebagai motivator adalah pendorong siswa dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa (Manizar, 2015:178). Peran guru juga memberikan dan meningkatkan semangat belajar anak didik. Dalam dunia pendidikan motivasi selalu menjadi faktor yang dominan dalam ikut menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar motivasi merupakan salah satu instrumen penting bagi keberhasilan siswa. Guru harus merangsang dan memberikan dorongan serta *reinforcement* untuk membangkitkan kembali gairan dan semangat belajar kepada siswa.

Anak didik perlu memiliki motivasi yang tinggi, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik (Sari, 2010:11-12). Pembelajaran yang baik berorientasi kepada siswa dengan tujuan agar dapat menimbulkan motivasi pada diri siswa agar lebih bersemangat untuk belajar tanpa ada rangsangan dari luar. Hasil belajar anak didik akan menjadi optimal dengan adanya motivasi, dengan kata lain motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi anak didik (Sardiman, 2006:85).

Motivasi belajar ialah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Hellriegel dan Slocum (dalam Manizar 2015:173) motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan, kekuatan ini dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan seperti: keinginan yang hendak dipenuhi, tingkah laku, tujuan, umapan balik.

Motivasi berasal dari kata motif yang bermaknakan sesuatu keadaan, kebutuhan, atau dorongan yang disadari atau tidak disadari yang membawa kepada terjadinya suatu perilaku. Menurut Mc. Donald, motivasi adalah suatu

perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan imbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan (dalam Hamalik, 2012:65).

Motivasi dalam kegiatan belajar ialah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan (Manizar, 2015:174). Motivasi dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak yang ada dalam belajar serta memberikan arah, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Sardiman, 2006:75). Misalnya dengan memberikan arahan kepada anak untuk belajar membaca, dengan timbulnya belajar membaca dari dalam diri sendiri, maka ia akan senang membaca dan mencari buku-buku yang ingin dibacanya.

Motivasi belajar dianggap penting dalam belajar dan pembelajaran sebagai pendorong seseorang melakukan sesuatu. Motivasi juga menunjukkan bahwa belajar mendorong dan mempengaruhi tingkah laku siswa. Menurut Sardiman (2001:60) mengemukakan tiga fungsi motivasi yaitu:

- a. Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan; Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah; Artinya motivasi mengarahkan perubahan untuk mencapai yang diinginkan. Dengan demikian, motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak: Artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Selain itu, motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi.

Motivasi instrinsik adalah motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa sendiri (Hamalik, 2004:46). Menurut Sardiman (2006:76) motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan menurut Tohirin (2006:133) mengatakan bahwa motivasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik adalah motivasi yang timbul dalam diri anak didik yang mendorongnya melakukan

aktivitas belajar yang fungsional. Motivasi instrinsik merupakan motivasi murni tanpa adanya faktor pendorong dari luar. Sebagai contoh, seorang anak yang senang membaca, tanpa ada yang menyuruh ia pasti membaca dengan sendirinya. Adapun contoh lainnya, ada seorang siswa yang belajar karena memiliki keinginan untuk mendapat pengetahuan. Jadi, motivasi instrinsik menunjukkan keterlibatan dan aktivitas yang tinggi dalam belajar, sehingga ini muncul dari kesadaran diri sendiri dengan adanya tujuan secara esensial, keinginan dan kebutuhan.

Motivasi ekstrinsik berbeda dari motivasi instrinsik karena dalam motivasi ini keinginan siswa untuk belajar sangat dipengaruhi oleh adanya dorongan atau rangsangan dari luar. Dorongan dari luar tersebut dapat berupa pujian, celaan, hadiah, hukuman dan teguran dari guru. Menurut Sardiman (2006:80) motivasi ekstrinsik adalah “motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan atau dorongan dari luar”. Menurut Tohirin (2006:133) motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dorongan yang datangnya dari luar diri seseorang, atau dapat juga dikatakan sebagai motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar.

Motivasi ekstrinsik juga diperlukan dalam kegiatan belajar karena tidak semua siswa memiliki motivasi yang kuat dari dalam dirinya untuk belajar. Guru sangat berperan dalam rangka menumbuhkan motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik juga merupakan alat bantu dalam sebuah pencapaian tujuan belajar itu sendiri. Sebagai contoh, seorang anak belajar karena akan ada ujian dengan harapan memperoleh nilai yang baik, sehingga ia dipuji atau bahkan diberi hadiah oleh orang tuanya.

Memberikan motivasi kepada anak didik berarti menggerakkan anak untuk melakukan sesuatu. Pada tahap awalnya akan menyebabkan anak didik merasa ada kebutuhan dan keinginan untuk melakukan suatu kegiatan belajar. Guru dapat menggunakan berbagai cara untuk membangkitkan motivasi belajar anak didik, misalnya memberikan nilai/angka, pujian, hadiah, kerja kelompok, persaingan (kompetensi), tujuan dan *level of aspiration*, hukuman, penilain, dan lain-lain (Hamalik, 2012:166-167).

#### 2.1.4 Teladan

Guru memegang peranan penting dalam keseluruhan proses pendidikan, khususnya pembelajaran di sekolah. Perilaku guru akan memberikan pengaruh kepada anak bagi pembinaan perilaku dan kepribadian anak didiknya. Guru juga pengganti orang tua di sekolah, sehingga kewajibannya memberikan contoh perilaku yang baik bagi anak dan menjadi teladan anak ketika di sekolah sebagai pengganti orang tua. Selain itu, sifat anak yang suka menirukan perilaku orang dewasa di sekitarnya juga menjadi alasan pentingnya peranan guru sebagai teladan bagi anak. Anak akan senang dan senantiasa meniru apapun yang dilakukan oleh guru. Menurut Asmani (2009:82), seorang anak akan meniru sikap guru karena disebabkan oleh beberapa hal, di antaranya:

- a. Menarik; sikap guru akan ditirukan oleh anak jika dianggap menarik.
- b. Baru; anak akan meniru sikap maupun perkataan guru yang dianggap baru bagi dirinya, sehingga menimbulkan rasa ingin tahu anak dan berusaha untuk menirunya.
- c. Konsisten; artinya perkataan atau perilaku tersebut dilakukan oleh guru secara terus-menerus sehingga menjadi perhatian bagi anak untuk mencontohnya.
- d. Berkesan; setiap perkataan maupun perbuatan guru yang dapat membuat anak senang, gemas, dan tidak membosankan, akan memberikan kesan tersendiri bagi anak dan diabaikan dalam bentuk peniruan (*imitating*).

Semua perilaku guru dalam proses pendidikan dan bahkan di luar konteks pendidikan akan ditirukan oleh anak didiknya, oleh sebab itu guru harus bisa menjaga perilakunya. Seorang guru sudah seharusnya menjadi teladan bagi anak karena tanpa adanya guru sebagai teladan, sulit untuk menciptakan pranata sosial (sekolah) yang dapat mewujudkan nilai-nilai kebudayaan. Seorang anak membutuhkan contoh keteladanan dari orang tua atau guru, karena anak mempunyai kecenderungan mengikuti seluruh tingkah laku orang tersebut, termasuk gaya bicara, cara berjalan, berpakaian dan sebagainya. Ketika peran guru yang berperilaku dan berkepribadian yang baik pasti akan membuat anak terkesan dan senang berada di dekatnya. Perasaan tersebut akan menyebabkan anak didik antusias dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Para

siswa juga perlu meniru guru yang jujur, bisa dipercaya, adil, hormat, dan bertanggung jawab dalam berbagai tindakannya.

Berdasarkan uraian tersebut, guru dituntut untuk memiliki kompetensi kepribadian yang baik dalam menjalankan perannya sebagai model dan teladan bagi anak didik. Pengaruh keteladanan ini lebih efektif dari nasehat dan ceramah yang disampaikan. Ketika anak menyaksikan secara langsung dan menemukan perilaku atau teladan yang baik pada diri seorang guru, maka hal itu akan memberikan pengaruh serta membekas dalam ingatan dan jiwa anak didik (Fadlillah dan Khorida, 2013:169). Adapun hal-hal yang baik, jujur, bersikap sabar, tidak mudah marah, bertanggung jawab, disiplin, mandiri, peduli lingkungan, dan sebagainya.

## 2.2 Nilai-Nilai Agama dan Moral

Menurut Djahiri, 1999:17 nilai adalah harga, makna, isi dan pesan, semangat, yang tersurat dan tersirat dalam fakta, konsep, dan teori sehingga bermakna secara fungsional. Nilai bersumber pada budi yang berfungsi mendorong dan mengarahkan sikap dan perilaku manusia. Jadi, pengembangan nilai moral adalah pembentukan perilaku anak melalui pembiasaan yang terwujud dalam keadaan sehari-hari, hal tersebut untuk mempersiapkan anak sedini mungkin dalam mengembangkan sikap dan perilaku yang dilandasi moral.

Kata Moral berasal dari bahasa Latin *mos* (jamak: *mores*) yang berarti adat kebiasaan (Zuriah, 2008:17). Sedangkan menurut Harlock (dalam Sari, 2010:15) mengungkapkan bahwa moral merupakan tata cara, kebiasaan, dan adat yang memuat peraturan yang telah menjadi kebiasaan bagi anggota suatu budaya dalam menentukan dan mengendalikan perilaku. Jadi dapat disimpulkan bahwa moral adalah nilai dasar atau ukuran dalam masyarakat untuk menentukan baik-buruknya suatu tindakan (perilaku), yang pada akhirnya dijadikan sebagai adat-adat oleh kelompok masyarakat.

Kata agama dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (*versi online*) diartikan sebagai suatu ajaran atau sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan

peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan sesama manusia serta manusia dengan lingkungannya Setiawan (dalam Yunitasari, 2018:14). Menurut Hidayat (2009:7.3) agama adalah aturan dan wahyu yang sengaja diturunkan oleh Tuhan melalui utusan-Nya (Rasul) agar manusia dapat hidup teratur, damai, bermartabat, dan bahagia baik di dunia maupun di akhirat. Agama berisi seperangkat norma yang akan mengantarkan manusia pada suatu peradaban masyarakat medani, sehingga eksistensi agama merupakan kebutuhan primer bagi seluruh umat manusia.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai norma agama merupakan nilai atau norma yang dijadikan sebagai pegangan (pedoman) bagi seseorang atau kelompok masyarakat dalam mengatur dan mengendalikan segala pemikiran, sikap dan tingkah laku dalam kehidupan yang didasarkan pada keyakinan atau agama yang dianut, baik itu hubungan dengan Tuhan maupun dengan sesama manusia. Nilai agama dan moral sangat penting bagi kehidupan anak, karena dapat mengarahkan perilaku seseorang untuk senantiasa sesuai dengan tuntutan norma dan ajaran agama sehingga menjadi manusia yang berakhlak mulia, berkarakter dan bertakwa kepada Tuhan. Mengingat pentingnya peran nilai-nilai agama dan moral baik kehidupan, maka sebisa mungkin nilai tersebut harus ditanamkan sejak usia dini.

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia lahir sampai dengan 8 tahun. Masa ini merupakan masa keemasan (golden age), karena pada ini otak manusia berkembang sangat pesat yaitu mencapai 50% ketika anak berusia 4 tahun. Hingga 80% ketika anak berusia 8 tahun (Syaodih dan Agustin, 2008:1.2). Hal ini menunjukkan bahwa usia dini merupakan masa yang tepat untuk membentuk kepribadian anak, yaitu dengan menanamkan nilai-nilai moral dan agama. Apabila nilai-nilai moral dan agama telah tertanam kuat pada diri anak, maka mereka akan tumbuh dan berkembang dengan memiliki kemampuan membentengi mereka dari pengaruh negatif. Sebaliknya, jika nilai-nilai agama dan moral tersebut tidak ditanamkan secara maksimal maka akan muncul perilaku kurang baik dan cenderung menyimpang dari norma dan aturan agama.

Hidayat (2009:8.32) mengungkapkan bahwa ketika guru menanamkan nilai-nilai moral dan agama pada anak harus dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan anak. Adapaun tingkat pencapaian perkembangan nilai-nilai moral dan agama untuk anak usia 5 sampai dengan 6 tahun sebagaimana tercantum dalam Permendiknas No. 58 Tahun 2009 adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui agama yang dianut
- b. Membiasakan diri beribadah
- c. Memahami perilaku mulia (jujur, penolong, sopan, hormat, dan sebagainya).
- d. Memberikan perilaku baik dan buruk.
- e. Mengetahui ritual dan hari besar.
- f. Menghormati agama orang lain

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian nilai-nilai moral agama adalah segala sesuatu tuntutan perilaku yang baik dimiliki individu sebagai moralitas, yang tercermin dalam pemikiran, sikap, dan tingkah laku yang menggambarkan sesuai dengan ajaran agama yang tidak lepas dari tuntutan-tuntutan yang tidak bertentangan dengan kehendak orang banyak, dan fokus penelitian ini berkenaan dengan nilai-nilai moral dan agama yang perlu ditanamkan pada anak usia dini yaitu religius, sopan santun, tanggung jawab.

### 2.2.1 Religius

Religiusitas adalah suatu kesatuan unsur yang komprehensif, yang menjadikan seseorang disebut sebagai orang yang beragama dan bukan sekedar mengaku mempunyai agama, tetapi juga harus mempunyai sikap sopan santun, hormat kepada orang tua dan guru. Guru juga harus memberikan contoh sikap religius kepada anak, misalnya memberikan contoh dengan melaksanakan sholat dhuha berjamaah dengan anak di sekolah secara bersama-sama. Sehingga anak dapat meniru dan melaksanakan sholat dhuha berjamaah setiap hari jumat di sekolah.

Nilai religius bagi anak adalah landasan untuk beraktivitas dalam kesehariannya sehingga bisa menjadi penyaring alami terhadap sikap dan perilaku

yang cenderung negatif. Nilai religius akan tumbuh dan berkembang pada jiwa anak melalui proses pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya (Hidayat, 2009:8.7)

Menanamkan religiusitas pada anak dimulai dengan mengenalkan Tuhannya. Di lembaga pendidikan anak usia dini, mengenal Tuhan merupakan salah satu aspek yang harus dicapai. Sebagai dikatakan Sujiono (1009:15) bahwa salah satu tujuan dalam pendidikan anak usia dini adalah tercapainya kecerdasan spiritual yaitu kecerdasan dalam memandang makna atau hakikat kehidupan ini sesuai dengan kodrat manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang berkewajiban menjalankan perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

Sikap religius dapat ditanamkan pada anak usia dini dengan memberikan berbagai kegiatan keagamaan untuk anak, misalnya mengajarkan anak melaksanakan sholat secara bersama-sama (Fadillah dan Khorida, 2013:190). Terkadang anak akan melakukan kegiatan di sekolah dengan mempraktekkan sholat sambil bercanda, main-main, tidak serius, dan hanya asal mengikuti saja. Guru harus memaklumi hal itu, wajar saja anak bersikap seperti itu karena pemahaman anak terhadap agama masih bersifat *unreflective*, yaitu tidak mendalam atau tidak dapat merenungkannya (Hidayat, 2009:8.16).

Selanjutnya, menurut Zuriyah (2008:41) untuk menanamkan sikap religius pada anak usia dini, guru juga bisa melatih anak untuk terbiasa mengucapkan syukur dengan berdoa. Guru harus membiasakan anak untuk berdoa sebelum dan sesudah melakukan berbagai aktivitas, misalnya sebelum dan sesudah belajar, sebelum dan sesudah makan, sebelum dan sesudah masuk masjid, serta sebelum dan sesudah tidur. Selain ibadah dan berdoa, religiulitas juga bisa ditanamkan melalui kegiatan bercerita. Guru bisa memilih cerita yang mengandung nilai-nilai religi dengan gambar yang jelas sehingga anak fokus kepada guru dan memahami isi cerita. selain itu, guru juga bisa menanamkan religiulitas dengan mengajak anak untuk berkunjung ke tempat-tempat ibadah. Apabila kegiatan ini dilakukan secara berkelanjutan, maka nilai religius akan tertanam pada anak dan nantinya akan menjadi karakter dalam kehidupannya.

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah tempat untuk tercapainya kecerdasan spiritual anak dengan melaksanakan ibadah secara bersama-sama, terbiasa mengucap syukur dengan berdoa. Selain ibadah dan berdoa, religius juga bisa ditanamkan melalui kegiatan bercerita. Bercerita yang mengandung nilai-nilai religi dengan mengucap kalimat toyyibah dan menceritakan kebiasaan melaksanakan sholat ketika tiba waktu sholat dimasjid bersama keluarga.

### 2.2.2 Sopan Santun

Sopan santun adalah adab atau etika dijadikan pedoman ketika berhubungan dengan orang lain, seperti bagaimana menyapa orang yang lebih tua, dan meminta tolong kepada orang yang lebih tua. Jelas sopan santun adalah modal manusia bergaul. Kesopanan bersikap dan berperilaku merupakan tuntutan universal di manapun dan kapanpun.

Menurut Leah Davies (dalam Ardianto 2011:100-101) mengatakan bahwa nilai-nilai perilaku baik yang sangat penting untuk diajarkan kepada anak sejak mereka barusia dini salah satunya adalah nilai kesopansantunan. Kesopansantunan adalah perilaku dalam kehidupan bermasyarakat yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Ketika guru atau orang tua mengajarkan sikap sopan santun kepada anak sejak dini, maka sikap dan perilaku untuk bekal dia dewasa akan lebih mudah untuk di arahkan kepada perilaku yang lebih baik lagi. Menurut Zuriah (2007:139) mengatakan bahwa sopan santun yaitu norma tidak tertulis yang mengatur bagaimana seharusnya bersikap dan berperilaku. Jadi sopan santun diartikan sebagai suatu bentuk tingkah laku yang baik dan halus serta diiringi sikap menghormati ketika berkomunikasi dan suatu budaya di masyarakat. Sopan santun juga kerap diartikan sebagai tata krama dalam bertutur kata dan tingkah laku.

Membangun sikap sopan santun memang bukan perkara yang mudah, karena membutuhkan rentang waktu dan pengulangan yang sangat lama. Meskipun demikian, sikap sopan santun harus tetap ditanamkan kepada anak.

Taman Kanak-kanak (TK) sebagai lembaga pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sentral dalam memberikan pengalaman dan dasar-dasar dalam memberikan kebiasaan kepada anak untuk berperilaku dengan baik, memiliki sopan santun dalam pergaulan serta dapat memberikan pengetahuan tentang dasar-dasar dalam beretika.

Penanaman sikap sopan santun sebaiknya dimulai sejak usia dini agar lebih mudah dibentuk dan lebih suka mencontoh perilaku orang di sekitar mereka. Anak usia dini harus dibiasakan berperilaku baik dan sopan santun dengan tahap yang sederhana. Hal ini dimaksudkan untuk pertumbuhan anak, sikap sopan santun tersebut juga akan berkembang dan tertanam dengan baik pada diri anak karena sudah menjadi kebiasaan. Peran orang dewasa di sekitar anak sangat membantu untuk pembentukan perilaku sopan santun pada anak, baik itu orang tua, guru, maupun tetangga di lingkungan tempat tinggal anak. Sikap sopan santun yang dilakukan anak hanya sebuah pola meniru apa yang dilakukan orang tua dan guru.

Penanaman sikap sopan santun tidak sekedar memberi pengetahuan baik dan buruk tetapi lebih pada menumbuhkan kesadaran dalam menerapkan nilai baik dan buruknya dalam perilaku sehari-hari, oleh karena itu menanamkan sopan santun kepada anak dengan cara yang menyenangkan, yaitu dengan menggunakan metode bercerita. Tujuan penanaman sikap sopan santun pada anak adalah untuk melatih agar terbiasa menggunakan tutur kata yang baik dan perilaku yang baik pula dengan kesabaran, teladan, cinta kasih dan disertai dengan doa.

Dapat disimpulkan bahwa perilaku baik sangat penting diajarkan kepada anak sejak usia dini, salah satunya nilai kesopansantunan. Sopan santun yaitu mengatur bagaimana seharusnya bersikap dan berperilaku. Menanamkan sikap sopan santun kepada anak dapat dilakukan dengan cara menggunakan metode bercerita, misalnya dengan menceritakan kisah adik yang tidak meminta izin terlebih dahulu kepada kakaknya untuk meminjam barang-barangnya.

### 2.2.3 Tanggung Jawab

Menurut Fadillah dan Khorida (2013:205), tanggung jawab yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melakukan semua tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan, baik terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, maupun terhadap Tuhan. Setiap orang harus belajar untuk bertanggung jawab atas apa saja yang diperbuatnya, termasuk anak usia dini. Setiap tanggung jawab tidak serta merta dimiliki oleh seseorang, namun dibutuhkan usaha, kesadaran, kemauan serta pembiasaan untuk bisa bertanggung jawab. Masa usia dini merupakan waktu yang paling tepat untuk menanamkan dan membiasakan bersikap tanggung jawab kepada seseorang, sebab pada masa ini anak akan cepat memahami sesuatu dan menjadikan kebiasaan.

Upaya yang dapat dilakukan orang tua untuk menanamkan tanggung jawab pada diri anak salah satunya dimulai dengan mengajak anak untuk membereskan dan merapikan kembali mainan yang sudah mereka mainkan. Diupayakan agar orang tua tidak hanya menyuruh anak namun juga memberikan contoh teladan pada anak.

Penanaman nilai tanggung jawab juga dilakukan di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, termasuk di Taman Kanak-kanak (TK). Upaya yang dapat dilakukan yaitu mengajak dan membiasakan anak didik untuk merapikan loker setelah menggunakan alat-alat tulis dan lks yang sudah mereka pakai untuk belajar. Selain itu, guru bisa mengajarkan anak untuk menjaga agar loker tetap rapi dan lebih mudah untuk anak mengambil peralatan tulis yang akan mereka gunakan, hal tersebut awal pembentukan sikap dan perilaku tanggung jawab pada diri anak.

Sikap tanggung jawab anak ditanamkan melalui pemberian tugas, jika anak mampu mengerjakan tugasnya maka dia sudah belajar untuk bertanggung jawab (Zuriah, 2008:45). Mengajarkan anak untuk meminta maaf ketika melakukan kesalahan juga termasuk upaya menanamkan tanggung jawab pada anak. Penanaman sikap tanggung jawab ini bertujuan untuk melatih dan membiasakan anak untuk mempertanggung jawabkan apa yang telah dilakukan,

agar ketika anak beranjak dewasa dia akan senantiasa mendapat kepercayaan dari orang lain.

Dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melakukan tugas dan kewajiban yang harus dilakukan dan sikap tanggung jawab dapat ditanamkan melalui pemberian tugas, jika akan mampu menyelesaikan tugasnya maka dia sudah belajar untuk bertanggung jawab. Menanamkan sikap tanggung jawab dapat dilakukan dengan menggunakan metode bercerita, misalnya dengan menceritakan kisah anak yang bertanggung jawab dengan barang-barang di rumah dan disekolah.

### 2.3 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan yang telah dibuat terdahulu dan berfungsi dalam mendukung penelitian ini.

Tabel 2.3. Penelitian Relevan

No	Nama	Judul Skripsi	Hasil Penelitian
1.	Syaripah (2014)	Peran Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama dan Moral Menggunakan Metode Bercerita pada Anak Usia Dini di TK Qolbus Salim Tambun Bekasi Tahun Ajaran 2012/2013	Menyimpulkan bahwa peran guru dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral menggunakan metode bercerita pada anak usia dini di TK Qolbus Salim Tambun Bekasi Tahun Pelajaran 2012/2013 meliputi membiasakan mengucapkan salam, bersikap baik kepada teman, guru dan orang tua, meminta maaf apabila melakukan kesalahan, dan menampilkan guru sebagai suri teladan bagi anak didik.
2.	Harahap (2017)	Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercerita di TK Nurul Ihasan Ilmi Medan Tembung	Menyimpulkan bahwa melalui metode bercerita dapat meningkatkan perkembangan moral anak usia 5-6 tahun di TK Nurul Ilmi Medan Tembung Tahun Ajaran 2017/2018. Hasil observasi dan refleksi siklus I setelah diberikan dalam pembelajaran dengan metode bercerita dapat diketahui tingkat perkembangan moral anak yaitu siklus I terdapat 11 anak atau 53,37% tergolong belum berkembang (BB) dan 3 orang anak atau 90,75% tergolong berkembang sangat baik (BSB). Pada siklus II, perkembangan

No	Nama	Judul Skripsi	Hasil Penelitian
			moralnya tergolong berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 10 orang anak atau (86,75%
3.	Yulianti (2013)	Peranan Metode Bercerita dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Moral pada Anak di Kelompok B2 TK Pertiwi Palu	Menyimpulkan bahwa penerapan metode bercerita pada anak di Kelompok B2 TK Pertiwi Palu Tahun Ajaran 2012/2013 harus sesuai dengan tahap perkembangan anak, baik dari bahasa, media dan langkah-langkah pelaksanaannya, agar lebih efektif, komunikatif, dan menyenangkan bagi anak. Penerapan metode bercerita biasanya dilakukan dalam maupun diluar ruangan disesuaikan dengan tema dan kebutuhan anak dibantu dengan media buku cerita. Dapat dilihat dai hasil penelitian tentang nilai-nilai yang dilakukan melalui metode bercerita secara periodik dari minggu ke minggu mengalami peningkatan dengan kenaikan hasil presentase pada aspek mengharai teman 43,75% kategori berkembang sangat baik (BSB), 25% kategori berkembang sesuai harapan (BSH), 18,75% kategori mulai berkembang (MB), dan 12,5% kategori belum berkembang (BB). Aspek sopan santun terdapat 50% kategori berkembang sangat baik (BSB), 18,75% kategori berkembang sangat baik (BSH), 18,75% kategori mulai berkembang (MB), dan 12,5% kategori belum berkembang (BB). Dan aspek tanggung jawab terdapat 37,5% kategori berkembang sangat baik (BSB), 25% kategori berkembang sangat baik (BSH), 18,72% mulai berkembang (MB), dan 18,75 kategori belum berkembang (BB).

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral dengan menggunakan metode bercerita pada anak usia dini. Peranan guru tersebut di antaranya sebagai teladan, motivator, pembimbing, penasehat, dan lain-lain. Kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru untuk menanamkan nilai-nilai agama dan moral dengan menggunakan metode bercerita meliputi pemberian bimbingan, pembiasaan, keteladanan, nasehat.

### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Bab ini memaparkan tentang: (1) jenis penelitian, (2) tempat dan waktu penelitian, (3) situasi sosial, (4) definisi operasional, (5) desain penelitian, (6) teknik perolehan data, dan (7) teknik analisis data. Berikut adalah uraian berikut:

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau suatu kondisi secara ilmiah agar dapat memperoleh gambaran yang jelas dan obyektif dari suatu keadaan sebagaimana adanya, tanpa menghubungkan dengan keadaan atau kondisi variabel lainnya (Mahsyud, 2014:104). Menurut Sanjaya (2013:59) penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan tentang fakta dan sifat populasi tertentu secara sistematis, faktual, dan akurat.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara ilmiah, sistematis dan mendalam tentang suatu keadaan yang menjadi objek penelitian. Salah satu alasan yang mendasari menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu karena hendak melakukan penelitian dengan mendeskripsikan data yang diperoleh dari lapangan mengenai peran guru dalam penanaman nilai-nilai agama dan moral anak dengan menggunakan metode bercerita pada anak kelompok B4 di TK Darus Sholah Tegal Besar Jember.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Darus Sholah yang beralamatkan di Jalan Moh. Yamin No. 25 Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Penelitian ini dilakukan di TK Darus Sholah karena untuk

membentuk karakter anak yang lebih baik dengan menanamkan nilai-nilai agama dan moral dengan menggunakan metode bercerita.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian tentang peranan guru dalam penanaman nilai-nilai agama dan moral anak kelompok B4 di TK Darus Sholah Tegal Besar yaitu 4 minggu pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

### 3.3 Situasi Sosial

Penelitian dilaksanakan di TK Darus Sholah Tegal Besar tentang peranan guru dalam penanaman nilai-nilai agama dan moral anak kelompok B. Subjek penelitian adalah seluruh anak dan guru kelompok B4 di TK Darus Sholah Tegal Besar. Anak kelompok B4 berjumlah 19 anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 10 anak perempuan, sedangkan guru kelompok B4 berjumlah 1 orang.

TK Darus Sholah terletak di Jalan Moh. Yamin No.25 Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, mayoritas masyarakat di sekitar sekolah tersebut berbahasa Jawa dan bermata pencaharian sebagai PNS. Anak-anak yang bersekolah di TK Darus Sholah Tegal Besar bertempat tinggal tidak jauh dari sekolah sehingga kebanyakan dari anak-anak tersebut memahami bahasa Jawa.

Penanaman nilai-nilai agama dan moral anak dengan menggunakan metode bercerita ini dilakukan dalam rangka membentuk karakter dan kepribadian anak sejak usia dini. Peran seorang guru sangat penting dalam hal ini sebagai pengajar, pembimbing, motivator dan teladan di sekolah, karena sudah menjadi tugas dan kewajiban guru mengajarkan kebaikan dan menjadi teladan bagi anak didiknya agar kelak menjadi generasi yang berahklak dan berkarakter mulia.

### 3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari perbedaan pendapat yang terdapat dalam penelitian ini mengenai beberapa variabel yang berkaitan

dengan penelitian terkait dengan judul ataupun kajian. Definisi operasional yang dimaksud yaitu:

#### 3.4.1 Peranan Guru

Peranan guru di TK Darus Sholah terdiri dari beberapa bagian yaitu sebagai pengajar, pembimbing, motivator, dan teladan.

#### 3.4.2 Penanaman Nilai-Nilai Agama dan Moral

Penanaman nilai-nilai agama dan moral anak yang akan diterapkan di TK Darus Sholah yaitu sikap religius, sopan santun, dan tanggung jawab.

### 3.5 Desain Penelitian

Desain penelitian berisi uraian langkah-langkah yang akan ditempuh ketika melaksanakan penelitian di lapangan. Adapaun rancangan penelitian ini sebagaimana digambarkan dalam bagan gambar 3.1 pada halaman 30:

### 3.6 Teknik Perolehan Data

Menurut pendapat Moleong (dalam Yunitasari, 2018:29) istilah teknik perolehan data dalam penelitian lebih dari metode perolehan data karena di dalam teknik perolehan data tidak hanya berisi tentang metode penelitian namun di dalam juga terdapat sumber dan jenis data, manusia sebagai instrumen, pengamatan, wawancara, catatan lapang, penggunaan dokumen serta cara lainnya. Berikut ini diuraikan pengertian data, sumber data, serta metode perolehan data.

#### 3.6.1 Data dan Sumber Data

Data dan sumber data penelitian kualitatif diartikan sebagai fakta atau informasi yang diperoleh dari aktor (subjek penelitian, informan), aktivitas, dan tempat yang menjadi fokus penelitian (Idrus, 2009:61). Data penelitian kualitatif diperoleh dari hal-hal yang diamati, didengar, dirasa, dan dipikirkan oleh peneliti.

Menurut Widoyoko (2013:29) pengertian sumber data diperoleh dari tiga sumber yaitu informan kunci, informan pendukung dan dokumen. Informan kunci dalam penelitian ini adalah anak dan guru kelompok B4 di TK Darus Sholah Tegal besar, sedangkan informan pendukung adalah Kepala Sekolah.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

### 3.6.2 Metode Perolehan Data

Metode perolehan data adalah strategi atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian (Widoyoko, 2013:33).

Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, dan informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Adapun metode perolehan data digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Observasi

Menurut Narbuko dan Achmadi (2009:70) observasi metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang terdapat pada objek penelitian. Ada beberapa hal yang perlu dipahami dan dilakukan pada saat observasi di antaranya: memahami tujuan dan fokus penelitian; membatasi ruang lingkup materi yang akan diobservasi; mencatat hasil observasi secara detail; dan menarasikan hasil rekaman (Idrus, 2009:102).

Menurut Widoyoko (2013:47) observasi dapat dikelompokkan berdasarkan dua hal, yaitu berdasarkan proses pengumpulan data dan berdasarkan instrumen yang digunakan. Observasi berdasarkan proses pengumpulan data yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan, sedangkan observasi berdasarkan instrumen yang digunakan yaitu observasi sistematis dan observasi tidak sistematis.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi sistematis dengan cara membuat kerangka atau pedoman yang berisi hal-hal yang akan diobservasi. Ada dua macam alat observasi yang akan digunakan yaitu lembar observasi dan *checklist* skor. Lembar observasi di sini digunakan untuk anak dengan mengamati kegiatan anak sehari-hari selama disekolah. Pengisian lembar observasi untuk anak menggunakan tanda (\*), pengisian *checklist* skor menggunakan tanda (√) dengan memberikan nilai/skor mulai dari 1-5. Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti, diantaranya yaitu: peran guru dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral anak dengan menggunakan metode bercerita di TK Darus Sholah Tegal Besar, dan capaian perkembangan anak selama proses penanaman nilai-nilai moral dan agama.

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berdialog atau tanya-jawab, baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan pihak yang diwawancarai sebagai sumber data (Sanjaya, 2013:263). Menurut Narbuko dan Achmadi (2009:83) ditinjau dari prosedur pelaksanaannya, wawancara dibedakan menjadi tiga yaitu:

- 1) Wawancara bebas, yaitu di mana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga harus mengingat data yang akan dikumpulkan (data yang dibutuhkan).
- 2) Wawancara terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederatan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam wawancara terstruktur.
- 3) Wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi anatara wawancara bebas dengan wawancara terpimpin.

Berdasarkan pendapat tersebut, dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara bebas terpimpin karena dianggap lebih tepat dan sesuai. Pedoman wawancara di sini berfungsi sebagai pengendali agar proses wawancara tidak kehilangan arah (Narbuko dan Achmadi, 2009:85). Sebelum melakukan wawancara, pewawancara membuat atau menyiapkan daftar pertanyaan yang sesuai dengan pokok masalah yang akan diteliti. Ketika wawancara berlangsung, pewawancara bisa mengajukan pertanyaan tambahan (mengikuti situasi) apabila jawaban dari informasi (pihak yang diwawancarai) tidak sesuai atau menyimpang. Kegiatan wawancara ini dilakukan kepada guru kelompok B4 dan kepala sekolah TK Darus Sholah Tegal Besar dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi beberapa pertanyaan sesuai pokok masalah penelitian, pertanyaan tersebut dapat dikembangkan sesuai dengan situasi dan kebutuhan saat dilapangan.

#### c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian (Zuriah, 2009:191). Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari

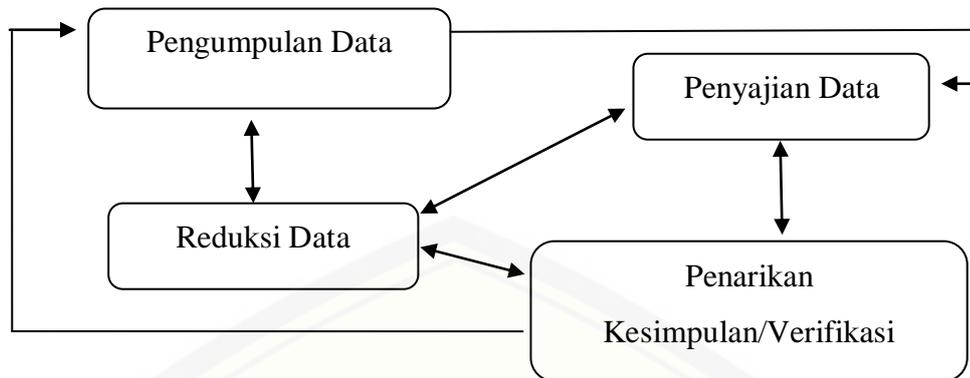
seorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiono, 2008:82).

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknik dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data yang dijadikan sebagai pendukung penggunaan teknik observasi dan wawancara yang dapat diperoleh melalui peninggalan tertulis seperti arsip, buku tentang teori, pendapat, atau catatan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Adapun data yang diraih dalam penerapan metode dokumentasi TK Darus Sholah Tegal Besar, antara lain: gambaran umum TK Darus Sholah Tegal Besar, data anak kelompok B4, data guru kelompok B4, profil sekolah, foto proses kegiatan.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Mashyud, 2014:266 mengungkapkan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain yang dilanjutkan dengan mencari makna yang terkandung di dalam penelitian tersebut. Patton (dalam Moleong, 2001:103) mengungkapkan bahwa analisis data merupakan suatu proses dalam mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar yang memberikan arti signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.

Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif Miles dan Huberman. Menurut pendapat Miles dan Huberman (dalam Idrus, 2009:148) analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Model analisis tersebut dinamakan sebagai model interaktif. Adapun gambaran model interaktif dari Miles dan Huberman pada halaman 34:



Gambar 3.2 Komponen analisis data Model Interaktif

Berdasarkan gambar 3.2 terdapat empat komponen dalam analisis data model interaktif yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang merupakan suatu proses yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Berikut merupakan uraian dari keempat komponen dalam analisis data model interaktif.

### 3.7.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses dalam mengumpulkan seluruh sumber-sumber yang berhubungan serta mendukung tujuan penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian di TK Darus Sholah Tegal Besar menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan menggunakan alat atau instrumen panduan observasi, *checklist*, dan catatan lapangan. Wawancara dilakukan kepada informan kunci dan pendukung dengan mengacu pada pedoman wawancara dan dokumentasi yang dilakukan yaitu berkaitan dengan data yang dibutuhkan peneliti.

### 3.7.2 Reduksi Data

Miles dan Huberman (dalam Idrus, 2009:150) menyatakan bahwa reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari

catatan-catatan di lapangan. Reduksi data digunakan untuk membuang data yang tidak diperlukan sehingga terbentuk data yang sesuai dengan penelitian. Reduksi data yang dilakukan pada anak kelompok B4 di TK Darus Sholah Tegal Besar yaitu dengan memfokuskan semua temuan data diperoleh di lapangan tentang peranan guru dalam penanaman nilai-nilai agama dan moral di TK Darus Sholah Tegal Besar yang dilakukan dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Kemudian data tersebut dikaitkan dengan kajian pustaka dan indikator yang terdapat pada masing-masing variabel.

### 3.7.3 Penyajian Data

Miles dan Huberman (dalam Idrus, 2009:151) menjelaskan bahwa penyajian data dalam penelitian meliputi proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Hal ini dilakukan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya pemberian kesimpulan dan pengambilan tindakan, sedangkan data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian yang ada dalam penelitian. Pada tahap penyajian data harus memahami data diperoleh dari lapangan berkaitan dengan peranan guru dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral anak dengan menggunakan metode bercerita kelompok B4 di TK Darus Sholah Tegal Besar berdasarkan data hasil yang telah direduksi dalam bentuk narasi teks.

### 3.7.4 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan (Idrus, 2009,151). Pemberian makna ini mengacu pada sejauh mana pemahaman dan interpretasi yang dibuat. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan tentang bagaimana peranan guru dalam penanaman nilai-nilai agama dan moral anak dengan menggunakan metode

bercerita kelompok B4 di TK Darus Sholah Tegal Besar merupakan tahapan akhir pada teknik analisis data model interaktif.



## BAB 5. PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran berkaitan dengan penelitian yang dilakukan tentang peranan guru dalam penanaman nilai-nilai agama dan moral pada anak kelompok B4 di TK Darus Sholah. Berikut uraian tersebut:

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di TK Darus Sholah, menunjukkan bahwa peran guru sangat dibutuhkan dalam penanaman nilai-nilai agama dan moral anak dengan menggunakan metode bercerita kelompok B4 di TK Darus Sholah meliputi: peran guru sebagai pengajar, sebagai pembimbing, sebagai motivator, dan sebagai teladan. Hasil observasi tentang peranan guru dalam penanaman nilai-nilai agama dan moral, guru mendapatkan hasil yang baik hampir semua pertemuan mendapatkan skor 4 (sempurna).

Penilaian pada anak setiap harinya mendapatkan hasil yang baik dan mengalami peningkatan dari mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH) sampai berkembang sangat baik (BSB). Hasil checklist tentang penilaian anak dalam beberapa pertemuan menunjukkan bahwa perkembangan agama dan moral anak mendapatkan pencapaian yang baik.

### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

#### 5.2.1 Bagi Guru

- a. Guru lebih meningkatkan perannya dalam penanaman nilai-nilai agama dan moral pada anak didiknya.
- b. Guru harus lebih sabar agar meningkatkan perannya sebagai pengajar, pembimbing, motivator dan teladan yang baik bagi anak disekolah.

- c. Hasil penelitian ini dapat menjadi refleksi bagi guru dalam penanaman nilai agama dan moral anak.
- d. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi guru dalam melaksanakan tugas dan perannya sebagai pengajar, pembimbing, motivator dan teladan agar kedepannya menjadi lebih baik lagi.
- e. Hasil penelitian ini agar guru lebih memanfaatkan media yang ada di sekolah.

#### 5.2.2 Bagi Sekolah

- a. Hasil penelitian ini sebagai masukan pada lembaga yang bersangkutan.
- b. Hasil penelitian ini agar menjadi dasar pertimbangan dalam penanaman nilai agama dan moral anak.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan kontribusi pemikiran dalam peranan guru dalam penanaman nilai agama dan moral anak usia dini.

#### 5.2.3 Bagi Orang Tua

- a. Hasil penelitian ini adalah untuk referensi orang tua dalam memberikan pendidikan agama dan moral pada anak sejak usia dini dengan metode bercerita.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi orang tua untuk penanaman nilai-nilai agama dan moral anak.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Andrianto, T. T. 2011. *Mengembangkan Karakter Sukses Anak di Era Cyber*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Asmani, J. M. 2009. *PAUD: Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Azizy, Qodri. 2002. *Metedologi Pendidikan*. Jakarta: Departemen Agama.
- Barnadib, Imam. 1998. *Pendidikan Perbandingan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Departemen Agama Republik Indonesia, 2012. *Al-Quranul Karim Tafsir Perkata Tajwid Kode Arab*. Jakarta: PT. Insan Media Pustaka.
- Djahiri. 1999. *Perkembangan Psikologi Anak*. Yogyakarta: Laras Media Prima.
- Fadlillah, M. Dan L. M. Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasi dalam PAUD*. Jogjakarta: Ar:Ruzz Media.
- Hidayat, O. S. 2009. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Pendidikan Guru: Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harahap, I. M. S. 2017. *Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercerita di TK Nurul Ihasan Ilmi Medan Tembung*. Skripsi. Sumatera Utara: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Sumatera Utara.
- Hidayat, O. S. 2009. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Erlangga.
- Masyhud, M. Shulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Manizar, Elly. 2015. *Peran Guru Sebagai Motivator dalam Belajar*. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Tadrib/article/view/1047>  
[Diakses pada 4 Januari 2017]
- Majid, A.A.A. 2003. *Mendidik Anak Lewat Cerita*. Jakarta: Mustaqim Media.

- Masitoh., H. Djoehaeri, dan O. Setiasih. 2011. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Meleong, L. J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moeslichatun, R. 1996. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdikbud.
- Mulyasa, E. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfiroh, Tadzkiroatun dkk. 2005. *Cerita Untuk Perkembangan Anak*. Yogyakarta: Navil.
- Narbuko, Cholid. dan A. Achmadi. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abudin. 2003. *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media.
- Nuraini. 2009. *Membangun Manfaat Melalui Mendongeng*. [www.fedus.org](http://www.fedus.org) [Diakses 26 Juli 2011]
- Qudsyi, Hazhira. 2013. *Menanamkan Moral Pada Anak Melalui Metode Bercerita*. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di sekolah*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sardiman, A. M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sari, R. F. 2010. Peranan Guru dalam Membimbing Moral Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Sopen Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Syaripah. 2014. Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan di Taman Kanak-Kanak Islam Qolbus Salim Tambun Bekasi. *Skripsi*.

Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Setiawati, F. A. 2006. *Pendidikan Moral dan Nilai-Nilai Agama pada Anak Usia Dini Bukan Sekedar Rutinitas. Paradigma.*

Sudjana, Nana. DR. 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Sinar Baru Algensindi Offset.

Sugiyono. Y. N. 2009. *Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Sujiono, Y. N. 2009. *Konsep Anak Usia Dini: Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak.* Jakarta: Kencana.

Suryana, Dadan. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak.* Jakarta: Kencana

Syaodih, E. Dan M. Agustin. 2008. *Bimbingan Konseling untuk Anak Usia Dini.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Thoha, C. 2000. *Kapita Selekta Pendidikan Islam.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tohirin. 2006. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: berbasis Integrasi dan Kompetensi.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional.* 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2005. *Guru dan Dosen.* 30 Desember 2005. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157. Jakarta.

Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.* Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember.

Wahyudi, Imam. 2012. *Mengajar Profesionalisme Guru.* Jakarta: Prestasi Pustaka.

Wuryandani, W. 2010. *Penanaman Nilai Moral untuk Anak Usia Dini. Skripsi:* Yogyakarta: Faku Itas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Widoyoko, S. E. P. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yulianti, Mega 2013. *Peranan Metode Bercerita dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Moral pada Anak di Kelompok B2 TK Pertiwi Palu Skripsi:* Palu: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.

Yunitasari, Fitria. 2018. Peranan Guru dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama dan Moral pada Anak Kelompok B3 di TK Khadijah 57 Sumberberas Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018. *Skripsi*. Jember: Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jember.

Zuriah, Nurul. 2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



## LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

## MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Peranan Guru dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak dengan Menggunakan Metode Bercerita Kelompok B4 TK Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2018/2019	Bagaimanakah Peranan Guru dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak dengan Menggunakan Metode Bercerita Kelompok B4 TK Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2018/2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peranan Guru</li> <li>2. Nilai dan Moral Agama</li> <li>3. Metode Bercerita</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengajar</li> <li>b. Pembimbing</li> <li>c. Motivator</li> <li>d. Teladan</li> <li>a. Religius</li> <li>b. Sopan Santun</li> <li>c. Tanggung Jawab</li> <li>a. Bercerita dengan media buku</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi Kunci:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. dGuru Kelompok B4 TK Darus Sholah</li> <li>b. Anak Kelompok B4 TK Darus Sholah</li> </ol> </li> <li>2. Informasi Pendukung: Kepala Sekolah TK Darus Sholah</li> <li>3. Dokumen</li> <li>4. Website, Buku, Penelitian Relevan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode Penelitian: TK Darus Sholah</li> <li>2. Jenis Penelitian: Pendekatan Kualitatif</li> <li>3. Definisi Operasional:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peranan Guru</li> <li>b. Penanaman nilai-nilai agama dan moral pada anak</li> </ol> </li> <li>4. Pengumpulan Data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Wawancara</li> <li>b. Observasi</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>5. Analisis Data: Deskriptif Kualitatif</li> </ol>

**LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Wawancara**

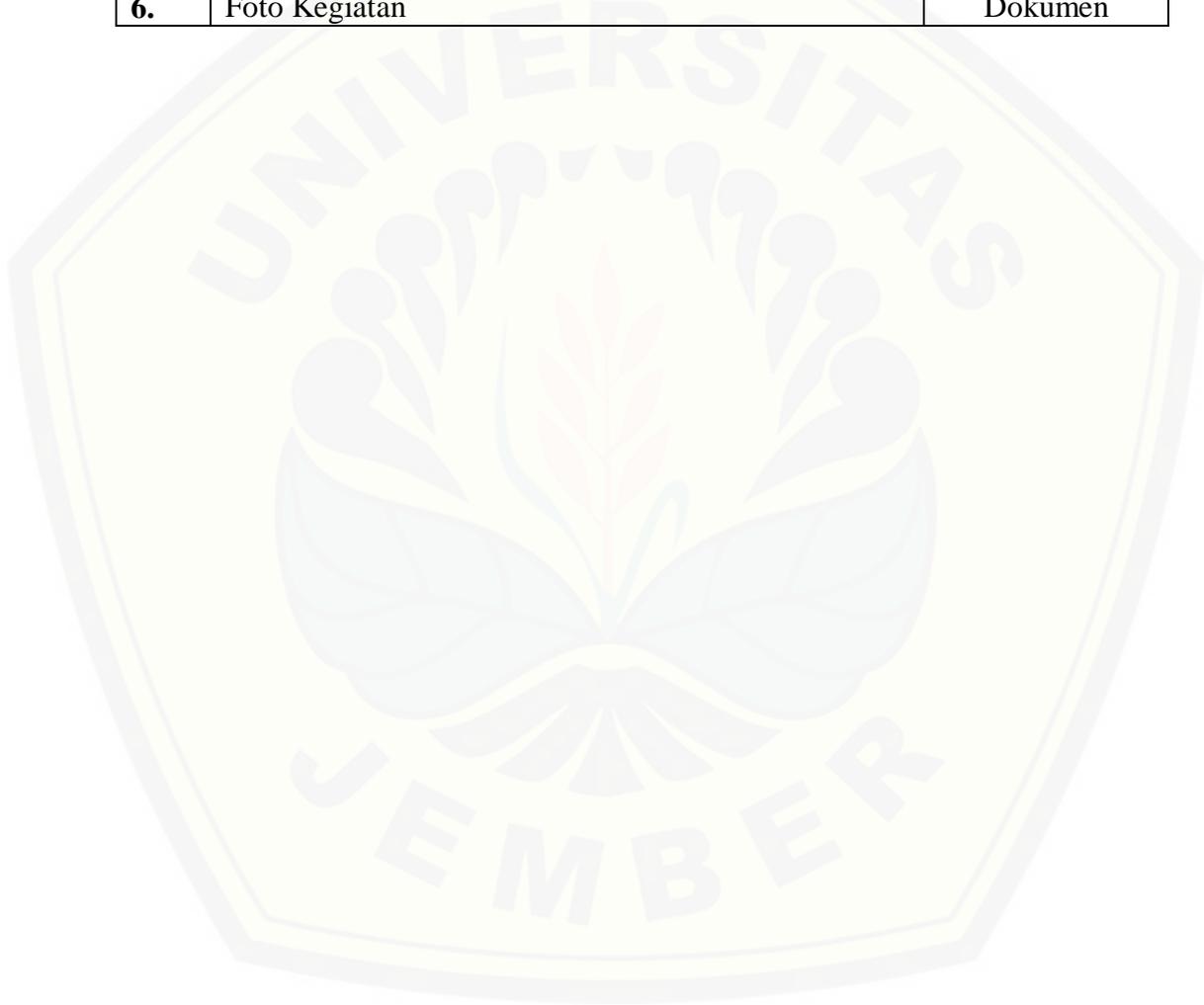
No	Data yang akan Diperoleh	Sumber Data
1. Peranan guru dalam penanaman nilai-nilai agama dan moral anak dengan menggunakan metode bercerita kelompok B4 di TK Darus Sholah Tegal Besar	Apa kendala atau faktor yang menghambat dalam penanaman nilai agama dan moral pada anak?	Guru Kelompok B4 dan Kepala Sekolah TK Darus Sholah Tegal Besar
	Kenapa peranan guru sebagai pengajar dalam penanaman nilai agama dan moral pada anak sangat dibutuhkan?	
	Kapan peranan guru sebagai pembimbing dalam penanaman nilai agama dan moral pada anak dilakukan?	
	Dimana peranan guru sebagai motivator dalam penanaman nilai agama dan moral pada anak dilakukan?	
	Siapa saja yang mempunyai peranan dalam penanaman nilai agama dan moral pada anak disekolah?	
	Bagaimana pelaksanaan kegiatan penanaman nilai agama dan moral pada anak kelompok B?	

**B.2 Pedoman Observasi**

No	Data yang akan Diperoleh	Sumber Data
1.	Peranan guru dalam penanaman nilai-nilai agama dan moral pada anak kelompok B	Guru kelompok B4 TK Darus Sholah Tegal Besar
2.	Peranan guru sebagai pengajar dalam penanaman nilai agama dan moral pada anak?	
3.	Peranan guru sebagai pembimbing dalam penanaman nilai agama dan moral pada anak	
4.	Peranan guru sebagai motivator dalam penanaman nilai agama dan moral pada anak	
5.	Peranan guru sebagai teladan dalam penanaman nilai agama dan moral pada anak	
6.	Capaian perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak kelompok B	Anak kelompok B4 TK Darus Sholah Tegal Besar

**B.3 Pedoman Dokumentasi**

<b>No.</b>	<b>Data yang akan Diperoleh</b>	<b>Sumber Data</b>
<b>1.</b>	Data anak kelompok B4 TK Darus Sholah	Dokumen
<b>2.</b>	Data guru TK Darus Sholah	Dokumen
<b>3.</b>	Profil TK Darus Sholah Tegal Besar	Dokumen
<b>4.</b>	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)	Dokumen
<b>5.</b>	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	Dokumen
<b>6.</b>	Foto Kegiatan	Dokumen



## LAMPIRAN C. LEMBAR OBSERVASI

### C.1 Kriteria Penilaian dan Petunjuk Pengisian Lembar Observasi

Pengisian lembar observasi menggunakan tanda (\*) dengan ketentuan sebagai berikut:

- (\*) : Belum Berkembang (BB)
- (\*\*) : Mulai Berkembang (MB)
- (\*\*\*) : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- (\*\*\*\*) : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Kriteria Penilaian:

- BB : Anak belum mampu melakukan kegiatan yang menunjukkan sikap religius.
- MB : Anak dapat melakukan kegiatan yang menunjukkan sikap religius tetapi masih harus dibantu atau dicontohkan oleh guru.
- BSH : Anak mampu melakukan kegiatan yang menunjukkan sikap religius dengan baik secara mandiri tanpa dicontohkan oleh guru.
- BSB : Anak mampu melakukan kegiatan yang menunjukkan sikap religius dengan baik, secara mandiri serta dapat membantu teman yang belum mampu melakukan kegiatan tersebut.

Presentase Penilaian

Menurut Sugiyono (dalam Yunitasari, 2018:78) untuk mendapatkan presentase penilaian hasil observasi sikap religius anak menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Persentase
- A : Item kategori tertentu (BB, MB, BSH, BSB)
- B : Jumlah aspek yang diamati
- C : Jumlah anak

**C.2 Lembar Observasi Sikap Nilai Agama dan Moral Anak**

Hari, Tanggal:

No.	Nama Anak	Aspek yang Diamati		
		Bertutur kata baik dan sopan	Meminta izin ketika meminjam barang teman	Mengucapkan kata-kata santun (maaf, terima kasih, tolong, dsb)
1.	Ahmed Radham Filcao			
2.	Aiko Ardhani Purwanto			
3.	Aldi Daniel Pedrosa			
4.	Atha Safa Zayyan Arkana			
5.	Dewi Layyusa Sukma N.			
6.	Fadhil Alvaro Efendi			
7.	Farhana Nabiela El Mahira			
8.	Khansa Athira Nafshah			
9.	Muhammad Hauzan I N.			
10.	Muhammad Ramza H G.			
11.	Nafidza Nur Aqtharia			
12.	Najwa Lubabah Shabnaam			
13.	Raeesa Ramadhani Purnama			
14.	Rafi Romadhoni Purnama			
15.	Samira Thalita			
16.	Thalitha Izzati			
17.	Vino Dwi Ardiansyah			
18.	Zaskia Callista Hariawan			
19.	Zulfa Mazidatul Aufa			
20.	Royhan Bintang H.			

Observer

(.....)

### C.3 Kriteria Penilaian dan Petunjuk Pengisian Lembar Observasi

Pengisian lembar observasi menggunakan tanda (\*) dengan ketentuan sebagai berikut:

- (\*) : Belum Berkembang (BB)
- (\*\*) : Mulai Berkembang (MB)
- (\*\*\*) : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- (\*\*\*\*) : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Kriteria Penilaian:

- BB : Anak belum mampu melakukan kegiatan yang menunjukkan sikap sopan santun.
- MB : Anak dapat melakukan kegiatan yang menunjukkan sikap sopan santun tetapi masih harus dibantu atau dicontohkan oleh guru.
- BSH : Anak mampu melakukan kegiatan yang menunjukkan sikap sopan santun dengan baik secara mandiri tanpa dicontohkan oleh guru.
- BSB : Anak mampu melakukan kegiatan yang menunjukkan sikap sopan santun dengan baik, secara mandiri serta dapat membantu teman yang belum mampu melakukan kegiatan tersebut.

Presentase Penilaian

Menurut Sugiyono (dalam Yunitasari, 2018:78) untuk mendapatkan presentase penilaian hasil observasi sikap religius anak menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Persentase
- A : Item kategori tertentu (BB, MB, BSH, BSB)
- B : Jumlah aspek yang diamati
- C : Jumlah anak

**C.4 Lembar Observasi Sikap Nilai Agama dan Moral Anak**

Hari, Tanggal:

No.	Nama Anak	Aspek yang Diamati		
		Mengerjakan tugasnya sendiri sampai selesai	Merapikan dan mengembalikan sesuatu yang digunakan (mainan, alat tulis)	Tidak merusak/mencoret meja, kursi, dinding, dan mainan
1.	Ahmed Radham Filcao			
2.	Aiko Ardhani P.			
3.	Aldi Daniel Pedrosa			
4.	Atha Safa Zayyan A.			
5.	Dewi Layyusa S. N.			
6.	Fadhil Alvaro Efendi			
7.	Farhana Nabiela El M.			
8.	Khansa Athira Nafshah			
9.	Muhammad Hauzan I.			
10.	Muhammad Ramza H.			
11.	Nafidza Nur Aqtharia			
12.	Najwa Lubabah S.			
13.	Reesa Ramdhani P.			
14.	Rafi Romadhoni P.			
15.	Samira Thalita			
16.	Thalita Izzati			
17.	Vino Dwi Ardiansyah			
18.	Zaskia Callista H.			
19.	Zulfa Mazidatul Aufa			
20.	Royhan Bintang H.			

Observer

(.....)

### C.5 Kriteria Penilaian dan Petunjuk Pengisian Lembar Observasi

Pengisian lembar observasi menggunakan tanda (\*) dengan ketentuan sebagai berikut:

- (\*) : Belum Berkembang (BB)
- (\*\*) : Mulai Berkembang (MB)
- (\*\*\*) : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- (\*\*\*\*) : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Kriteria Penilaian:

- BB : Anak belum mampu melakukan kegiatan yang menunjukkan sikap tanggung jawab.
- MB : Anak dapat melakukan kegiatan yang menunjukkan sikap tanggung jawab tetapi masih harus dibantu atau dicontohkan oleh guru.
- BSH : Anak mampu melakukan kegiatan yang menunjukkan sikap tanggung jawab dengan baik secara mandiri tanpa dicontohkan oleh guru.
- BSB : Anak mampu melakukan kegiatan yang menunjukkan sikap tanggung jawab dengan baik, secara mandiri serta dapat membantu teman yang belum mampu melakukan kegiatan tersebut.

Presentase Penilaian

Menurut Sugiyono (dalam Yunitasari, 2018:78) untuk mendapatkan presentase penilaian hasil observasi sikap religius anak menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Persentase
- A : Item kategori tertentu (BB, MB, BSH, BSB)
- B : Jumlah aspek yang diamati
- C : Jumlah anak

**C.6 Lembar Observasi Sikap Nilai Agama dan Moral**

Hari, Tanggal:

No.	Nama Anak	Aspek yang Diamati		
		Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan	Menghafal doa dan surat pendek	Melaksanakan kegiatan praktek sholat (ibadah) dengan tertib
1.	Ahmed Radham Filcao			
2.	Aiko Ardhani Purwanto			
3.	Aldi Daniel Pedrosa			
4.	Atha Safa Zayyan A.			
5.	Dewi Layyusa Sukma N.			
6.	Fadhil Alvaro Efendi			
7.	Farhana Nabiela El M.			
8.	Khansa Athira Hafshah			
9.	Muhammad Hauzan I N.			
10.	Muhammad Ramza H G.			
11.	Nafidza Nur Aqtharia			
12.	Najwa Lubabah S.			
13.	Reesa Ramadhani P.			
14.	Rafi Romadhoni P.			
15.	Samira Thalita			
16.	Thalitha Izzati			
17.	Vino Dwi Ardiansyah			
18.	Zaskia Callista H.			
19.	Zulfa Mazidatul Aufa			
20.	Royhan Bintang H.			

Observer

(.....)

### C.7 Lembar Observasi Guru

Petunjuk pengisian : berilah tanda (√) pada kegiatan yang dilakukan oleh guru berdasarkan skor yang tersedia.

Nama Guru :

Hari, Tanggal :

No	Apek yang Diamati	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Peran guru sebagai pengajar	Menyusun rencana program pembelajaran				
		Melaksanakan program pembelajaran sesuai rencana				
		Mengevaluasi hasil pembelajaran anak didik				
2.	Peran guru sebagai pembimbing	Membimbing dan mengarahkan anak bersikap dan berperilaku yang baik				
		Senantiasa memberikan nasehat dan bimbingan pada anak yang membutuhkan				
		Memberikan layanan bimbingan khusus sesuai dengan kebutuhan anak (pribadi/kelompok)				
3.	Peran guru sebagai motivator	Memberikan motivasi pada anak untuk selalu berperilaku baik				
		Memberikan <i>reward</i> pada anak yang berperilaku baik				
		Senantiasa menciptakan kondisi/suasana menyenangkan untuk menumbuhkan semangat anak				
4.	Peran guru sebagai teladan	Berperilaku sopan santun, sabar dan penuh perhatian				
		Menampilkan diri sebagai pribadi yang tenang, rapi dan disiplin				
		Bertutur kata yang baik dan tidak mudah marah				

Keterangan:

Skor 1 : tidak dilakukan oleh guru

Skor 2 : dilakukan oleh guru tetapi masih kurang baik

Skor 3 : dilakukan oleh guru dengan cukup baik

Skor 4 : dilakukan oleh guru dengan baik

**LAMPIRAN D. DOKUMENTASI****D.1 Daftar Nama Anak**

**Data Anak Kelompok B4 TK Darus Sholah Jember  
Tahun Pelajaran 2018/2019**

No.	Nama	Jenis Kelamin	Tempat, Tanggal Lahir
1.	Ahmed Radham Filcao	L	Jember, 22 Januari 2013
2.	Aiko Ardhani Purwanto	L	Banyuwangi, 12 Februari 2013
3.	Aldi Daniel Pedrosa	L	Jember, 8 Oktober 2012
4.	Atha Safa Zayyan Arkana	L	Jember, 27 Februari 2012
5.	Dewi Layyusa Sukma Negari	P	Jember, 19 Agustus 2012
6.	Fadhil Alvaro Efendi	L	Jember, 30 Mei 2013
7.	Farhana Nabiela El Mahira	P	Jember, 8 Desember 2012
8.	Khansa Athira Nafshah	P	Jember, 23 Mei 2013
9.	Muhammad Hauzan Irhab N.	L	Jember, 21 Juli 2012
10.	Muhammad Ramza Habsyi G.	L	Jember, 21 April 2012
11.	Nafidza Nur Aqtharia	P	Jember, 3 Desember 2012
12.	Najwa Lubabah Shabnaam	P	Jember, 29 Januari 2012
13.	Reesa Ramadhani Purnama	P	Jember, 15 Agustus 2012
14.	Rafi Romadhoni Purnama	L	Jember, 15 Agustus 2012
15.	Samira Thalita	P	Jember, 26 Desember 2012
16.	Thalitha Izzati	P	Jember, 12 Maret 2013
17.	Vino Dwi Ardiansyah	L	Jember, 30 Desember 2012
18.	Zaskia Callista Hariawan	P	Jember, 19 September 2012
19.	Zulfa Mazidatul Aufa	P	Jember, 1 Desember 2012
20.	Royhan Bintang H.	L	Jember, 18 Februari 2013

**Jumlah:****Laki-laki : 10****Perempuan : 10**

**D.2 Data Guru****Data Guru TK Darus Sholah Kabupaten Jember  
Tahun Pelajaran 2018/2019**

No.	Nama	Jabatan
1.	Dra. Hj. Ummi Hani'	Kepala Sekolah
2.	Suryami, S.Pd	Guru Kelompok B1
3.	Istibanah, S.Pd.I	Guru Kelompok B2
4.	Siti Fatimaluq Zahro, S.Pd.I	Guru Kelompok B3
5.	Dra. Hj. Anis Zubaidah	Guru Kelompok B4
6.	Solekhah, S.Pd	Guru Kelompok B5
7.	Dwi Qorini Miratanti, S.Pd	Guru Kelompok B6
8.	Al Inayah, S.Pd	Guru Kelompok A1
9.	Latifah Awwaaliyah, S.Pd.I	Guru Kelompok A2
10.	Nunik Faridah T. S.Pd	Guru Kelompok A3
11.	Umi Hanifah, S.Pd	Guru Kelompok A4
12.	Masfiyatin	Guru Kelompok A5
13.	Lailatul Toyiba, S.Pd	Guru Kelompok A6

## D.3 Profil Sekolah

## PROFIL SEKOLAH

1	Nama Lembaga	:	Pendidikan Anak Usia Dini
2	Jenis Program	:	Taman Kanak- Kanak
3	Tahun Berdiri	:	01 Januari 1989
4	Alamat Lengkap	:	
	Jalan	:	Moh. Yamin 25 Jember
	RT/RW/Dusun	:	004/003 Tegal Besar
	Desa/Kelurahan	:	Tegal Besar
	Kecamatan	:	Kaliwates
	Kabupaten/Kota	:	Jember
	Propinsi	:	Jawa Timur
5	Penanggung jawab Kelembagaan	:	
	Nama Lengkap	:	Drs. KH. Nadhier Muhammad
	Jabatan	:	Ketua YPI Darus Sholah
	No. Telp./HP	:	
6	Penanggung jawab Pengelolaan/Kepala	:	
	Nama Lengkap	:	Dra. Ummi Hani'
	Jabatan	:	Kepala TK
	No. Telp./HP	:	0331 7776128 / 08123460180
7	Ijin Kelembagaan/Yayasan	:	
	Dikeluarkan oleh	:	Dep Dik Bud

	Nomor	:	2625/104.32/DS/2000
	Tgl/bulan/tahun	:	18 Desember 2000
8	NPWP Lembaga	:	
	Nomor	:	03.238.824.1-626.000
	Nama Lembaga yang tertera di NPWP	:	TK Darus Sholah
9	Rekening Bank An. Lembaga	:	
	Nama Bank	:	BRITAMA
	No. Rekening	:	0021 01 025 661 50 2
	Nama Lembaga yang ada di Rekening	:	TK Darus Sholah
	Alamat	:	Krajan Barat Tegal Besar Jember

## LAMPIRAN E. HASIL OBSERVASI PERAN GURU

## E.1 Hasil Observasi Guru Pertemuan 1

Nama Guru : Aniz Zubaidah

Hari, Tanggal : Rabu, 27 Februari 2019

No	Apek yang Diamati	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Peran guru sebagai pengajar	Menyusun rencana program pembelajaran				✓
		Melaksanakan program pembelajaran sesuai rencana				✓
		Mengevaluasi hasil pembelajaran anak didik				✓
2.	Peran guru sebagai pembimbing	Membimbing dan mengarahkan anak bersikap dan berperilaku yang baik				✓
		Senantiasa memberikan nasehat dan bimbingan pada anak yang membutuhkan				✓
		Memberikan layanan bimbingan khusus sesuai dengan kebutuhan anak (pribadi/kelompok)				✓
3.	Peran guru sebagai motivator	Memberikan motivasi pada anak untuk selalu berperilaku baik				✓
		Memberikan <i>reward</i> pada anak yang berperilaku baik				✓
		Senantiasa menciptakan kondisi/suasana menyenangkan untuk menumbuhkan semangat anak				✓
4.	Peran guru sebagai teladan	Berperilaku sopan santun, sabar dan penuh perhatian				✓
		Menampilkan diri sebagai pribadi yang tenang, rapi dan disiplin				✓
		Bertutur kata yang baik dan tidak mudah marah			✓	

Keterangan:

Skor 1 : tidak dilakukan oleh guru

Skor 2 : dilakukan oleh guru tetapi masih kurang baik

Skor 3 : dilakukan oleh guru dengan cukup baik

Skor 4 : dilakukan oleh guru dengan baik

## E.2 Hasil Observasi Guru Pertemuan 2

Nama Guru : Aruz Zubaidah

Hari, Tanggal : Kamis, 28 Februari 2019

No	Apek yang Diamati	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Peran guru sebagai pengajar	Menyusun rencana program pembelajaran				✓
		Melaksanakan program pembelajaran sesuai rencana				✓
		Mengevaluasi hasil pembelajaran anak didik				✓
2.	Peran guru sebagai pembimbing	Membimbing dan mengarahkan anak bersikap dan berperilaku yang baik				✓
		Senantiasa memberikan nasehat dan bimbingan pada anak yang membutuhkan				✓
		Memberikan layanan bimbingan khusus sesuai dengan kebutuhan anak (pribadi/kelompok)				✓
3.	Peran guru sebagai motivator	Memberikan motivasi pada anak untuk selalu berperilaku baik				✓
		Memberikan <i>reward</i> pada anak yang berperilaku baik				✓
		Senantiasa menciptakan kondisi/suasana menyenangkan untuk menumbuhkan semangat anak				✓
4.	Peran guru sebagai teladan	Berperilaku sopan santun, sabar dan penuh perhatian				✓
		Menampilkan diri sebagai pribadi yang tenang, rapi dan disiplin				✓
		Bertutur kata yang baik dan tidak mudah marah			✓	

Keterangan:

Skor 1 : tidak dilakukan oleh guru

Skor 2 : dilakukan oleh guru tetapi masih kurang baik

Skor 3 : dilakukan oleh guru dengan cukup baik

Skor 4 : dilakukan oleh guru dengan baik

## E.3 Hasil Observasi Guru Pertemuan 3

Nama Guru : Aniz Zubaidah

Hari, Tanggal : Jumat, 1 Maret 2019

No	Apek yang Diamati	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Peran guru sebagai pengajar	Menyusun rencana program pembelajaran				✓
		Melaksanakan program pembelajaran sesuai rencana				✓
		Mengevaluasi hasil pembelajaran anak didik				✓
2.	Peran guru sebagai pembimbing	Membimbing dan mengarahkan anak bersikap dan berperilaku yang baik				✓
		Senantiasa memberikan nasehat dan bimbingan pada anak yang membutuhkan				✓
		Memberikan layanan bimbingan khusus sesuai dengan kebutuhan anak (pribadi/kelompok)				✓
3.	Peran guru sebagai motivator	Memberikan motivasi pada anak untuk selalu berperilaku baik				✓
		Memberikan <i>reward</i> pada anak yang berperilaku baik				✓
		Senantiasa menciptakan kondisi/suasana menyenangkan untuk menumbuhkan semangat anak				✓
4.	Peran guru sebagai teladan	Berperilaku sopan santun, sabar dan penuh perhatian				✓
		Menampilkan diri sebagai pribadi yang tenang, rapi dan disiplin				✓
		Bertutur kata yang baik dan tidak mudah marah			✓	

Keterangan:

Skor 1 : tidak dilakukan oleh guru

Skor 2 : dilakukan oleh guru tetapi masih kurang baik

Skor 3 : dilakukan oleh guru dengan cukup baik

Skor 4 : dilakukan oleh guru dengan baik

## E.4 Hasil Observasi Guru Pertemuan 4

Nama Guru : Aniz Zubaidah

Hari, Tanggal : Senin, 4 Maret 2019

No	Apek yang Diamati	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Peran guru sebagai pengajar	Menyusun rencana program pembelajaran				✓
		Melaksanakan program pembelajaran sesuai rencana				✓
		Mengevaluasi hasil pembelajaran anak didik				✓
2.	Peran guru sebagai pembimbing	Membimbing dan mengarahkan anak bersikap dan berperilaku yang baik				✓
		Senantiasa memberikan nasehat dan bimbingan pada anak yang membutuhkan				✓
		Memberikan layanan bimbingan khusus sesuai dengan kebutuhan anak (pribadi/kelompok)				✓
3.	Peran guru sebagai motivator	Memberikan motivasi pada anak untuk selalu berperilaku baik				✓
		Memberikan <i>reward</i> pada anak yang berperilaku baik				✓
		Senantiasa menciptakan kondisi/suasana menyenangkan untuk menumbuhkan semangat anak				✓
4.	Peran guru sebagai teladan	Berperilaku sopan santun, sabar dan penuh perhatian				✓
		Menampilkan diri sebagai pribadi yang tenang, rapi dan disiplin				✓
		Bertutur kata yang baik dan tidak mudah marah			✓	

Keterangan:

Skor 1 : tidak dilakukan oleh guru

Skor 2 : dilakukan oleh guru tetapi masih kurang baik

Skor 3 : dilakukan oleh guru dengan cukup baik

Skor 4 : dilakukan oleh guru dengan baik

## E.5 Hasil Observasi Guru Pertemuan 5

Nama Guru : Ann Zubaidah

Hari, Tanggal : Selasa, 5 Maret 2019

No	Apek yang Diamati	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Peran guru sebagai pengajar	Menyusun rencana program pembelajaran				✓
		Melaksanakan program pembelajaran sesuai rencana				✓
		Mengevaluasi hasil pembelajaran anak didik				✓
2.	Peran guru sebagai pembimbing	Membimbing dan mengarahkan anak bersikap dan berperilaku yang baik				✓
		Senantiasa memberikan nasehat dan bimbingan pada anak yang membutuhkan				✓
		Memberikan layanan bimbingan khusus sesuai dengan kebutuhan anak (pribadi/kelompok)				✓
3.	Peran guru sebagai motivator	Memberikan motivasi pada ana untuk selalu berperilaku baik				✓
		Memberikan <i>reward</i> pada anak yang berperilaku baik				✓
		Senantiasa menciptakan kondisi/suasana menyenangkan untuk menumbuhkan semangat anak				✓
4.	Peran guru sebagai teladan	Berperilaku sopan santun, sabar dan penuh perhatian				✓
		Menampilkan diri sebagai pribadi yang tenang, rapi dan disiplin				✓
		Bertutur kata yang baik dan tidak mudah marah			✓	

Keterangan:

Skor 1 : tidak dilakukan oleh guru

Skor 2 : dilakukan oleh guru tetapi masih kurang baik

Skor 3 : dilakukan oleh guru dengan cukup baik

Skor 4 : dilakukan oleh guru dengan baik

## E.6 Hasil Observasi Guru Pertemuan 6

Hari, Tanggal : Rabu, 6 Maret 2019

No	Apek yang Diamati	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Peran guru sebagai pengajar	Menyusun rencana program pembelajaran				✓
		Melaksanakan program pembelajaran sesuai rencana				✓
		Mengevaluasi hasil pembelajaran anak didik				✓
2.	Peran guru sebagai pembimbing	Membimbing dan mengarahkan anak bersikap dan berperilaku yang baik				✓
		Senantiasa memberikan nasehat dan bimbingan pada anak yang membutuhkan				✓
		Memberikan layanan bimbingan khusus sesuai dengan kebutuhan anak (pribadi/kelompok)			✓	
3.	Peran guru sebagai motivator	Memberikan motivasi pada ana untuk selalu berperilaku baik				✓
		Memberikan <i>reward</i> pada anak yang berperilaku baik				✓
		Senantiasa menciptakan kondisi/suasana menyenangkan untuk menumbuhkan semangat anak				✓
4.	Peran guru sebagai teladan	Berperilaku sopan santun, sabar dan penuh perhatian				✓
		Menampilkan diri sebagai pribadi yang tenang, rapi dan disiplin				✓
		Bertutur kata yang baik dan tidak mudah marah				✓

Keterangan:

Skor 1 : tidak dilakukan oleh guru

Skor 2 : dilakukan oleh guru tetapi masih kurang baik

Skor 3 : dilakukan oleh guru dengan cukup baik

Skor 4 : dilakukan oleh guru dengan baik

## E.7 Hasil Observasi Guru Pertemuan 7

Hari, Tanggal : Kamis, 7 Maret 2019

No	Apek yang Diamati	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Peran guru sebagai pengajar	Menyusun rencana program pembelajaran				✓
		Melaksanakan program pembelajaran sesuai rencana				✓
		Mengevaluasi hasil pembelajaran anak didik				✓
2.	Peran guru sebagai pembimbing	Membimbing dan mengarahkan anak bersikap dan berperilaku yang baik				✓
		Senantiasa memberikan nasehat dan bimbingan pada anak yang membutuhkan				✓
		Memberikan layanan bimbingan khusus sesuai dengan kebutuhan anak (pribadi/kelompok)			✓	
3.	Peran guru sebagai motivator	Memberikan motivasi pada anak untuk selalu berperilaku baik				✓
		Memberikan <i>reward</i> pada anak yang berperilaku baik				✓
		Senantiasa menciptakan kondisi/suasana menyenangkan untuk menumbuhkan semangat anak				✓
4.	Peran guru sebagai teladan	Berperilaku sopan santun, sabar dan penuh perhatian				✓
		Menampilkan diri sebagai pribadi yang tenang, rapi dan disiplin				✓
		Bertutur kata yang baik dan tidak mudah marah				✓

Keterangan:

Skor 1 : tidak dilakukan oleh guru

Skor 2 : dilakukan oleh guru tetapi masih kurang baik

Skor 3 : dilakukan oleh guru dengan cukup baik

Skor 4 : dilakukan oleh guru dengan baik

## E.8 Hasil Observasi Guru Pertemuan 8

Nama Guru : *Ana Zubaidah*Hari, Tanggal : *Jumat, 8 Maret 2019*

No	Apek yang Diamati	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Peran guru sebagai pengajar	Menyusun rencana program pembelajaran				✓
		Melaksanakan program pembelajaran sesuai rencana				✓
		Mengevaluasi hasil pembelajaran anak didik				✓
2.	Peran guru sebagai pembimbing	Membimbing dan mengarahkan anak bersikap dan berperilaku yang baik				✓
		Senantiasa memberikan nasehat dan bimbingan pada anak yang membutuhkan				✓
		Memberikan layanan bimbingan khusus sesuai dengan kebutuhan anak (pribadi-kelompok)				✓
3.	Peran guru sebagai motivator	Memberikan motivasi pada anak untuk selalu berperilaku baik				✓
		Memberikan <i>reward</i> pada anak yang berperilaku baik				✓
		Senantiasa menciptakan kondisi/suasana menyenangkan untuk menumbuhkan semangat anak				✓
4.	Peran guru sebagai teladan	Berperilaku sopan santun, sabar dan penuh perhatian				✓
		Menampilkan diri sebagai pribadi yang tenang, rapi dan disiplin				✓
		Bertutur kata yang baik dan tidak mudah marah			✓	

Keterangan:

Skor 1 : tidak dilakukan oleh guru

Skor 2 : dilakukan oleh guru tetapi masih kurang baik

Skor 3 : dilakukan oleh guru dengan cukup baik

Skor 4 : dilakukan oleh guru dengan baik

## LAMPIRAN F. HASIL OBSERVASI SIKAP ANAK

## F.1 Hasil Observasi Sikap Sopan Santun Anak Pertemuan 1

Hari, Tanggal: Senin, 11 Maret 2019

No.	Nama Anak	Aspek yang Diamati		
		Bertutur kata baik dan sopan	Meminta izin ketika meminjam barang teman	Mengucapkan kata-kata santun (maaf, terima kasih, tolong, dsb)
1.	Ahmed Radham Filcao	* *	* *	* *
2.	Aiko Ardhani Purwanto	* *	* *	* *
3.	Aldi Daniel Pedrosa	* *	* *	* *
4.	Atha Safu Zayyan Arkana	* *	* *	* *
5.	Dewi Layyusa Sukma N.	* *	* *	* *
6.	Fadhil Alvaro Efendi	* *	* *	* *
7.	Farhana Nabiel El Mahira	* *	* *	* *
8.	Khansa Athira Nafshah	* *	* *	* *
9.	Muhammad Hauzan I N.	* *	* *	* *
10.	Muhammad Ramza H G.	* *	* *	* *
11.	Nafidza Nur Aqtharia	* *	* *	* *
12.	Najwa Lubabah Shabnam	* *	* *	* *
13.	Reesa Ramdhani Purnama	* *	* *	* *
14.	Rafi Romadhoni Purnama	* *	* *	* *
15.	Samira Thalita	* *	* *	* *
16.	Thalita Izzati	* *	* *	* *
17.	Vino Dwi Ardiansyah	* *	* *	* *
18.	Zaskia Callista Hariawan	* *	* *	* *
19.	Zulfa Mazidatul Aufa	* *	* *	* *
20.	Royhan Bintang H.	* *	* *	* *

Observer

  
 (Tantiya Resti P....)

## F.2 Hasil Observasi Sikap Sopan Santun Anak Pertemuan 2

Hari, Tanggal: *Selasa, 12 Maret 2019*

No.	Nama Anak	Aspek yang Diamati		
		Bertutur kata baik dan sopan	Meminta izin ketika meminjam barang teman	Mengucapkan kata-kata santun (maaf, terima kasih, tolong, dsb)
1.	Ahmed Radham Filcao	* *	* *	* *
2.	Aiko Ardhani Purwanto	* *	* *	* *
3.	Aldi Daniel Pedrosa	* *	* *	* *
4.	Atha Safa Zayyan Arkana	* *	* *	* *
5.	Dewi Layyusa Sukma N.	* * *	* * *	* * *
6.	Fadhil Alvaro Efendi	* *	* * *	* *
7.	Farhana Nabielia El Mahira	* * *	* * *	* * *
8.	Khansa Athira Nafshah	* *	* *	* *
9.	Muhammud Hauzan I N.	* * *	* * *	* * *
10.	Muhammad Ramza H G.	* * *	* * *	* * *
11.	Nafidza Nur Aqtharia	* *	* *	* *
12.	Najwa Lubabah Shabnaam	* * *	* * *	* * *
13.	Reesa Ramdhani Putriarna	* *	* *	* *
14.	Rafi Romadhoni Purnama	* *	* *	* *
15.	Samira Thalita	* *	* *	* *
16.	Thalita Izzati	* *	* * *	* * *
17.	Vino Dwi Ardiansyah	* * *	* * *	* * *
18.	Zaskia Callista Hariawan	* *	* * *	* *
19.	Zulfa Mazidatul Aufa	* *	* * *	* * *
20.	Royhan Bintang H.	* *	* *	* *

Observer


  
(Tantiy Perti P.)

### F.3 Hasil Observasi Sikap Sopan Santun Anak Pertemuan 3

Hari, Tanggal: Rabu, 13 Maret 2019

No.	Nama Anak	Aspek yang Diamati		
		Bertutur kata baik dan sopan	Meminta izin ketika meminjam barang teman	Mengucapkan kata-kata santun (maaf, terima kasih, tolong, dsb)
1.	Ahmed Radham Filcao	**	***	***
2.	Aiko Ardhani Purwanto	**	**	***
3.	Aldi Daniel Pedrosa	**	**	***
4.	Atha Safa Zayyan Arkana	**	**	**
5.	Dewi Layyusa Sukma N.	****	**	***
6.	Fadhil Alvaro Efendi	**	***	***
7.	Farhana Nabiela El Mahira	****	**	***
8.	Khansa Athira Nafshah	**	**	***
9.	Muhammad Hauzan I N.	****	**	***
10.	Muhammad Rainza H G.	**	**	***
11.	Nafidza Nur Aqtharia	**	**	***
12.	Najwa Lubabah Shabnaam	**	**	***
13.	Reesa Ramdhani Purnama	**	***	***
14.	Rafi Romadhoni Purnama	**	***	**
15.	Samira Thalita	**	***	**
16.	Thalita Izzati	**	***	**
17.	Vino Dwi Ardiansyah	****	***	***
18.	Zaskia Callista Hariawan	**	**	***
19.	Zulfa Mazidatul Aulfa	**	***	**
20.	Royhan Bintang H.	**	**	**

Observer

*Raf*  
Pantya Resti P.

## F.4 Hasil Observasi Sikap Sopan Santun Anak Pertemuan 4

Hari, Tanggal: Kamis, 14 Maret 2019

No.	Nama Anak	Aspek yang Diamati		
		Bertutur kata baik dan sopan	Meminta izin ketika meminjam barang teman	Mengucapkan kata-kata santun (maaf, terima kasih, tolong, dsb)
1.	Ahmed Radham Filcao	***	***	***
2.	Aiko Ardhani Purwanto	**	**	**
3.	Aldi Daniel Pedrosa	**	**	**
4.	Atha Safa Zayyan Arkana	**	**	**
5.	Dewi Layyusa Sukma N.	***	***	***
6.	Fadhil Alvaro Efendi	**	***	***
7.	Farhana Nabiela El Mahira	**	**	**
8.	Khansa Athira Nafisah	***	***	***
9.	Muhammad Hauzan I N.	**	**	**
10.	Muhammad Ramza H G.	**	**	**
11.	Nafidza Nur Aqtharia	**	**	**
12.	Najwa Lubabah Shabrinaam	**	**	**
13.	Reesa Ramdhani Purnama	**	**	**
14.	Rafi Romadhoni Purnama	**	**	**
15.	Somira Thalita	**	**	**
16.	Thalita Izzati	**	**	**
17.	Vino Dwi Ardiansyah	**	**	**
18.	Zaskia Callista Hariawan	**	**	**
19.	Zulfa Mazidatul Aulfa	**	**	**
20.	Royhan Bintang H.	**	**	**

Observer

  
 (Tantiya Pesti P.)

## F.5 Hasil Observasi Sikap Sopan Santun Anak Pertemuan 5

Hari, Tanggal: Jumat, 29 Maret 2019

No.	Nama Anak	Aspek yang Diamati		
		Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan	Menghafal doa surat pendek	Melaksanakan kegiatan praktek sholat (ibadah) dengan tertib
1.	Ahmed Radham Filcao	* * * *	* * * *	* * * *
2.	Aiko Ardiani Purwanto	* * *	* * *	* * *
3.	Aldi Daniel Pedrosa	* * * *	* * * *	* * * *
4.	Atha Safa Zayyan Arkana	* * *	* * *	* * *
5.	Dewi Lyyusa Sukma N.	* * * *	* * * *	* * * *
6.	Fadhil Alvaro Efendi	* * *	* * * *	* * * *
7.	Farhana Nabila El Mahira			
8.	Khansa Athira Nafshah	* * * *	* * * *	* * *
9.	Muhammad Hauzan I N.	* * * *	* * * *	* * * *
10.	Muhammad Ramiza H G.	* * * *	* * * *	* * * *
11.	Nafidza Nur Aqtharia	* * * *	* * * *	* * * *
12.	Najwa Lubabah Shabnam	* * * *	* * * *	* * * *
13.	Raeesa Ramadhani Purnama	* * *	* * *	* * *
14.	Rafi Romadhoni Purnama			
15.	Samira Thalita	* * *	* * *	* * *
16.	Thalitha Izzati	* * * *	* * * *	* * * *
17.	Vino Dwi Ardiansyah	* * * *	* * * *	* * * *
18.	Zaskia Callista Hariawan	* * *	* * *	* * *
19.	Zulfa Mazidatul Aufa	* * * *	* * * *	* * * *
20.	Royhan Bintang H.	* * *	* * *	* * *

Observer:

  
 (Tanti Pesi P.)

## F.6 Hasil Observasi Sikap Tanggung Jawab Anak Pertemuan 1

Hari, Tanggal: *Senin, 16 Maret 2019*

No.	Nama Anak	Aspek yang Diamati		
		Mengerjakan tugasnya sendiri sampai selesai	Merapikan dan mengembalikan sesuatu yang digunakan (mainan, alat tulis)	Tidak merusak/mencoret meja, kursi, dinding, dan mainan
1.	Ahmed Radham Filcao	***	**	**
2.	Aiko Ardhani Purwanto	**	**	**
3.	Aldi Daniel Pedrosa	**	**	**
4.	Atha Safa Zayyan A.	**	**	**
5.	Dewi Layyusa Sukma N.	**	***	***
6.	Fadhil Alvaro Efendi	**	**	**
7.	Farhana Nabiea El M.	**	**	**
8.	Khansa Athira Hafshab	**	**	**
9.	Muhammad Hauzan I N.	***	**	***
10.	Muhammad Ramza H G.	**	***	***
11.	Nafidza Nur Aqtharia	**	**	**
12.	Najwa Lubabah S.	***	***	***
13.	Reesa Ramadhani P.	**	**	***
14.	Rafi Romadhoni P.	**	**	***
15.	Samira Thalita	**	**	***
16.	Thalitha Izzati	**	**	**
17.	Vino Dwi Ardiansyah	***	***	***
18.	Zaskia Callista H.	**	**	***
19.	Zulfa Mazidatul Aufa	**	**	**
20.	Royhan Bintang H.	**	**	**

Observer


  
Tania Fekti P.

## F.7 Hasil Observasi Sikap Tanggung Jawab Anak Pertemuan 2

Hari, Tanggal: Selasa, 19 Maret 2019

No.	Nama Anak	Aspek yang Diamati		
		Mengerjakan tugasnya sendiri sampai selesai	Merapikan dan mengembalikan sesuatu yang digunakan (mainan, alat tulis)	Tidak merusak/mencoret meja, kursi, dinding, dan mainan
1.	Ahmed Radhuan Filcao	****	***	**
2.	Aiko Ardhani Purwanto	**	**	**
3.	Aldi Daniel Pedrosa	**	**	**
4.	Atha Safa Zayyan A.	**	**	**
5.	Dewi Luyusa Sukma N.	****	****	****
6.	Fadhil Alvaro Efendi	**	**	**
7.	Farhana Nabiela El M.	****	****	****
8.	Khansa Athura Hafshah	**	**	**
9.	Muhammad Hausan I N.	****	****	****
10.	Muhammad Ramza H G.	****	****	****
11.	Nafidza Nur Aqtharia	**	**	**
12.	Najwa Lubabah S.	****	****	****
13.	Reesa Ramadhani P.	**	**	**
14.	Rafi Romadhoni P.	**	**	**
15.	Samira Thalita	**	**	**
16.	Thalitha Izzati	**	**	**
17.	Vino Dwi Ardiansyah	****	****	****
18.	Zaskia Callista H.	**	**	**
19.	Zulfa Mazidatul Aulfa	****	**	**
20.	Royhan Bintang H.	**	**	**

Observer

Tantya Resti P.

## F.8 Hasil Observasi Sikap Tanggung Jawab Anak Pertemuan 3

Hari, Tanggal: Rabu, 20 Maret 2019

No.	Nama Anak	Aspek yang Diamati		
		Mengerjakan tugasnya sendiri sampai selesai	Merapikan dan mengembalikan sesuatu yang digunakan (mainan, alat tulis)	Tidak merusak/mencoret meja, kursi, dinding, dan mainan
1.	Ahmed Radham Filcao	****	****	****
2.	Aiko Ardhani Purwanto	**	****	**
3.	Aldi Daniel Pedrosa	****	****	****
4.	Atha Safa Zayyan A.	**	**	****
5.	Dewi Layyusa Sukma N.	****	****	****
6.	Fadhil Alvaro Efendi	**	**	**
7.	Farhana Nabila El M.	**	**	**
8.	Khansa Athira Hafshah	****	**	**
9.	Muhammad Hauzan I N.	****	****	**
10.	Muhammad Ramza H G.	****	**	**
11.	Nafidza Nur Aqtharia	**	****	**
12.	Najwa Lubabah S.	****	****	**
13.	Reesa Ramadhani P.	**	**	****
14.	Rafi Romadhoni P.	**	**	**
15.	Samira Thalita	**	**	**
16.	Thalitha Izzati	**	**	**
17.	Vino Dwi Ardiansyah	****	****	****
18.	Zaskia Callista H.	**	**	**
19.	Zoffa Mazidatul Aufa	**	**	****
20.	Royhan Bintang H.	**	**	****

Observer

  
 Tantiya Renti P.

## F.9 Hasil Observasi Sikap Tanggung Jawab Anak Pertemuan 4

Hari, Tanggal: KAMIS, 21 Maret 2019

No.	Nama Anak	Aspek yang Diamati		
		Mengerjakan tugasnya sendiri sampai selesai	Merapikan dan mengembalikan sesuatu yang digunakan (mainan, alat tulis)	Tidak merusak/mencoret meja, kursi, dinding, dan mainan
1.	Ahmed Radham Filcao	*****	*****	***
2.	Aiko Ardhani Purwanto	**	*****	**
3.	Aldi Daniel Pedrosa	**	*****	**
4.	Atha Safa Zayyan A.	**	*****	**
5.	Dewi Layyusa Sukma N.	*****	*****	*****
6.	Fadhil Alvaro Efendi	**	*****	*****
7.	Farhana Nabiela El M.	*****	*****	**
8.	Khansa Athira Hafshah	*****	*****	**
9.	Muhammad Hauzan I N.	**	*****	**
10.	Muhammad Ramza H G.	*****	*****	**
11.	Nafidza Nur Aqtharia	**	*****	*****
12.	Najwa Lubabah S.	*****	**	*****
13.	Reesa Rarnadhani P.	**	**	**
14.	Rafi Romadhoni P.	**	**	**
15.	Samira Thalita	**	**	**
16.	Thalitha Izzati	**	**	**
17.	Vino Dwi Ardiansyah	*****	*****	**
18.	Zaskia Callista H.	*****	**	*****
19.	Zulfa Mazidatul Aufa	**	**	*****
20.	Royhan Bintang H.	**	**	*****

Observer


 Tantya Rezi P.

## F.10 Hasil Observasi Sikap Tanggung Jawab Anak Pertemuan 5

Hari, Tanggal: Jumat, 22 Maret 2019

No.	Nama Anak	Aspek yang Diamati		
		Mengerjakan tugasnya sendiri sampai selesai	Merapikan dan mengembalikan sesuatu yang digunakan (mainan, alat tulis)	Tidak merusak/mencoret meja, kursi, dinding, dan mainan
1.	Ahmed Radham Filcao	****	****	****
2.	Aiko Ardhani Purwanto	****	****	****
3.	Aldi Daniel Pedrosa	***	***	****
4.	Atha Safa Zayyan A.	****	***	****
5.	Dewi Layyusa Sukma N.	****	****	****
6.	Fadhil Alvaro Efendi	****	***	****
7.	Farhana Nabiela El M.	****	****	****
8.	Khansa Athira Hafisah	****	***	****
9.	Muhammad Hauzan I N.	****	****	****
10.	Muhammad Ramza H G.	****	****	****
11.	Nafidza Nur Aqtharia	****	****	****
12.	Najwa Lubabah S.	****	****	****
13.	Reesa Ramadhani P.	****	****	****
14.	Rafi Romadhoni P.	***	***	****
15.	Samira Thalita	***	****	***
16.	Thalitha Izzati	****	****	***
17.	Vino Dwi Ardiansyah	****	****	****
18.	Zaskia Callista H.	****	****	****
19.	Zulfa Mazidatul Aufa	****	****	****
20.	Royhan Bintang H.	***	****	****

Observer

  
 Tantiya Recci P.

**F.11 Hasil Observasi Sikap Religius Anak Pertemuan 1**

Hari, Tanggal: Senin, 25 Maret 2019

No.	Nama Anak	Aspek yang Diamati		
		Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan	Menghafal doa surat pendek	Melaksanakan kegiatan praktek sholat (ibadah) dengan tertib
1.	Almed Radham Filcao	***	****	**
2.	Aiko Ardhani Purwanto	**	**	*
3.	Aldi Daniel Pedrosa	**	**	*
4.	Atha Safa Zayyan Arkana	**	**	*
5.	Dewi Layyusa Sukma N.	**	**	**
6.	Fadhil Alvaro Efendi	**	**	**
7.	Farhana Nabiela El Mahira			
8.	Khansa Athira Nafshah	**	**	**
9.	Muhammad Hauzan I N.	**	**	**
10.	Muhammad Ramza H G.	**	**	**
11.	Nafidza Nur Aqtharia	**	**	**
12.	Najwa Lubabah Shabnaam	**	**	**
13.	Raeesa Ramadhani Purnama	**	**	**
14.	Rafi Romadhoni Purnama			
15.	Samira Thalita	**	**	**
16.	Thalitha Izzati	**	**	**
17.	Vino Dwi Ardiansyah	**	**	**
18.	Zaskia Callista Hariawan	**	**	**
19.	Zulfa Mazidatul Auifa	**	**	**
20.	Royhan Bintang H.	**	**	**

Observer  
  
 (Tanyza Resti P.)

## F.12 Hasil Observasi Sikap Religius Anak Pertemuan 2

Hari, Tanggal: Selasa, 26 Maret 2019

No.	Nama Anak	Aspek yang Diamati		
		Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan	Menghafal doa surat pendek	Melaksanakan kegiatan praktek sholat (ibadah) dengan tertib
1.	Ahmed Radham Filcao	****	****	****
2.	Aiko Ardhani Purwanto	***	***	**
3.	Aldi Daniel Pedrosa	**	**	**
4.	Atfia Safa Zayyan Arkana	**	**	**
5.	Dewi Layyusa Sukma N.	**	**	**
6.	Fadhil Alvaro Efendi	**	**	**
7.	Farhana Nabielel El Mahira			
8.	Khansa Athira Nafshah	**	**	**
9.	Muhammad Hauzan I N.	**	**	**
10.	Muhammad Ramza H G.	**	**	**
11.	Nafidza Nur Aqtharia	**	**	**
12.	Najwa Lubabah Shabnaam	**	**	**
13.	Raeesa Ramadhani Purnama	**	**	**
14.	Rafi Romadhoni Purnama			
15.	Samira Thalita	**	**	**
16.	Thalitha Izzati	**	**	**
17.	Vino Dwi Ardiansyah	**	**	**
18.	Zaskia Callista Hariawan	**	**	**
19.	Zulfa Mazidatul Aulfa	**	**	**
20.	Royhan Bintang H.	**	**	**

Observer


  
(Tantiya Resni P.)

## F.13 Hasil Observasi Sikap Religius Anak Pertemuan 3

Hari, Tanggal: Rabu, 27 Maret 2019

No.	Nama Anak	Aspek yang Diamati		
		Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan	Menghafal doa surat pendek	Melaksanakan kegiatan praktek sholat (ibadah) dengan tertib
1.	Ahmed Radham Filcao	***	****	****
2.	Aiko Ardhani Purwanto	***	**	**
3.	Aldi Daniel Pedrosa	**	**	**
4.	Atha Safa Zayyan Arkana	**	**	**
5.	Dewi Layyusa Sukma N.	***	***	***
6.	Fadhil Alvaro Efendi	**	**	**
7.	Farhana Nabilael El Mahira			
8.	Khansa Athira Nafshah	**	**	**
9.	Muhammad Hauzan I N.	***	***	***
10.	Muhammad Ramza H.G.	***	***	***
11.	Nafidza Nur Aqtharia	**	**	**
12.	Najwa Lubabah Shabnaam	**	**	**
13.	Raeesa Ramadhani Purnama	**	**	**
14.	Rafi Romadboni Purnama			
15.	Samira Thalita	**	**	**
16.	Thalitha Izzati	**	**	**
17.	Vino Dwi Ardiansyah	***	***	**
18.	Zaskia Callista Hariawan	**	**	**
19.	Zulfa Mazidatul Aufa	**	**	**
20.	Royhan Bintang H.	**	**	**

Observer

  
 (Tantiya Resti P.)

## F.14 Hasil Observasi Sikap Religius Anak Pertemuan 4

Hari, Tanggal: Kamis, 20 Maret 2019

No.	Nama Anak	Aspek yang Diamati		
		Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan	Menghafal doa surat pendek	Melaksanakan kegiatan praktek sholat (ibadah) dengan tertib
1.	Almed Radham Filcao	***	*****	*****
2.	Aiko Ardhani Purwanto	**	***	**
3.	Aldi Daniel Pedrosa	**	*****	**
4.	Atha Safa Zayyan Arkana	**	***	**
5.	Dewi Layyusa Sukma N.	**	*****	*****
6.	Fadhil Alvaro Efendi	**	***	**
7.	Farhana Nabiela El Mahira			
8.	Khansa Athira Nafshah	****	*****	****
9.	Muhammad Hauzan I N.	****	*****	****
10.	Muhammad Ramza H G.	****	*****	****
11.	Nafidza Nur Aqtharia	****	***	**
12.	Najwa Lubabah Shabnaam	****	*****	****
13.	Raeesa Ramadhani Purnama	**	**	**
14.	Rafi Romadhoni Purnama			
15.	Samira Thalita	**	**	**
16.	Thalitha Izzati	**	****	****
17.	Vino Dwi Ardiansyah	****	*****	*****
18.	Zaskia Callista Hariawan	**	**	**
19.	Zulfa Mazidatul Aufa	****	*****	*****
20.	Royhan Bintang H.	**	**	**

Observer

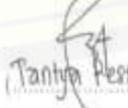

  
 (Tamya Pesti P.)

## F.15 Hasil Observasi Sikap Religius Anak Pertemuan 5

Hari, Tanggal: Jumat, 29 Maret 2019

No.	Nama Anak	Aspek yang Diamati		
		Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan	Menghafal doa surat pendek	Melaksanakan kegiatan praktek sholat (ibadah) dengan tertib
1.	Ahmed Radham Filcao	* * * *	* * * *	* * * *
2.	Aiko Ardhani Purwanto	* * *	* * *	* * *
3.	Aldi Daniel Pedrosa	* * * *	* * * *	* * * *
4.	Atha Safa Zayyan Arkana	* * *	* * *	* * *
5.	Dewi Layyusa Sukma N.	* * * *	* * * *	* * * *
6.	Fadhil Alvaro Efendi	* * *	* * * *	* * * *
7.	Farhana Nabiela El Mahira			
8.	Khansa Athira Nafshah	* * * *	* * * *	* * *
9.	Muhammad Hauzan I N.	* * * *	* * * *	* * * *
10.	Muhammad Ramza H G.	* * * *	* * * *	* * * *
11.	Nafidza Nur Aqtharia	* * * *	* * * *	* * * *
12.	Najwa Lubabah Shabnaam	* * * *	* * * *	* * * *
13.	Raeesa Ramadhani Purnama	* * *	* * *	* * *
14.	Rafi Romadhoni Purnama			
15.	Samira Thalita	* * *	* * *	* * *
16.	Thalitha Izzati	* * * *	* * * *	* * * *
17.	Vino Dwi Ardiansyah	* * * *	* * * *	* * * *
18.	Zaskia Callista Hariawan	* * *	* * *	* * *
19.	Zulfa Mazidatul Auli	* * * *	* * * *	* * * *
20.	Royhan Bintang H.	* * *	* * *	* * *

Observer


  
(Tantiya Pesti P.)

**LAMPIRAN G. PRESENTASE HASIL OBSERVASI SIKAP ANAK****G.1 Presentase Hasil Observasi Nilai Agama dan Moral Anak**

Hari, Tanggal: Senin, 11 Maret 2019

No.	Nama Anak	Aspek yang Diamati		
		Bertutur kata baik dan sopan	Meminta izin ketika meminjam barang teman	Mengucapkan kata-kata santun (maaf, terima kasih, tolong, dsb)
1.	Ahmed Radham Filcao	**	**	**
2.	Aiko Ardhani Purwanto	**	**	**
3.	Aldi Daniel Pedrosa	**	**	**
4.	Atha Safa Zayyan Arkana	**	**	**
5.	Dewi Layyusa Sukma N.	**	**	**
6.	Fadhil Alvaro Efendi	**	**	***
7.	Farhana Nabiela El Mahira	**	***	**
8.	Khansa Athira Nafshah	**	***	**
9.	Muhammad Hauzan I N.	***	**	***
10.	Muhammad Ramza H G.	**	***	**
11.	Nafidza Nur Aqtharia	**	***	**
12.	Najwa Lubabah Shabnaam	**	***	***
13.	Raeesa Ramadhani Purnama	**	**	**
14.	Rafi Romadhoni Purnama	**	**	**
15.	Samira Thalita	**	**	**
16.	Thalitha Izzati	**	**	**
17.	Vino Dwi Ardiansyah	***	**	***
18.	Zaskia Callista Hariawan	**	**	**
19.	Zulfa Mazidatul Aufa	**	**	**
20.	Royhan Bintang H.	**	**	**
Ket	*:BB	0	0	0
	**.:MB	18	15	16
	***.:BSH	2	5	4
	****.:BSB	0	0	0

❖ Hasil observasi sikap nilai agama dan moral anak

$$1. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 0% (Belum Berkembang)

$$2. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C} \times 100\%$$

$$P = \frac{49}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 82% (Mulai Berkembang)

$$3. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C}$$

$$P = \frac{11}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 18% (Berkembang Sesuai Harapan)

$$4. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C}$$

$$P = \frac{0}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 0% (Berkembang Sangat Baik)

## G.2 Presentasi Hasil Observasi Nilai Agama dan Moral Anak

Hari, Tanggal: Selasa, 12 Maret 2019

No.	Nama Anak	Aspek yang Diamati		
		Bertutur kata baik dan sopan	Meminta izin ketika meminjam barang teman	Mengucapkan kata-kata santun (maaf, terima kasih, tolong, dsb)
1.	Ahmed Radham Filcao	**	**	**
2.	Aiko Ardhani Purwanto	**	**	**
3.	Aldi Daniel Pedrosa	**	**	**
4.	Atha Safa Zayyan Arkana	**	**	**
5.	Dewi Layyusa Sukma N.	***	***	***
6.	Fadhil Alvaro Efendi	**	***	**
7.	Farhana Nabiela El Mahira	***	***	***
8.	Khansa Athira Nafshah	**	**	**
9.	Muhammad Hauzan I N.	***	***	***
10.	Muhammad Ramza H G.	***	***	***
11.	Nafidza Nur Aqtharia	**	**	**
12.	Najwa Lubabah Shabnaam	***	***	***
13.	Raeesa Ramadhani Purnama	**	**	**
14.	Rafi Romadhoni Purnama	**	**	**
15.	Samira Thalita	**	**	**
16.	Thalitha Izzati	**	***	***
17.	Vino Dwi Ardiansyah	***	***	***
18.	Zaskia Callista Hariawan	**	***	**
19.	Zulfa Mazidatul Aufa	**	***	***
20.	Royhan Bintang H.	**	**	**
Ket	*:BB	0	0	0
	** :MB	14	10	12
	***:BSH	6	10	8
	****:BSB	0	0	0

❖ Hasil observasi sikap nilai agama dan moral anak

$$1. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 0% (Belum Berkembang)

$$2. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C} \times 100\%$$

$$P = \frac{36}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 60% (Mulai Berkembang)

$$3. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C}$$

$$P = \frac{24}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 40% (Berkembang Sesuai Harapan)

$$4. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C}$$

$$P = \frac{0}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 0% (Berkembang Sangat Baik)

### G.3 Presentasi Hasil Observasi Nilai Agama dan Moral Anak

Hari, Tanggal: Rabu, 13 Maret 2019

No.	Nama Anak	Aspek yang Diamati		
		Bertutur kata baik dan sopan	Meminta izin ketika meminjam barang teman	Mengucapkan kata-kata santun (maaf, terima kasih, tolong, dsb)
1.	Ahmed Radham Filcao	**	***	***
2.	Aiko Ardhani Purwanto	**	**	***
3.	Aldi Daniel Pedrosa	**	**	***
4.	Atha Safa Zayyan Arkana	**	**	**
5.	Dewi Layyusa Sukma N.	***	**	***
6.	Fadhil Alvaro Efendi	**	***	***
7.	Farhana Nabiela El Mahira	****	**	***
8.	Khansa Athira Nafshah	***	**	***
9.	Muhammad Hauzan I N.	****	**	***
10.	Muhammad Ramza H G.	***	**	***
11.	Nafidza Nur Aqtharia	**	**	***
12.	Najwa Lubabah Shabnaam	***	**	***
13.	Raeesa Ramadhani Purnama	***	***	***
14.	Rafi Romadhoni Purnama	**	***	**
15.	Samira Thalita	**	***	**
16.	Thalitha Izzati	**	***	**
17.	Vino Dwi Ardiansyah	****	***	***
18.	Zaskia Callista Hariawan	***	**	***
19.	Zulfa Mazidatul Aufa	***	***	**
20.	Royhan Bintang H.	**	**	**
Ket	*:BB	0	0	0
	** :MB	11	12	6
	***:BSH	5	8	14
	****:BSB	4	0	0

❖ Hasil observasi sikap nilai agama dan moral anak

$$1. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 0% (Belum Berkembang)

$$2. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C} \times 100\%$$

$$P = \frac{29}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 60% (Mulai Berkembang)

$$3. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C}$$

$$P = \frac{27}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 45% (Berkembang Sesuai Harapan)

$$4. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C}$$

$$P = \frac{4}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 7% (Berkembang Sangat Baik)

#### G.4 Presentasi Hasil Observasi Nilai Agama dan Moral Anak

Hari, Tanggal: Kamis, 14 Maret 2019

No.	Nama Anak	Aspek yang Diamati		
		Bertutur kata baik dan sopan	Meminta izin ketika meminjam barang teman	Mengucapkan kata-kata santun (maaf, terima kasih, tolong, dsb)
1.	Ahmed Radham Filcao	***	***	****
2.	Aiko Ardhani Purwanto	***	***	***
3.	Aldi Daniel Pedrosa	***	***	****
4.	Atha Safa Zayyan Arkana	***	***	***
5.	Dewi Layyusa Sukma N.	****	****	****
6.	Fadhil Alvaro Efendi	***	****	****
7.	Farhana Nabiela El Mahira	****	***	***
8.	Khansa Athira Nafshah	****	****	****
9.	Muhammad Hauzan I N.	****	****	****
10.	Muhammad Ramza H G.	****	****	***
11.	Nafidza Nur Aqtharia	***	****	***
12.	Najwa Lubabah Shabnaam	***	****	****
13.	Raeesa Ramadhani Purnama	***	***	***
14.	Rafi Romadhoni Purnama	***	***	***
15.	Samira Thalita	***	***	***
16.	Thalitha Izzati	***	****	***
17.	Vino Dwi Ardiansyah	****	****	****
18.	Zaskia Callista Hariawan	***	****	****
19.	Zulfa Mazidatul Aufa	***	****	****
20.	Royhan Bintang H.	***	***	***
Ket	*:BB	0	0	0
	** :MB	0	0	0
	***:BSH	14	9	10
	****:BSB	6	11	10

❖ Hasil observasi sikap nilai agama dan moral anak

$$1. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 0% (Belum Berkembang)

$$2. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 0% (Mulai Berkembang)

$$3. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C}$$

$$P = \frac{33}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 55% (Berkembang Sesuai Harapan)

$$4. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C}$$

$$P = \frac{27}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 45% (Berkembang Sangat Baik)

### G.5 Presentasi Hasil Observasi Nilai Agama dan Moral Anak

Hari, Tanggal: Jumat, 15 Maret 2019

No.	Nama Anak	Aspek yang Diamati		
		Bertutur kata baik dan sopan	Meminta izin ketika meminjam barang teman	Mengucapkan kata-kata santun (maaf, terima kasih, tolong, dsb)
1.	Ahmed Radham Filcao	****	****	****
2.	Aiko Ardhani Purwanto	****	***	****
3.	Aldi Daniel Pedrosa	****	****	***
4.	Atha Safa Zayyan Arkana	***	***	***
5.	Dewi Layyusa Sukma N.	****	****	****
6.	Fadhil Alvaro Efendi	***	***	****
7.	Farhana Nabiela El Mahira	****	****	****
8.	Khansa Athira Nafshah	****	****	****
9.	Muhammad Hauzan I N.	****	****	****
10.	Muhammad Ramza H G.	****	****	****
11.	Nafidza Nur Aqtharia	***	***	****
12.	Najwa Lubabah Shabnaam	****	****	****
13.	Raeesa Ramadhani Purnama	***	****	***
14.	Rafi Romadhoni Purnama	***	****	***
15.	Samira Thalita	***	***	****
16.	Thalitha Izzati	***	***	****
17.	Vino Dwi Ardiansyah	****	****	****
18.	Zaskia Callista Hariawan	****	****	****
19.	Zulfa Mazidatul Aufa	****	****	****
20.	Royhan Bintang H.	***	****	***
Ket	*:BB	0	0	0
	** :MB	0	0	0
	***:BSH	8	6	5
	****:BSB	12	14	15

❖ Hasil observasi sikap nilai agama dan moral anak

$$1. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 0% (Belum Berkembang)

$$2. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C} \times 100\%$$

$$P = \frac{49}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 82% (Mulai Berkembang)

$$3. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C}$$

$$P = \frac{19}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 32% (Berkembang Sesuai Harapan)

$$4. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C}$$

$$P = \frac{41}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 68% (Berkembang Sangat Baik)

### G.6 Presentasi Hasil Observasi Nilai Agama dan Moral Anak

Hari, Tanggal: Senin, 18 Maret 2019

No.	Nama Anak	Aspek yang Diamati		
		Mengerjakan tugasnya sendiri sampai selesai	Merapikan dan mengembalikan sesuatu yang digunakan (mainan, alat tulis)	Tidak merusak/mencoret meja, kursi, dinding, dan mainan
1.	Ahmed Radham Filcao	***	**	**
2.	Aiko Ardhani Purwanto	**	**	**
3.	Aldi Daniel Pedrosa	**	**	**
4.	Atha Safa Zayyan Arkana	**	**	**
5.	Dewi Layyusa Sukma N.	**	***	***
6.	Fadhil Alvaro Efendi	**	**	**
7.	Farhana Nabiela El M.	**	***	***
8.	Khansa Athira Nafshah	**	**	**
9.	Muhammad Hauzan I N.	***	**	***
10.	Muhammad Ramza H G.	**	***	***
11.	Nafidza Nur Aqtharia	**	**	**
12.	Najwa Lubabah S.	***	***	***
13.	Raeesa Ramadhani P.	**	**	***
14.	Rafi Romadhoni Purnama	**	**	***
15.	Samira Thalita	**	**	***
16.	Thalitha Izzati	**	**	**
17.	Vino Dwi Ardiansyah	***	***	***
18.	Zaskia Callista Hariawan	**	**	***
19.	Zulfa Mazidatul Aufa	**	**	***
20.	Royhan Bintang H.	**	**	***
Ket	*:BB	0	0	0
	**:.MB	17	15	8
	***:BSH	3	5	12
	****:BSB	0	0	0

❖ Hasil observasi sikap nilai agama dan moral anak

$$1. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 0% (Belum Berkembang)

$$2. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 0% (Mulai Berkembang)

$$3. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C}$$

$$P = \frac{40}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 67% (Berkembang Sesuai Harapan)

$$4. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C}$$

$$P = \frac{20}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 33% (Berkembang Sangat Baik)

**G.7 Presentasi Hasil Observasi Nilai Agama dan Moral Anak**

Hari, Tanggal: Selasa, 19 Maret 2019

No.	Nama Anak	Aspek yang Diamati		
		Bertutur kata baik dan sopan	Meminta izin ketika meminjam barang teman	Mengucapkan kata-kata santun (maaf, terima kasih, tolong, dsb)
1.	Ahmed Radham Filcao	****	***	***
2.	Aiko Ardhani Purwanto	***	***	***
3.	Aldi Daniel Pedrosa	***	***	***
4.	Atha Safa Zayyan Arkana	***	***	***
5.	Dewi Layyusa Sukma N.	****	****	****
6.	Fadhil Alvaro Efendi	***	***	***
7.	Farhana Nabiela El Mahira	****	****	****
8.	Khansa Athira Nafshah	***	***	****
9.	Muhammad Hauzan I N.	****	****	****
10.	Muhammad Ramza H G.	****	****	****
11.	Nafidza Nur Aqtharia	***	***	****
12.	Najwa Lubabah Shabnaam	****	****	****
13.	Raeesa Ramadhani Purnama	***	***	****
14.	Rafi Romadhoni Purnama	***	***	****
15.	Samira Thalita	***	***	***
16.	Thalitha Izzati	***	***	***
17.	Vino Dwi Ardiansyah	****	****	****
18.	Zaskia Callista Hariawan	***	***	***
19.	Zulfa Mazidatul Aufa	****	***	****
20.	Royhan Bintang H.	***	***	****
Ket	*:B	0	0	0
	**::MB	0	0	0
	***:BSH	12	14	8
	****:BSB	8	6	12

❖ Hasil observasi sikap nilai agama dan moral anak

$$1. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 0% (Belum Berkembang)

$$2. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 0% (Mulai Berkembang)

$$3. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C}$$

$$P = \frac{34}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 57% (Berkembang Sesuai Harapan)

$$4. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C}$$

$$P = \frac{26}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 43% (Berkembang Sangat Baik)

### G.8 Presentasi Hasil Observasi Nilai Agama dan Moral Anak

Hari, Tanggal: Rabu, 20 Maret 2019

No.	Nama Anak	Aspek yang Diamati		
		Bertutur kata baik dan sopan	Meminta izin ketika meminjam barang teman	Mengucapkan kata-kata santun (maaf, terima kasih, tolong, dsb)
1.	Ahmed Radham Filcao	****	****	****
2.	Aiko Ardhani Purwanto	***	****	***
3.	Aldi Daniel Pedrosa	****	****	****
4.	Atha Safa Zayyan Arkana	***	***	****
5.	Dewi Layyusa Sukma N.	****	****	****
6.	Fadhil Alvaro Efendi	***	***	***
7.	Farhana Nabiela El Mahira	****	****	***
8.	Khansa Athira Nafshah	****	***	***
9.	Muhammad Hauzan I N.	****	****	***
10.	Muhammad Ramza H G.	****	****	***
11.	Nafidza Nur Aqtharia	***	****	****
12.	Najwa Lubabah Shabnaam	****	****	***
13.	Raeesa Ramadhani Purnama	***	***	****
14.	Rafi Romadhoni Purnama	***	***	****
15.	Samira Thalita	***	***	***
16.	Thalitha Izzati	***	***	***
17.	Vino Dwi Ardiansyah	****	****	****
18.	Zaskia Callista Hariawan	***	***	***
19.	Zulfa Mazidatul Aufa	****	***	****
20.	Royhan Bintang H.	***	***	****
Ket	*:B	0	0	0
	**::MB	0	0	0
	***:BSH	10	10	10
	****:BSB	10	10	10

❖ Hasil observasi sikap nilai agama dan moral anak

$$1. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 0% (Belum Berkembang)

$$2. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 0% (Mulai Berkembang)

$$3. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C}$$

$$P = \frac{30}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 50% (Berkembang Sesuai Harapan)

$$4. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C}$$

$$P = \frac{30}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 50% (Berkembang Sangat Baik)

### G.9 Presentasi Hasil Observasi Nilai Agama dan Moral Anak

Hari, Tanggal: Kamis, 21 Maret 2019

No.	Nama Anak	Aspek yang Diamati		
		Bertutur kata baik dan sopan	Meminta izin ketika meminjam barang teman	Mengucapkan kata-kata santun (maaf, terima kasih, tolong, dsb)
1.	Ahmed Radham Filcao	****	****	***
2.	Aiko Ardhani Purwanto	***	****	***
3.	Aldi Daniel Pedrosa	***	****	***
4.	Atha Safa Zayyan Arkana	***	****	***
5.	Dewi Layyusa Sukma N.	****	****	****
6.	Fadhil Alvaro Efendi	***	****	****
7.	Farhana Nabiela El Mahira	****	****	****
8.	Khansa Athira Nafshah	****	****	***
9.	Muhammad Hauzan I N.	****	****	****
10.	Muhammad Ramza H G.	****	****	****
11.	Nafidza Nur Aqtharia	***	****	****
12.	Najwa Lubabah Shabnaam	****	***	****
13.	Raeesa Ramadhani Purnama	****	***	***
14.	Rafi Romadhoni Purnama	****	***	***
15.	Samira Thalita	***	***	****
16.	Thalitha Izzati	***	***	****
17.	Vino Dwi Ardiansyah	****	****	***
18.	Zaskia Callista Hariawan	****	***	****
19.	Zulfa Mazidatul Aufa	****	***	****
20.	Royhan Bintang H.	***	***	****
Ket	*:B	0	0	0
	**::MB	0	0	0
	***:BSH	7	8	8
	****:BSB	13	12	12

## ❖ Hasil observasi sikap nilai agama dan moral anak

$$1. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 0% (Belum Berkembang)

$$2. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 0% (Mulai Berkembang)

$$3. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C}$$

$$P = \frac{23}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 38% (Berkembang Sesuai Harapan)

$$4. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C}$$

$$P = \frac{37}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 62% (Berkembang Sangat Baik)

**G.10 Presentasi Hasil Observasi Nilai Agama dan Moral Anak**

Hari, Tanggal: Jumat, 22 Maret 2019

No.	Nama Anak	Aspek yang Diamati		
		Bertutur kata baik dan sopan	Meminta izin ketika meminjam barang teman	Mengucapkan kata-kata santun (maaf, terima kasih, tolong, dsb)
1.	Ahmed Radham Filcao	****	****	****
2.	Aiko Ardhani Purwanto	****	****	***
3.	Aldi Daniel Pedrosa	***	***	****
4.	Atha Safa Zayyan Arkana	****	***	****
5.	Dewi Layyusa Sukma N.	****	****	****
6.	Fadhil Alvaro Efendi	***	***	****
7.	Farhana Nabiela El Mahira	****	****	****
8.	Khansa Athira Nafshah	****	***	****
9.	Muhammad Hauzan I N.	****	****	****
10.	Muhammad Ramza H G.	****	****	****
11.	Nafidza Nur Aqtharia	****	****	****
12.	Najwa Lubabah Shabnaam	****	****	****
13.	Raeesa Ramadhani Purnama	***	***	****
14.	Rafi Romadhoni Purnama	***	***	****
15.	Samira Thalita	***	****	***
16.	Thalitha Izzati	****	****	***
17.	Vino Dwi Ardiansyah	****	****	***
18.	Zaskia Callista Hariawan	****	****	****
19.	Zulfa Mazidatul Aufa	****	****	****
20.	Royhan Bintang H.	***	****	****
Ket	*:B	0	0	0
	**::MB	0	0	0
	***:BSH	8	6	3
	****:BSB	12	14	17

❖ Hasil observasi sikap nilai agama dan moral anak

$$1. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 0% (Belum Berkembang)

$$2. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 0% (Mulai Berkembang)

$$3. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C}$$

$$P = \frac{17}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 28% (Berkembang Sesuai Harapan)

$$4. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C}$$

$$P = \frac{43}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 72% (Berkembang Sangat Baik)

**G.11 Presentasi Hasil Observasi Nilai Agama dan Moral Anak**

Hari, Tanggal: Senin, 25 Maret 2019

No.	Nama Anak	Aspek yang Diamati		
		Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan	Menghafal doa dan surat pendek	Melaksanakan kegiatan praktek sholat (ibadah) dengan tertib
1.	Ahmed Radham Filcao	***	****	***
2.	Aiko Ardhani Purwanto	***	***	***
3.	Aldi Daniel Pedrosa	***	***	***
4.	Atha Safa Zayyan Arkana	***	***	***
5.	Dewi Layyusa Sukma N.	***	***	****
6.	Fadhil Alvaro Efendi	***	***	***
7.	Farhana Nabiela El Mahira			
8.	Khansa Athira Nafshah	***	***	***
9.	Muhammad Hauzan I N.	****	****	***
10.	Muhammad Ramza H G.	****	****	****
11.	Nafidza Nur Aqtharia	***	***	****
12.	Najwa Lubabah Shabnaam	***	***	***
13.	Raeesa Ramadhani Purnama	***	***	***
14.	Rafi Romadhoni Purnama			
15.	Samira Thalita	***	***	***
16.	Thalitha Izzati	***	***	***
17.	Vino Dwi Ardiansyah	****	****	****
18.	Zaskia Callista Hariawan	***	***	***
19.	Zulfa Mazidatul Aufa	***	***	***
20.	Royhan Bintang H.	***	***	***
Ket	*:BB	0	0	0
	** :MB	3	0	0
	***:BSH	15	14	14
	****:BSB	0	4	4

❖ Hasil observasi sikap nilai agama dan moral anak

$$1. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 0% (Belum Berkembang)

$$2. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C} \times 100\%$$

$$P = \frac{3}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 5% (Mulai Berkembang)

$$3. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C}$$

$$P = \frac{43}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 72% (Berkembang Sesuai Harapan)

$$4. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C}$$

$$P = \frac{8}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 13% (Berkembang Sangat Baik)

**G.12 Presentasi Hasil Observasi Nilai Agama dan Moral Anak**

Hari, Tanggal: Selasa, 26 Maret 2019

No.	Nama Anak	Aspek yang Diamati		
		Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan	Menghafal doa dan surat pendek	Melaksanakan kegiatan praktek sholat (ibadah) dengan tertib
1.	Ahmed Radham Filcao	****	****	****
2.	Aiko Ardhani Purwanto	***	***	***
3.	Aldi Daniel Pedrosa	***	***	****
4.	Atha Safa Zayyan Arkana	****	***	***
5.	Dewi Layyusa Sukma N.	****	***	****
6.	Fadhil Alvaro Efendi	***	***	****
7.	Farhana Nabiela El Mahira			
8.	Khansa Athira Nafshah	***	****	****
9.	Muhammad Hauzan I N.	****	****	****
10.	Muhammad Ramza H G.	****	****	***
11.	Nafidza Nur Aqtharia	***	***	***
12.	Najwa Lubabah Shabnaam	****	****	***
13.	Raeesa Ramadhani Purnama	***	***	***
14.	Rafi Romadhoni Purnama			
15.	Samira Thalita	***	****	***
16.	Thalitha Izzati	***	****	***
17.	Vino Dwi Ardiansyah	****	****	***
18.	Zaskia Callista Hariawan	***	****	***
19.	Zulfa Mazidatul Aufa	****	***	***
20.	Royhan Bintang H.	***	***	***
Ket	*:BB	0	0	0
	** :MB	0	0	0
	***:BSH	11	9	12
	****:BSB	7	9	6

❖ Hasil observasi sikap nilai agama dan moral anak

$$1. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 0% (Belum Berkembang)

$$2. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 0% (Mulai Berkembang)

$$3. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C}$$

$$P = \frac{22}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 37% (Berkembang Sesuai Harapan)

$$4. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C}$$

$$P = \frac{31}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 52% (Berkembang Sangat Baik)

**G.13 Presentasi Hasil Observasi Nilai Agama dan Moral Anak**

Hari, Tanggal: Rabu, 27 Maret 2019

No.	Nama Anak	Aspek yang Diamati		
		Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan	Menghafal doa dan surat pendek	Melaksanakan kegiatan praktek sholat (ibadah) dengan tertib
1.	Ahmed Radham Filcao	***	****	****
2.	Aiko Ardhani Purwanto	***	***	***
3.	Aldi Daniel Pedrosa	***	***	***
4.	Atha Safa Zayyan Arkana	***	****	***
5.	Dewi Layyusa Sukma N.	****	****	****
6.	Fadhil Alvaro Efendi	***	***	***
7.	Farhana Nabiela El Mahira			
8.	Khansa Athira Nafshah	***	****	***
9.	Muhammad Hauzan I N.	****	****	****
10.	Muhammad Ramza H G.	****	****	****
11.	Nafidza Nur Aqtharia	***	***	***
12.	Najwa Lubabah Shabnaam	***	***	****
13.	Raeesa Ramadhani Purnama	***	***	***
14.	Rafi Romadhoni Purnama			
15.	Samira Thalita	***	***	***
16.	Thalitha Izzati	***	***	***
17.	Vino Dwi Ardiansyah	****	****	***
18.	Zaskia Callista Hariawan	***	***	***
19.	Zulfa Mazidatul Aufa	***	****	***
20.	Royhan Bintang H.	***	***	***
Ket	*:BB	0	0	0
	** :MB	0	0	0
	***:BSH	14	10	13
	****:BSB	4	8	5

## ❖ Hasil observasi sikap nilai agama dan moral anak

$$1. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 0% (Belum Berkembang)

$$2. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 0% (Mulai Berkembang)

$$3. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C}$$

$$P = \frac{17}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 28% (Berkembang Sesuai Harapan)

$$4. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C}$$

$$P = \frac{37}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 62% (Berkembang Sangat Baik)

**G.14 Presentasi Hasil Observasi Nilai Agama dan Moral Anak**

Hari, Tanggal: Kamis, 28 Maret 2019

No.	Nama Anak	Aspek yang Diamati		
		Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan	Menghafal doa dan surat pendek	Melaksanakan kegiatan praktek sholat (ibadah) dengan tertib
1.	Ahmed Radham Filcao	***	****	****
2.	Aiko Ardhani Purwanto	***	***	***
3.	Aldi Daniel Pedrosa	***	****	***
4.	Atha Safa Zayyan Arkana	****	***	***
5.	Dewi Layyusa Sukma N.	***	****	****
6.	Fadhil Alvaro Efendi	***	***	***
7.	Farhana Nabiela El Mahira			
8.	Khansa Athira Nafshah	****	****	****
9.	Muhammad Hauzan I N.	****	****	****
10.	Muhammad Ramza H G.	****	****	****
11.	Nafidza Nur Aqtharia	****	***	***
12.	Najwa Lubabah Shabnaam	****	****	****
13.	Raeesa Ramadhani Purnama	***	***	***
14.	Rafi Romadhoni Purnama			
15.	Samira Thalita	***	***	***
16.	Thalitha Izzati	***	****	****
17.	Vino Dwi Ardiansyah	****	****	****
18.	Zaskia Callista Hariawan	***	***	***
19.	Zulfa Mazidatul Aufa	****	****	****
20.	Royhan Bintang H.	***	***	***
Ket	*:BB	0	0	0
	** :MB	0	0	0
	***:BSH	11	8	9
	****:BSB	7	10	9

❖ Hasil observasi sikap nilai agama dan moral anak

$$1. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 0% (Belum Berkembang)

$$2. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 0% (Mulai Berkembang)

$$3. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C}$$

$$P = \frac{26}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 43% (Berkembang Sesuai Harapan)

$$4. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C}$$

$$P = \frac{28}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 47% (Berkembang Sangat Baik)

**G.15 Presentasi Hasil Observasi Nilai Agama dan Moral Anak**

Hari, Tanggal: Jumat, 29 Maret 2019

No.	Nama Anak	Aspek yang Diamati		
		Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan	Menghafal doa dan surat pendek	Melaksanakan kegiatan praktek sholat (ibadah) dengan tertib
1.	Ahmed Radham Filcao	****	****	****
2.	Aiko Ardhani Purwanto	***	***	***
3.	Aldi Daniel Pedrosa	****	****	****
4.	Atha Safa Zayyan Arkana	***	***	***
5.	Dewi Layyusa Sukma N.	****	****	****
6.	Fadhil Alvaro Efendi	***	****	****
7.	Farhana Nabiela El Mahira			
8.	Khansa Athira Nafshah	****	****	***
9.	Muhammad Hauzan I N.	****	****	****
10.	Muhammad Ramza H G.	****	****	****
11.	Nafidza Nur Aqtharia	****	***	****
12.	Najwa Lubabah Shabnaam	****	****	****
13.	Raeesa Ramadhani Purnama	***	***	***
14.	Rafi Romadhoni Purnama			
15.	Samira Thalita	***	***	***
16.	Thalitha Izzati	****	****	****
17.	Vino Dwi Ardiansyah	****	****	****
18.	Zaskia Callista Hariawan	***	***	***
19.	Zulfa Mazidatul Aufa	****	****	****
20.	Royhan Bintang H.	***	***	***
Ket	*:BB	0	0	0
	** :MB	0	0	0
	***:BSH	7	6	7
	****:BSB	11	12	11

❖ Hasil observasi sikap nilai agama dan moral anak

$$1. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 0% (Belum Berkembang)

$$2. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 0% (Mulai Berkembang)

$$3. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C}$$

$$P = \frac{20}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 33% (Berkembang Sesuai Harapan)

$$4. P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C}$$

$$P = \frac{34}{3 \times 20} \times 100\%$$

P = 57% (Berkembang Sangat Baik)

## LAMPIRAN H. CATATAN LAPANGAN

### H.1 Catatan Lapang 1

#### Catatan Lapangan

Hari, Tanggal : Kamis, 16 Agustus 2018

Waktu : 07.30-10.30

Tempat : TK Darus Sholah

#### Deskripsi Kegiatan

Pertemuan ini merupakan pertemuan pertama yang dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian. Saat itu peneliti berkunjung ke TK Darus Sholah yang beralamatkan di Jalan Moh. Yamin 25 Jember Dusun Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Ketika tiba di TK Darus Sholah, peneliti disambut baik oleh Kepala sekolah, guru-guru, juga anak didik. Kepala sekolah mempersilahkan peneliti masuk ke ruang untuk tamu, kemudian menanyakan maksud kedatangan peneliti. Kemudian peneliti mengatakan kedatangannya adalah untuk meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian. Setelah memberikan izin, Kepala sekolah memberi izin dan mengantar peneliti ke depan kelas untuk masuk ke dalam kelas yang sudah ditentukan oleh peneliti. Guru kelas menyambut dengan baik, begitu juga dengan anak didik. Setelah di dalam kelas, peneliti dipersilahkan duduk oleh guru berkumpul dengan anak-anak yang sedang belajar. Guru di TK Darus Sholah sudah menjalankan perannya sebagai pengajar, pembimbing, motivator, dan teladan dengan baik. Pada saat pembelajaran, anak didik mengerjakan tugasnya secara individu dan ada beberapa anak yang masih melihat pekerjaan temannya, setelah tugas yang diberikan guru telah selesai, tanpa di perintah guru anak langsung mengambil al-quran masing-masing untuk mengaji secara bergilir pada guru. Setelah jam pulang berbunyi, anak duduk ditempat masing-masing, tanpa di perintah guru untuk berdoa setelah kegiatan. Anak melakukan doa sendiri secara bersama-sama, membaca surat-pendek seperti Al-Ashr beserta artinya dan bernyanyi. Setelah anak didik pulang

sekolah, peneliti berbincang mengenai bagaimana penanaman nilai moral dan agama di TK Darus Sholah dan bagaimana peran guru di TK Darus Sholah. Guru mengungkapkan bahwa kegiatan penanaman nilai-nilai agama dan moral di TK Darus Sholah sudah dilaksanakan, seperti kegiatan praktek sholat berjamaah, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, membaca surat pendek, hadist, doa-doa, pembiasaan berbicara sopan kepada guru, orang tua dan teman, beramal, dan sebagainya. Kegiatan-kegiatan tersebut dimasukkan ke dalam program sekolah dan dikemas dalam bentuk kegiatan belajar sambil bermain. Selama observasi awal, sebagian besar anak kelompok B4 sudah mampu dan terbiasa melakukan kegiatan tersebut dengan baik, hanya beberapa anak yang belum mampu melakukan kegiatan-kegiatan tersebut dengan baik, seperti belum menghafal sura-surat pendek, hadist, berbicara tidak sopan, menjahili teman saat praktek sholat, dan lain-lain.

## H.2 Catatan Lapang 2

### Catatan Lapangan

Hari, Tanggal : Rabu, 27 Februari 2019

Waktu : 07.00-11.00 WIB

Tempat : TK Darus Sholah

#### Deskripsi Kegiatan

Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 27 Februari 2019 untuk mengetahui sejauh mana peran guru dalam penanaman nilai-nilai agama dan moral pada anak kelompok B4. Tema pembelajaran pada hari itu adalah Lingkunganku, sub tema keluargaku yang sakinah, sub sub tema Anggota keluargaku. Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 WIB. Ketika peneliti tiba disekolah, guru yang melaksanakan piket untuk menyambut kedatangan anak telah berbaris di depan pintu gerbang, dan guru yang mempersiapkan segala perangkat pembelajaran untuk hari itu telah selesai. Selesai mempersiapkan perangkat pembelajaran, guru-guru langsung berbaris di belakang anak untuk melakukan senam pagi bersama anak.

Pembelajaran dimulai pada pukul 08.00 WIB, hari itu pembelajaran berlangsung cukup baik, namun ketika guru memberikan penjelasan, ada anak (si A) yang mengajak berbicara temannya (si B), kemudian salah satu anak (si C) menegur temannya (si A) dan mengatakan kalau ada guru berbicara harus didengarkan dan tidak boleh berbicara sendiri. Guru pun merespon teguran anak (si C) tersebut dengan memberikan pujian. Guru pun memberikan refleksi pada anak di kelas dengan bertanya “ketika anak-anak sedang berbicara tapi tidak ada yang mendengarkan, kalian senang atau tidak?” satu kelas kompak menjawab “tidak bu guru”, kemudian guru berkata “nah, bu guru juga sama dengan anak-anak. Kalau bu guru berbicara tapi anak-anak tidak mendengarkan, bu guru jadi sedih. Anak-anak senang melihat bu guru sedih?” anak menjawab “tidak bu”. Guru pun berkata “nah, terima kasih kalian tidak ingin melihat bu guru sedih. Agar bu guru tidak sedih, anak-anak harus mendengarkan bu guru supaya jadi

anak pintar, setuju?” anak menjawab “setujuu”. Pukul 09.00 WIB waktu istirahat anak bersiap-siap makan bersama dan mengambil kue di dapur sekolah yang sudah disediakan untuk anak, namun terlebih dahulu guru menyuruh anak mencuci tangan, setelah mencuci tangan anak-anak berdoa bersama tanpa diperintah oleh guru dan mengambil kue yang sudah disediakan. Pukul 10.00 WIB anak-anak pulang, dan guru mengevaluasi (menilai) hasil pembelajaran hari itu.



### H.3 Catatan Lapangan 3

#### Catatan Lapangan

Hari, Tanggal : Kamis, 28 Februari 2019

Waktu : 07.00-10.30

Tempat : TK Darus Sholah

#### Deskripsi Kegiatan

Pertemuan ini merupakan pertemuan kedua. Saat itu guru mengajar dengan tema Pekerjaan yang Halal, sub tema Wiraswasta, sub sub tema Kegiatan Pasar Murah. Guru datang ke sekolah pukul 06.00 WIB bagi yang piket untuk menyambut kedatangan anak, sedangkan guru yang lain datang ke sekolah pukul 06.20 WIB. Ketika sampai di sekolah guru langsung menyiapkan perangkat pembelajaran bagi yang tidak piket, bagi guru yang piket berbaris di depan pintu gebang untuk menyambut kedatangan anak. Setiap pagi ketika datang ke sekolah anak dibiasakan untuk mengucap salam dan bersalaman kepada guru. Setelah itu, 10 menit sebelum bel masuk berbunyi, guru mengajak anak-anak untuk berbaris sesuai kelas dan bersiap untuk senam pagi bersama. Kemudian pukul 07.30 WIB senam telah selesai, dan anak tetap berbaris lalu berdoa masuk ruang kelas. Setelah itu anak masuk ke dalam ruangan kelas secara urut dimulai dari kelas B1, B2, B3, B4, dst.

Sebelum pembelajaran dimulai, kegiatan rutin yang dilakukan di kelas yaitu guru meminta salah satu anak yang akan memberikan salam kepada guru, anak di TK Darus Sholah memberikan salam dengan bahasa arab, setiap harinya anak mengikuti giliran untuk memberikan salam kepada guru. Setelah itu, berdoa sebelum pembelajaran, menyebutkan pancasila, rukun iman, rukun islam, menyebutkan angka 1 sampai 10 dengan bahasa indonesia, menyebutkan angka 1 sampai 10 dengan bahasa arab, menyebutkan angka 1 sampai 10 dengan bahasa inggris, menyebutkan warna dengan bahasa inggris, membaca surat-surat pendek, al ma'ul husna dan hadist. Pada hari itu guru mengajarkan nilai agama dan moral dengan salah satu indikatornya yaitu mengenal ciptaan Allah SWT. Selama

pelaksanaan pembelajaran pada hari itu berlangsung dengan baik dan lancar. Hari itu guru sudah menunjukkan perbaikan dalam menjalankan perannya. Hal ini ditunjukkan dalam penilaian *checklist*, rata-rata skor penilaian observasi peran guru hampir mencapai skor 4 sempurna.



#### H.4 Catatan Lapang 4

##### Catatan Lapangan

Hari, Tanggal : Jumat, 1 Maret 2019

Waktu : 07.00-10.30 WIB

Tempat : TK Darus Sholah

##### Deskripsi Kegiatan

Pertemuan ini merupakan pertemuan ketiga yang dilakukan. Saat itu guru mengajar dengan tema Pekerjaan yang Halal, sub tema Wiraswasta, sub sub tema Petani. Guru datang ke sekolah pukul 06.00 WIB bagi yang piket untuk menyambut kedatangan anak, sedangkan guru yang lain datang ke sekolah pukul 06.20 WIB. Ketika sampai di sekolah guru langsung menyiapkan perangkat pembelajaran bagi yang tidak piket, bagi guru yang piket berbaris di depan pintu gebang untuk menyambut kedatangan anak. Setiap pagi ketika datang ke sekolah anak dibiasakan untuk mengucap salam dan bersalaman kepada guru. Setelah itu, 10 menit sebelum bel masuk berbunyi, guru mengajak anak-anak untuk berbaris sesuai kelas dan bersiap untuk senam pagi bersama. Kemudian pukul 07.30 WIB senam telah selesai, dan anak tetap berbaris lalu berdoa masuk ruang kelas. Setelah itu anak masuk ke dalam ruangan kelas secara urut dimulai dari kelas B1, B2, B3, B4, dst.

Sebelum pembelajaran dimulai, kegiatan rutin yang dilakukan di kelas yaitu guru meminta salah satu anak yang akan memberikan salam kepada guru, anak di TK Darus Sholah memberikan salam dengan bahasa arab, setiap harinya anak mengikuti giliran untuk memberikan salam kepada guru. Setelah itu, berdoa sebelum pembelajaran, menyebutkan pancasila, rukun iman, rukun islam, menyebutkan angka 1 sampai 10 dengan bahasa indonesia, menyebutkan angka 1 sampai 10 dengan bahasa arab, menyebutkan angka 1 sampai 10 dengan bahasa inggris, menyebutkan warna dengan bahasa inggris, membaca surat-surat pendek, al ma'ul husna dan hadist. Pada hari itu guru mengajarkan nilai agama dan moral dengan salah satu indikatornya yaitu mengenal ciptaan Allah SWT. Selama

pelaksanaan pembelajaran pada hari itu berlangsung dengan baik dan lancar. Hari itu guru sudah menunjukkan perbaikan dalam menjalankan perannya. Hal ini ditunjukkan dalam penilaian *checklist*, rata-rata skor penilaian observasi peran guru hampir mencapai skor 4 sempurna. Pembelajaran hari itu berjalan dengan baik, hanya saja ada beberapa anak yang tidak mengerti/belum memahami tentang pembelajaran yang akan dikerjakan sehingga guru harus membantu. Pada saat pembelajaran guru menggunakan metode bercerita dengan judul Aku bisa meminta izin. Dengan cerita itu guru mengajak anak untuk melakukan sikap sopan santun kepada temannya dengan cara ketika ingin meminjam barang-barang teman (alat tulis) meminta izin terlebih dahulu, dengan meminta izin sebelum meminjam barang teman, berarti anak tersebut sudah menunjukkan kasih sayangnya kepada temannya. Selama kegiatan pengamatan, guru selalu menjalankan perannya dengan baik sampai pembelajaran usai.

## H.5 Catatan Lapang 5

### Catatan Lapangan

Hari, Tanggal : Senin, 4 Maret 2019

Waktu : 07.00-10.30 WIB

Tempat : TK Darus Sholah

#### Deskripsi Kegiatan

Pertemuan ini merupakan pertemuan keempat yang dilakukan. Saat itu guru mengajar dengan tema Pekerjaan yang Halal, sub tema Wiraswasta, sub sub tema Penjual Sayur. Guru datang ke sekolah pukul 06.00 WIB bagi yang piket untuk menyambut kedatangan anak, sedangkan guru yang lain datang ke sekolah pukul 06.20 WIB. Ketika sampai di sekolah guru langsung menyiapkan perangkat pembelajaran bagi yang tidak piket, bagi guru yang piket berbaris di depan pintu gebang untuk menyambut kedatangan anak. Setiap pagi ketika datang ke sekolah anak dibiasakan untuk mengucap salam dan bersalaman kepada guru. Setelah itu, 10 menit sebelum bel masuk berbunyi, guru mengajak anak-anak untuk berbaris sesuai kelas dan bersiap untuk senam pagi bersama. Kemudian pukul 07.30 WIB senam telah selesai, dan anak tetap berbaris lalu berdoa masuk ruang kelas. Setelah itu anak masuk ke dalam ruangan kelas secara urut dimulai dari kelas B1, B2, B3, B4, dst.

Sebelum pembelajaran dimulai, kegiatan rutin yang dilakukan di kelas yaitu guru meminta salah satu anak yang akan memberikan salam kepada guru, anak di TK Darus Sholah memberikan salam dengan bahasa arab, setiap harinya anak mengikuti giliran untuk memberikan salam kepada guru. Setelah itu, berdoa sebelum pembelajaran, menyebutkan pancasila, rukun iman, rukun islam, menyebutkan angka 1 sampai 10 dengan bahasa indonesia, menyebutkan angka 1 samapi 10 dengan bahasa arab, menyebutkan angka 1 sampai 10 dengan bahasa inggris, menyebutkan warna dengan bahasa inggris, membaca surat-surat pendek, al ma'ul husna dan hadist. Pada hari itu guru mengajarkan nilai agama dan moral dengan salah satu indikatornya yaitu mengenal ciptaan Allah SWT. Selama

pelaksanaan pembelajaran pada hari itu berlangsung dengan baik dan lancar. Pembelajaran hari itu berjalan dengan baik, hanya saja ada beberapa anak yang tidak mengerti/belum memahami tentang pembelajaran yang akan dikerjakan sehingga guru harus membantu. Sebelum guru membantu anak (si A) temannya (si B) sudah bertanya kepada (si A) “yang mana yang kamu ga tau”, lalu (si A) menjawab “ini urutan keluarga diberi angka atau huruf?”, (si B) menjawab “keluargamu ada ayah?” si (A) menjawab, “iya ada”, “nah, ayah itu diberi huruf apa kalau yang pertama?” (si A) menjawab “diberi huruf A”. Dilihat dari pengamatan tersebut, anak masih mengingat tentang cerita guru yang kemarin, bahwa teman juga harus disayang dengan cara dibantu, meminta izin sebelum meminjam barang-barangnya. Lalu guru memberikan pujian baik bagi (si B) karena sudah membantu (si A) mengerjakan tugasnya. Pada hari itu guru sudah menunjukkan perbaikan dalam menjalankan perannya. Hal ini ditunjukkan dalam penilaian *checklist*, rata-rata skor penilaian observasi peran guru hampir mencapai skor 4 sempurna.

## H.6 Catatan Lapang

### Catatan Lapangan

Hari, Tanggal : Selasa, 5 Maret 2019

Waktu : 07.00-10.30 WIB

Tempat : TK Darus Sholah

#### Deskripsi Kegiatan

Pertemuan ini merupakan pertemuan keempat yang dilakukan. Saat itu guru mengajar dengan tema Lingkunganku, sub tema Sekolah yang Indah, sub sub tema Halaman Sekolah. Guru datang ke sekolah pukul 06.00 WIB bagi yang piket untuk menyambut kedatangan anak, sedangkan guru yang lain datang ke sekolah pukul 06.20 WIB. Ketika sampai di sekolah guru langsung menyiapkan perangkat pembelajaran bagi yang tidak piket, bagi guru yang piket berbaris di depan pintu gebang untuk menyambut kedatangan anak. Setiap pagi ketika datang ke sekolah anak dibiasakan untuk mengucap salam dan bersalaman kepada guru. Setelah itu, 10 menit sebelum bel masuk berbunyi, guru mengajak anak-anak untuk berbaris sesuai kelas dan bersiap untuk senam pagi bersama. Kemudian pukul 07.30 WIB senam telah selesai, dan anak tetap berbaris lalu berdoa masuk ruang kelas. Setelah itu anak masuk ke dalam ruangan kelas secara urut dimulai dari kelas B1, B2, B3, B4, dst.

Sebelum pembelajaran dimulai, kegiatan rutin yang dilakukan di kelas yaitu guru meminta salah satu anak yang akan memberikan salam kepada guru, anak di TK Darus Sholah memberikan salam dengan bahasa arab, setiap harinya anak mengikuti giliran untuk memberikan salam kepada guru. Setelah itu, berdoa sebelum pembelajaran, menyebutkan pancasila, rukun iman, rukun islam, menyebutkan angka 1 sampai 10 dengan bahasa indonesia, menyebutkan angka 1 samapi 10 dengan bahasa arab, menyebutkan angka 1 sampai 10 dengan bahasa inggris, menyebutkan warna dengan bahasa inggris, membaca surat-surat pendek, al ma'ul husna dan hadist. Pada hari itu guru mengajarkan nilai agama dan moral

dengan salah satu indikatornya yaitu mengenal ciptaan Allah SWT. Selama pelaksanaan pembelajaran pada hari itu berlangsung dengan baik dan lancar.



## H.7 Catatan Lapang 7

### Catatan Lapangan

Hari, Tanggal : Rabu, 6 Maret 2019

Waktu : 07.00-10.30 WIB

Tempat : TK Darus Sholah

#### Deskripsi Kegiatan

Pertemuan ini merupakan pertemuan keempat yang dilakukan. Saat itu guru mengajar dengan tema Lingkunganku, sub tema Sekolah yang Indah, sub sub tema Indah dan Bersih. Guru datang ke sekolah pukul 06.00 WIB bagi yang piket untuk menyambut kedatangan anak, sedangkan guru yang lain datang ke sekolah pukul 06.20 WIB. Ketika sampai di sekolah guru langsung menyiapkan perangkat pembelajaran bagi yang tidak piket, bagi guru yang piket berbaris di depan pintu gebang untuk menyambut kedatangan anak. Setiap pagi ketika datang ke sekolah anak dibiasakan untuk mengucap salam dan bersalaman kepada guru. Setelah itu, 10 menit sebelum bel masuk berbunyi, guru mengajak anak-anak untuk berbaris sesuai kelas dan bersiap untuk senam pagi bersama. Kemudian pukul 07.30 WIB senam telah selesai, dan anak tetap berbaris lalu berdoa masuk ruang kelas. Setelah itu anak masuk ke dalam ruangan kelas secara urut dimulai dari kelas B1, B2, B3, B4, dst.

Sebelum pembelajaran dimulai, kegiatan rutin yang dilakukan di kelas yaitu guru meminta salah satu anak yang akan memberikan salam kepada guru, anak di TK Darus Sholah memberikan salam dengan bahasa arab, setiap harinya anak mengikuti giliran untuk memberikan salam kepada guru. Setelah itu, berdoa sebelum pembelajaran, menyebutkan pancasila, rukun iman, rukun islam, menyebutkan angka 1 sampai 10 dengan bahasa indonesia, menyebutkan angka 1 samapi 10 dengan bahasa arab, menyebutkan angka 1 sampai 10 dengan bahasa inggris, menyebutkan warna dengan bahasa inggris, membaca surat-surat pendek, al ma'ul husna dan hadist. Pada hari itu guru mengajarkan nilai agama dan moral

dengan salah satu indikatornya yaitu mengenal ciptaan Allah SWT. Selama pelaksanaan pembelajaran pada hari itu berlangsung dengan baik dan lancar.



## H.8 Catatan Lapang 8

### Catatan Lapangan

Hari, Tanggal : Kamis, 7 Maret 2019

Waktu : 07.00-10.30 WIB

Tempat : TK Darus Sholah

#### Deskripsi Kegiatan

Pertemuan ini merupakan pertemuan keempat yang dilakukan. Saat itu guru mengajar dengan tema Lingkunganku, sub tema Sekolah yang Indah, sub sub tema Permainan di Sekolah. Guru datang ke sekolah pukul 06.00 WIB bagi yang piket untuk menyambut kedatangan anak, sedangkan guru yang lain datang ke sekolah pukul 06.20 WIB. Ketika sampai di sekolah guru langsung menyiapkan perangkat pembelajaran bagi yang tidak piket, bagi guru yang piket berbaris di depan pintu gebang untuk menyambut kedatangan anak. Setiap pagi ketika datang ke sekolah anak dibiasakan untuk mengucap salam dan bersalaman kepada guru. Setelah itu, 10 menit sebelum bel masuk berbunyi, guru mengajak anak-anak untuk berbaris sesuai kelas dan bersiap untuk senam pagi bersama. Kemudian pukul 07.30 WIB senam telah selesai, dan anak tetap berbaris lalu berdoa masuk ruang kelas. Setelah itu anak masuk ke dalam ruangan kelas secara urut dimulai dari kelas B1, B2, B3, B4, dst.

Sebelum pembelajaran dimulai, kegiatan rutin yang dilakukan di kelas yaitu guru meminta salah satu anak yang akan memberikan salam kepada guru, anak di TK Darus Sholah memberikan salam dengan bahasa arab, setiap harinya anak mengikuti giliran untuk memberikan salam kepada guru. Setelah itu, berdoa sebelum pembelajaran, menyebutkan pancasila, rukun iman, rukun islam, menyebutkan angka 1 sampai 10 dengan bahasa indonesia, menyebutkan angka 1 samapi 10 dengan bahasa arab, menyebutkan angka 1 sampai 10 dengan bahasa inggris, menyebutkan warna dengan bahasa inggris, membaca surat-surat pendek, al ma'ul husna dan hadist. Pada hari itu guru mengajarkan nilai agama dan moral

dengan salah satu indikatornya yaitu mengenal ciptaan Allah SWT. Selama pelaksanaan pembelajaran pada hari itu berlangsung dengan baik dan lancar.



## H.9 Catatan Lapang 9

### Catatan Lapangan

Hari, Tanggal : Jumat, 8 Maret 2019

Waktu : 07.00-10.30 WIB

Tempat : TK Darus Sholah

#### Deskripsi Kegiatan

Pertemuan ini merupakan pertemuan keempat yang dilakukan. Saat itu guru mengajar dengan tema Lingkunganku, sub tema Sekolah yang Indah, sub sub tema Bermain Bersama. Guru datang ke sekolah pukul 06.00 WIB bagi yang piket untuk menyambut kedatangan anak, sedangkan guru yang lain datang ke sekolah pukul 06.20 WIB. Ketika sampai di sekolah guru langsung menyiapkan perangkat pembelajaran bagi yang tidak piket, bagi guru yang piket berbaris di depan pintu gebang untuk menyambut kedatangan anak. Setiap pagi ketika datang ke sekolah anak dibiasakan untuk mengucap salam dan bersalaman kepada guru. Setelah itu, 10 menit sebelum bel masuk berbunyi, guru mengajak anak-anak untuk berbaris sesuai kelas dan bersiap untuk senam pagi bersama. Kemudian pukul 07.30 WIB senam telah selesai, dan anak tetap berbaris lalu berdoa masuk ruang kelas. Setelah itu anak masuk ke dalam ruangan kelas secara urut dimulai dari kelas B1, B2, B3, B4, dst.

Sebelum pembelajaran dimulai, kegiatan rutin yang dilakukan di kelas yaitu guru meminta salah satu anak yang akan memberikan salam kepada guru, anak di TK Darus Sholah memberikan salam dengan bahasa arab, setiap harinya anak mengikuti giliran untuk memberikan salam kepada guru. Setelah itu, berdoa sebelum pembelajaran, menyebutkan pancasila, rukun iman, rukun islam, menyebutkan angka 1 samapi 10 dengan bahasa arab, menyebutkan angka 1 sampai 10 dengan bahasa inggris, menyebutkan warna dengan bahasa inggris, membaca surat-surat pendek, al ma'ul husna dan hadist. Pada hari itu guru mengajarkan nilai agama dan moral dengan salah satu indikatornya yaitu mengenal ciptaan

Allah SWT. Selama pelaksanaan pembelajaran pada hari itu berlangsung dengan baik dan lancar.



**LAMPIRAN I. MATERI PEMBELAJARAN****I.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)****RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN SEMESTER II KELOMPOK B****TK DARUS SHOLAH TAHUN PELAJARAN 2018-2019**

TEMA	SUB TEMA	WAKTU	KD
Kebutuhan Akan Hidup	Pakaian Penutup Aurat	3M	- 1.1, 1.2, 2.12, 3.2, 4.2 (NAM) - 2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 2.9, 2.10, 2.11, 2.12 (SOSEM) - 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12 (BHS) - 2.2, 2.3, 3.6, 4.6, 3.8, 4.8, 3.7, 4.7 (KOG) - 2.1, 3.3, 4.3, 4.4 (FM) - 2.4, 3.15, 4.15 (SENI)
Tadabur Alam	Perlengkapan Rekreasi	6M	- 1.1, 1.2, 2.13 (NAM) - 2.5, 2.7, 2.8, 2.9, 2.10, 3.13, 4.13 (SOSEM) - 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, (BHS) - 3.5, 3.6, 3.7, 3.8, (KOG) - 2.1, 3.3, 3.4 (FM) - 2.4, 3.15, 4.15 (SENI)
Pekerjaan yang Halal	Wiraswasta	2M	- 1.1, 1.2, 3.1, 4.1 (NAM) - 2.7, 2.8, 2.9, 2.10, 2.11, 2.12, 3.14, 4.14 (SOSEM) - 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12 (BHS) - 3.6, 4.6, 3.7, 4.7 (KOG) - 3.3, 4.3, 3.4, 4.4 (FM) - 2.4, 3.15, 4.15 (SENI)

  
 KEPALA TK DARUS SHOLAH  
 Dra. Hj. Umami Hani

GURU KELOMPOK B4

  
 Dra. Hj. Anis Zubaidah

**LAMPIRAN J. MATERI PEMBELAJARAN**

**J.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

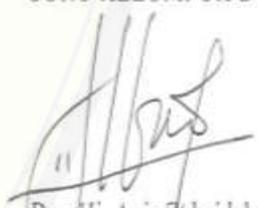
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN**

TEMA : PEKERJAAN YANG HALAL  
 SUB TEMA : WIRASWASTA  
 SUB SUB TEMA : Kegiatan Pasar Murah  
 Semester/Mgg : II/12  
 Hari/Tanggal : Senin, 11 Maret 2019  
 Alokasi Waktu : 210 Menit  
 KD : 1.2, 2.7, 3.11-4.11-2, 3.6-4.6-6, 3.3-4.3-2, 2.4

INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	MEDIA/SUMBER BELAJAR	PENIALAIAN
➤ Anak dapat mengetahui macam makanan yang dijual (1.2)	SOP Penyambutan ➤ Senam (07.00-07.30) I. Pembukaan (07.30-08.00) SOP PEMBUKAAN ➤ Salam, doa sehari-hari, membaca surat pendek, mengaji, berbagi cerita, bernyanyi ➤ Bercakap tentang kegiatan pasar murah (NAM)	VCD, Sound  Materi hafalan TK, buku tilawati  Guru dan Anak	
➤ Anak dapat menjawab pertanyaan guru (3.11-4.11-2)	II. KEGIATAN INTI SOP INTI ➤ Penjelasan kegiatan inti ➤ Bercerita (BHS)	Buku cerita, Guru dan Anak	Observasi

INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	MEDIA/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Anak dapat mengetahui nilai mata uang (3.6-4.6-6)</li> <li>➤ Anak dapat mengikuti senam dengan tertib (3.3-4.3-2)</li> <li>➤ Anak dapat membuang sampah pada tempatnya (2.4)</li> <li>➤ Anak dapat sabar menunggu giliran pada saat jual beli (2.7)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengurutkan gambar (KOG)</li> <li>➤ Senam berirama (FM)</li> <li>➤ Menjaga kebersihan pasar (SENI)</li> <li>➤ Sabar menunggu giliran (SOSEM)</li> </ul>	<p>LKS, Spidol</p> <p>Anak</p> <p>Anak</p> <p>Anak</p>	<p>Penugasan</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>
	<p>III. Makan, minum dan bermain bebas di luar</p> <p>SOP. Cuci tangan</p>	<p>Sabun, timba, air, bekal anak</p> <p>Tempat sampah</p>	
	<p>IV. PENUTUP</p> <p>SOP PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyanyi, informasi kegiatan besok, beroda, salam</li> </ul>	<p>Guru dan Anak</p>	


  
 KEPALA TK DARUS SHOLAH  
 Dra. Hj. Ummi Hani

GURU KELOMPOK B4  
  
 Dra. Hj. Anis Zubaidah

**J.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN**

TEMA : TADABBUR ALAM  
 SUB TEMA : PERLENGKAPAN REKREASI  
 SUB SUB TEMA : Peralatan Makan  
 Semester/Mgg : II/13  
 Hari/Tanggal : Senin, 18 Maret 2019  
 Alokasi Waktu : 210 Menit  
 KD : 1.1, 3.11-4.11-2, 3.6-4.6-2, 3.3-4.3-4, 3.15-4.15-2, 2.12

INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	MEDIA/SUMBER BELAJAR	PENIALAIAN
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Anak dapat mengetahui peralatan makan</li> <li>➤ Anak dapat mendengarkan penjelasan guru (1.1-2)</li> </ul>	SOP Penyambutan <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Senam (07.00-07.30)</li> </ul> I. Pembukaan (07.30-08.00) SOP PEMBUKAAN <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Salam, doa sehari-hari, membaca surat pendek, mengaji, berbagi cerita, bernyanyi</li> <li>➤ Bercakap tentang peralatan makan saat rekreasi (NAM)</li> </ul>	VCD, Sound  Materi hafalan TK, buku tilawati  Guru dan Anak	
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Anak dapat mendengarkan cerita (3.11-4.11-2)</li> </ul>	II. KEGIATAN INTI SOP INTI <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penjelasan kegiatan inti</li> <li>➤ Bercerita Bertanggung jawab (BHS)</li> </ul>	Buku cerita, Guru dan Anak	Observasi

INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	MEDIA/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Anak dapat menghubungkan gambar dengan pasangannya (3.6-4.6-4)</li> <li>➤ Anak dapat mencocok gambar dengan rapi (3.3-4.3-4)</li> <li>➤ Anak dapat mewarnai dengan rapi (3.15-4.15-2)</li> <li>➤ Anak dapat memiliki sikap tanggung jawab</li> <li>➤ Anak dapat memiliki tanggung jawab membersihkan peralatan makan setelah digunakan (2.12)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menghubungkan gambar dengan pasangannya (KOG)</li> <li>➤ Mencocok gambar dengan rapi (FM)</li> <li>➤ Mewarnai gambar dengan rapi (SENI)</li> <li>➤ Bercakap tentang tanggung jawab selesai makan (SOSEM)</li> </ul>	<p>Guru dan Anak</p> <p>LKS, Alat cocok</p> <p>LKS, Krayon</p> <p>Anak</p>	<p>Observasi</p> <p>Hasil Karya</p> <p>Hasil Karya</p> <p>Observasi</p>
	<p>III. Makan, minum dan bermain bebas di luar</p> <p>SOP. Cuci tangan</p>	<p>Sabun, timba, air, bekal anak</p> <p>Tempat sampah</p>	
	<p>IV. PENUTUP</p> <p>SOP PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyanyi, informasi kegiatan besok, beroda, salam</li> </ul>	<p>Guru dan Anak</p>	



KEPALA TK DARUS SHOLAH

*[Signature]*

Dra. Hj. Ummi Hani

GURU KELOMPOK B4

*[Signature]*

Dra. Hj. Anis Zubaidah

**J.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN**

TEMA : KEBUTUHAN AKAN HIDUP  
 SUB TEMA : PAKAIAN PENUTUP AURAT  
 SUB SUB TEMA : Perbedaan Pakaian Laki-laki dan Perempuan  
 Semester/Mgg : II/14  
 Hari/Tanggal : Senin, 25 Maret 2019  
 Alokasi Waktu : 210 Menit  
 KD : 1.2, 2.2, 2.5, 3.3-4.3-1, 3.11-4.11-4, 3.15-4.15-1

INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	MEDIA/SUMBER BELAJAR	PENIALAIAN
➤ Anak dapat menirukan doa berpakaian (1.2)	SOP Penyambutan ➤ Senam (07.00-07.30) I. Pembukaan (07.30-08.00) SOP PEMBUKAAN ➤ Salam, doa sehari-hari, membaca surat pendek, mengaji, berbagi cerita, bernyanyi ➤ Menirukan doa berpakaian (NAM)	VCD, Sound  Materi hafalan TK, buku tilawati  Guru dan Anak	
➤ Anak berani mendengarkan cerita (3.9-4.9-1)	II. KEGIATAN INTI SOP INTI ➤ Penjelasan kegiatan inti ➤ Bercerita Allahhu Akbar (BHS)	Buku cerita, Guru dan Anak	Observasi

INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	MEDIA/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Anak dapat mengetahui manfaat pakaian benar (2.2)</li> <li>➤ Anak dapat menirukan bacaan sholat</li> <li>➤ Anak dapat menirukan gerakan sholat dengan benar (3.3-4.3-1)</li> <li>➤ Anak dapat menghafal nama” bulan dalam tahun Hijriyah (3.15-4.15-1)</li> <li>➤ Anak dapat memiliki sikap percaya diri maju kedepan (2.5)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bercakap manfaat pakaian (KOG)</li> <li>➤ Praktek Sholat Berjamaah (FM)</li> <li>➤ Mengulang lagu nama bulan dalam tahun Hijriyah (SENI)</li> <li>➤ Berani maju kedepan menyanyikan lagu “nama bulan dalam tahun Hijriyah” (SOSEM)</li> </ul>	<p>LKS, Spidol</p> <p>LKS, Gunting</p> <p>Guru dan Anak</p> <p>Guru dan Anak</p>	<p>Penugasan</p> <p>Hasil Karya</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>
	<p>III. Makan, minum dan bermain bebas di luar</p> <p>SOP. Cuci tangan</p>	<p>Sabun, timba, air, bekal anak</p> <p>Tempat sampah</p>	
	<p>IV. PENUTUP</p> <p>SOP PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyanyi, informasi kegiatan besok, beroda, salam</li> </ul>	<p>Guru dan Anak</p>	


  
 KEPALA TK DARUS SHOLAH  
 Dra. Hj. Ummi Hani

GURU KELOMPOK B4  
  
 Dra. Hj. Anis Zubaidah

## LAMPIRAN K. TRANSKIP WAWANCARA

## Transkrip Wawancara

**Peranan Guru dalam Penanaman Nilia-Nilai Agama dan Moral Anak dengan Menggunakan Metode Bercerita Kelompok B4  
TK Darus Sholah Tahun Pelajaran 2018/2019**

No.	Kajian	Transkrip Wawancara
1.	Perlu adanya penanaman nilai-nilai agama dan moral ntuk anak usia dini	<p>“Nilai agama dan moral itu merupakan nilai luhur yang menjadi pedoman hidup manusia, baik buruknya karakter seseorang juga dipengaruhi oleh seberapa kuat nilai tersebut tertanam pada dirinya, iya kan mbak?. Nah, maka dari itu, mumpung masih usia dini maka nilai-nilai tersebut harus ditanamkan. Mengapa demikian, karena usia dini adalah masa keemasan atau yang biasa kita sebut dengan <i>golden age</i>. Usia dini perkembangan otak anak sangat pesat, jadi apapun yang kita ajarkan akan dengan mudah diterima oleh anak, khususnya nilai agama dan moral, apabila sejak usia dini sudah tertanam pada diri anak dan menjadi pembiasaan, diharapkan kelak anak tidak akan terjerumus dalam perilaku menyimpang karena sudah ada bentengnya mbak” (Kepala Sekolah).</p> <p>“Karena usia dini merupakan pondasi awal dalam kehidupan selanjutnya. Jadi penamaman nilai agama dan moral harus diberikan sejak masih usia dini. Seperti yang kita ketahui mbak bahwa nilai agama dan moral merupakan pedoman dalam kehidupan manusia, sehingga penting untuk diajarkan pada anak. Kita di sini hanya memberikan bekal yang mampu memfilter anak untuk menjadi pribadi yang bermoral dan bertakwa kelak. Pendidikan agama dan moral yang diterima sejak usia dini akan menjadi akar kuat dan menjadi bekal yang sangat bermanfaat kelak ketika anak sudah dewasa” (Guru Kelas Kelompok B4)</p>

No.	Kajian	Transkrip Wawancara
2.	Penanaman nilai-nilai agama dan moral di TK Darus Sholah	<p>“Untuk menyelaraskan visi dan misi TK Darus Sholah dengan kegiatan penanaman nilai agama dan moral maka perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran pun harus disesuaikan. Mulai dari perencanaan seperti Silabus, RPM, RPH. Pelaksanaan semisal Kegiatan Pembuka, Kegiatan Inti dan Kegiatan Penutup. Evaluasi dengan observasi, catatan anekdot, penugasan (<i>project</i>), penampilan (<i>performance</i>), dan hasil karya (<i>product</i>). Dengan memperhatikan hal tersebut, pemahaman nilai-nilai keagamaan akan mudah dipelajari mbak” (Guru Kelas Kelompok B4)</p> <p>“Kegiatan di TK Darus Sholah merupakan kegiatan mengenal dan menanamkan dasar-dasar agama Islam dan nilai karakter pada anak didik. Hal ini tidak lepas dari adanya perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Semua tahapan proses pengelolaan kegiatan ini sangat penting untuk menyelenggarakan sebuah kegiatan agar berlangsung dengan lancar “ (Kepala Sekolah)</p>
3.	Materi yang disampaikan pendidik dalam kegiatan penanaman nilai-nilai agama dan moral pada anak	<p>“Di sini biasanya kalau untuk agama kita menyampaikan materi tentang membaca/menirukan bacaan Qur’an, surat-surat pendek, hafalan doa-doa, hadist tentang kebersihan, kasih sayang, larangan marah, larangan meminum dalam keadaan berdiri, bersenandung lagu islam, praktek sholat, kalau untuk moral itu kita menggunakan metode bercerita mbak misalnya untuk mengajarkan sikap sabar menunggu giliran, mau berbagi, meminta maaf, tolong menolong, disiplin, menaati aturan dan lain sebagainya. Yang paling kita sampaikan pada anak saat di kelas aturan tata tertib mbak, itu kan juga termasuk penanaman nilai-nilai agama dan moral” (Kepala Sekolah)</p>

No.	Kajian	Transkrip Wawancara
		<p>“Materi yang diberikan membaca/menirukan bacaan Qur’an surat-surat pendek, hafalan doa-doa dan hadist yang pendek, bersenandung lagu Islam dan lagu-lagu yang mengandung nasihat seperti itu mbak, serta praktek sholat. Materi lainnya seperti mengajarkan disiplin, taat aturan, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, tanggung jawab terhadap barang-barang yang digunakan, dan sebagainya, itu biasanya kita jadikan sebagai pembiasaan juga mbak. Terkadang juga diberikan saat pembelajaran melalui metode bercerita. Kita biasanya saat menyusun RPP itu pasti memilih indikator yang sesuai dan memang dibutuhkan mbak, termasuk untuk penanaman nilai agama dan moral” (Guru Kelas Kelompok B4).</p>
4.	Pelaksanaan kegiatan penanaman nilai-nilai agama dan moral pada anak di TK Darus Sholah	<p>“Kegiatan penanaman nilai agama dan moral pada anak itu melalui proses pengolahan kegiatan. Ada kegiatan rutin, kegiatan terinterasi dan kegiatan khusus mbak. Kalau kegiatan rutin itu ya seperti mengucap salam, bersalaman ketika datang dan pulang sekolah, berdoa, pokoknya yang setiap hari dilakukan. Terus kalau kegiatan terintegrasi itu kegiatan pengembangan yang sesuai tema dan mengandung syair keagamaan, kalau kegiatan khusus di sini praktek sholat, manasik haji, hafalan surat pendek/doa/hadist, beramal, dan sebagainya.” (Kepala Sekolah).</p> <p>“Penanaman nilai-nilai agama Islam yang kami selenggarakan melalui pelaksanaan kegiatan PAUD di antaranya kegiatan pembuka, kegiatan inti serta kegiatan penutup. Kegiatan pembuka yang meliputi gerakan kasar dan membangun emosi positif anak. Kegiatan inti terdiri dari pijakan sebelum bermain yang merupakan pijakan dimana pendidik mendampingi anak didik untuk memastikan mereka aktif bermain, pijakan setelah bermain yang merupakan pijakan yang melatih anak didik untuk merapikan mainan maupun tempatnya bermain seperti semula serta melatih daya berpikir anak melalui <i>recalling</i>. Kemudian ada juga kegiatan khusus mbak, di sini setiap hari Jumat itu ada praktek sholat, ada juga kegiatan manasik haji, beramal hafalan surat pendek, doa, membaca al ma’ul husna, hadist.” (Guru Kelas Kelompok B4).</p>

No.	Kajian	Transkrip Wawancara
5.	Peran guru sebagai pengajar dalam penanaman nilai-nilai agama dan moral di TK Darus Sholah	<p>“Peran guru sebagai Pengajar TK Darus Sholah sangat penting sekali mbak. Peran guru ini terakit dengan kemampuan guru dalam merencanakan program pembelajaran, penguasaan terhadap materi, penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi, pengelolaan kelas, serta evaluasi embelajaran. Dengan peran guru ini, kita memberikan pengetahuan dan pembelajaran kepada anak, tidak hanya pengetahuan umum saja mbak tetapi juga menekankan pada pendidikan agama dan moralnya”. (Kepala Sekolah)</p> <p>“Sebagai pengajar, saya selalu membuat perencanaan terlebih dahulu, sehingga dengan perencanaan tersebut saya dapat menguasai materi dengan mudah. Saya menanamkan nilai agama dan moral secara bertahap, seperti mengajarkan Al-Quran pada anak dimulai dengan pengenalan huruf-huruf hijaiyah secara bertahap. Di dalam perencanaan yang saya buat itu memuat tujuan pebelajaran yang akan dicapai, SOP pelaksanaan, dan juga lengkap dengan evaluasinya mbak. Kalau pelaksanaannya itu menyesuaikan dengan perencanaan.” (Guru Kelas Kelompok B4)</p>
6.	Peran guru sebagai pembimbing dalam penanaman nilai agama dan moral di TK Darus Sholah	<p>“Peranan guru sebagai pembimbing mengintegrasikan dan mentransformasikan nilai-nilai agama dan moral ke dalam pribadi anak didik. Selain itu guru sebagai pembimbing harus selalu memberikan bimbingan kepada anak didik terhadap sikap dan perilakunya, karena dengan memberikan bimbingan tersebut guru dapat membantu memperbaiki kesalahan yang telah diperbuat anak, misalnya dengan memberikan arahan dan nasehat yang merupakan refleksi dari wujud bimbingan guru pada anak. Di sini kita juga menyediakan layanan bimbingan khusus bagi anak sesuai dengan kebutuhan baik pribadi maupun kelompok.” (Kepala Sekolah)</p> <p>“Peran guru seabagai pembimbing yang sudah saya lakukan pada anak yaitu pada saat melakukan kesalahan, baik itu sikap atau perkataan, secara spontan saya memberikan bimbingan dan nasehat agar hal buruk itu tidak di ulangi. Lalu, agar anak mengingat akan nasehat atau bimbingan yang diberikan maka saya menggunakan metode bercerita dengan menggunakan media buku cerita dan bisa juga dengan boneka yang saya programkan pada rencana pembelajaran harian. Selain itu agar anak senang dan tidak bosan, saya juga menggunakan metode demonstrasi pada saat memberikan bimbingan.</p>

No.	Kajian	Transkrip Wawancara
		Beberapa perilaku yang saya demonstrasikan pada anak yaitu cara berjalan ketika ada guru/orang tua duduk, cara meminta tolong, cara/adab ketika bersin, ketika masuk dan keluar kamar mandi/toilet, juga tatat cara/adab dan minum. Saya dan seluruh guru juga senantiasa membimbing anak ketika melakukan gerakan sholat dan kegiatan keagamaan lainnya.” (Guru Kelas Kelompok BB4).
7.	Peran guru sebagai motivator dalam penanaman nilai-nilai agama dan moral di TK Darus Sholah	<p>“Guru sebagai motivator di sini juga dilakukan dengan cukup baik mbak. Sebagai motivator dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral itu guru selalu memberikan semangat dan dukungan pada anak untuk selalu berperilaku yang baik ketika di luar pembelajaran. Kalau di sini guru berlomba-lomba untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan mbak. Sebagai penguat agar anak berperilaku baik biasanya guru juga memberikan <i>reward</i> kadang berupa pujian, hadiah atau hukuman, simbol ataupun tanda bintang untuk anak.” (Kepala Sekolah).</p> <p>“Peran guru sebagai motivator ini ya setiap hari pasti dilakukan mbak. Di dalam ataupun di luar kelas biasanya saya memotivasi anak, memberi dukungan dan semangat pada anak. Jika ada yang berperilaku kurang baik ya saya ingatkan dan nasehati, kadang juga saya beri hukuman mbak tapi bukan hukuman yang berupa pukulan/kekejaran. Kemudian saya beri semangat juga biar mau berperilaku baik mbak. Terkadang juga ada hadiah kecil dan tanda bintang untuk anak. Kemudian saat di dalam kelas itu saya berusaha membuat suasana yang menyenangkan agar anak tidak bosanya anak kan cepet bosan mbak, jdi sebisa mungkin saya berusaha membuat anak itu senang dan semangat belajar mbak, entah itu dengan menggunakan media atau dengan metode bercerita yang sesuai dengan masalah dan tidak terlalu monoton. (Guru Kelas Kelompok B4)</p>
8.	Peran guru sebagai teladan dalam penanaman nilai-nilai agama dan moral di TK Darus Sholah	“Guru itu memiliki tanggung jawab yang sangat besar terutama dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral mbak, karenaguru merupakan figur yang menjadi teladan bagi anak ketika si sekolah. Meskipun saya menjabat sebagai kepala sekolah, saya juga mengajar di salah satu kelas apabila kelas tersebut tidak ada guru kelas. Biasana yang saya lakukan untuk menjadi teladan bagi anak itu datang sekolah tidak terlambat atau tepat waktu, berpenampilan sederhana dan sewajarnya yang penting menutup aurat dan sopan, berbicara dengan bahasa yang sopan,

No.	Kajian	Transkrip Wawancara
		<p>bersikap baik dan ramah kepada semua rekan guru dan wali murid. Selain itu guru-guru di sini juga memberi contoh agar menjenguk anak didik yang sakit. Hal tersebut dilakukan supaya anak didik juga mencontoh perbuatan baik yang dilakukan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari mbak. Kalau guru-guru di sini itu bisa dikatakan sudah mampu menjadi teladan yang baik untuk semua anak didiknya.” (Kepala Sekolah).</p> <p>“Kalau sebagai teladan itu yang pertama harus memiliki kesadaran akan tugas, peran dan kewajiban seorang guru mbak, kalau di sekolah kan guru merupakan pengganti orang tua, jadi sudah sepatutnya kita memberikan contoh perilaku baik pada anak. Kemudian yang harus dilakukan guru yaitu bersikap ramah dan santun, berpakaian rapi dan menutup aurat, bertutur kata baik, datang sekolah tepat waktu, selalu mengucapkan salam ketika memasuki atau keluar ruangan kelas. Kurang lebihnya ya seperti itu mbak, jadi kalau saya itu selalu menanamkan pada diri saya kesadaran dan pemikiran bahwa saya harus memberikan contoh yang terbaik buat semua anak didik saya di sekolah maupun di luar sekolah.” (Guru Kelompok B4)</p>
9.	Kendala atau faktor yang menghambat dalam upaya penanaman nilai-nilai agama dan moral di TK Darus Sholah	<p>“Pasti ada kendalanya mbak, kalau bukan dari anak ya dari orang tua atau bahkan gurunya. Kalau dari anak itu ya sifat anak yang masih belum bisa serius dan gampang tidak fokus juga bosan, seperti yang kita tau kan begitu mbak, jadi itu tantangan untuk gurunya. Kalau kendala dari orang tua ya karena kurang kesinambungan antara kegiatan di sekolah dengan di rumah, istilahnya tidak seimbang bak, jadi kalau di sekolah anak diajarkan berbicara sopan, belajar mengaji, sholat, tapi ketika di rumah orang tua tidak mengajarkan demikian, malah kadang ada yang tidak sholat. Kalau dari gurunya ya mungkin karena kurang matang perencanaannya atau saat pelaksanaan kurang maksimal, namanya manusia pasti tidak bisa sempurna kan mbak, dan mungkin juga hal lain yang muncul mendadak dan bisa menjadi penghambat, kurang lebihnya ya seperti itu lah mbak.” (Kepala Sekolah)</p> <p>“Kendala atau faktor penghambat pasti ada lah mbak. Meskipun masalah kecil termasuk kendala. Kalau kendala/faktor penghambat yang saya dpat itu ada beberapa mbak. Yang pertama itu waktu untuk pembelajaran di PAUD itu terbatas. Kedua, kurang adanya</p>

No.	Kajian	Transkrip Wawancara
		Kesinambungan/kelanjutan antara kegiatan menanamkan nilai agama dan moral di sekolah dengan di rumah. Ketiga, beberapa orang tua ketika di rumah itu tidak memberikan teladan pada anak, tapi malah sibuk dengan urusannya sendiri mbak.” (Guru Kelompok B4)
10.	Cara guru mengatasi kendala atau faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai agama dan moral di TK Darus Sholah	<p>“Untuk cara mengatasi kendala yang pertama dari anak yaitu kita sebagai guru harus memahami karakter masing-masing anak didik kita, nah kalau kita sudah paham betul pasti lebih mudah merencanakan kegiatan pembelajarannya. Kendala yang kedua dari orang tua kita mengatasi dengan menanyakan kegiatan anak di rumah setiap hari, kita juga memberikan buku laporan sikap anak kepada orang tua. Kalau untuk kendala ketiga dari guru kita lebih mengutamakan kesadaran diri masing-masing, ketika ada yang keliru ya diingatkan mbak. Guru-guru juga dianjurkan mengikuti kegiatan seminar, workshop, dan kegiatan lain yang berhubungan dengan pengembangan kompetensinya sebagai pengajar PAUD.” (Kepala Sekolah).</p> <p>“Kalau untuk masalah waktu ya memang tidak bisa diperpanjang karena sudah keputusan, tetapi kita masih bisa memberikan kegiatan tambahan di luar jam pembelajaran untuk kegiatan menanamkan nilai-nilai agama dan moral yang memang di luar konteks pembelajaran seperti kegiatan manasik haji, pondok Ramadhan, dan sebagainya. Lalu untuk kegiatan anak di rumah kita menanyakan setiap hari pada orang tua serta mengobservasi anak secara kontinyu, apabila tidak ada perubahan kita memberikan buku laporan pada orang tua. Terakhir kita melakukan kegiatan <i>parenting</i> untuk orang tua wali murid, yang dibahas di sana yaitu bagaimana perkembangan anak dan kegiatan orang tua ketika di rumah sebagai bentuk kesinambungan antara kegiatan di sekolah dengan di rumah, serta ada konsultasi bagi orang tua yang membutuhkan.” (Guru Kelas Kelompok B4).</p>
11.	Penanaman nilai religius, sopan santun, dan tanggung jawab pada anak di TK Darus Sholah	“Kalau nilai religius itu ada banyak kegiatan mbak, di antaranya praktek sholat, belajar bacaan Al-Quran, hafalan doa dan surat-surat pendek, mengucapkan dan menjawab salam, manasik haji, cerita kisah Nabi dan sahabat, bersenandung lagu Islami juga bersholawat, membaca al ma’ul husna, dan masih banyak yang lainnya. Kalau sopan santunnya ya kita membiasakan anak untuk berbicara sopan, mengucapkan kata terima kasih, maaf dan tolong, menghormati orang yang lebih tua (orang tua, guru), berbicara harus sopan tidak berteriak, ramah kepada orang lain,

No.	Kajian	Transkrip Wawancara
		<p>pembiasaan mengucapkan permisi. Kemudian nilai tanggung jawab biasanya kita tanamkan saat anak menggunakan mainan kita membiasakan anak untuk merapkannya kembali, ketika mengerjakan tugas individu kita juga membiasakan anak untuk menyelesaikan sendiri, kalau tugas kelompok harus bekerjasama, kalau tugas kelompok harus dengan bekerjasama, anak juga dibiaskan menaati aturan, tidak boleh merusak mainan, tidak mencoret meja dan dinding.” (Guru Kelompok B4).</p>
12.	<p>Hasil dari kegiatan penanaman nilai-nilai agama dan moral di TK Darus Sholah</p>	<p>“Kalau untuk hasilnya, anak mengalami perkembangan mbak. Sikap dan perilakunya jadi jauh lebih baik dibandingkan saat awal masuk dulu, ya walaupun ada beberapa anak yang masih kurang baik. Sekarang itu anak yang kelompok B sudah banyak yang mengerti bagaimana tata cara sholat, bagaimanan adab masuk dan keluar kamar mandi, bagaimanan adab makan, anak jadi lebih mandiri dan disiplin, anak jadi tanggung jawab misalnya merapikan peralatan tulis di loker masing-masing, mengembaiakan mainan yang sudah digunakan pada tempatnya, meletakkan sepatu dan tasnya di tempatnya dan menyelesaikan tugas secara individu, anak-anak juga lebih sopan sama orang tua dan guru. Di TK Darus Sholah ini menanamkan nilai agama dan moral dikemas dalam bentuk kegiatan belajar sambil bermain, jadi menyenangkan untuk anak dan tidak mudah bosan.” (Kepala Sekolah)</p> <p>“Hasilnya ya anak jadi lebih mengerti bagaimana perilaku yang baik, anak dapat membedakan perilaku baik dan buruk, anak juga terbiasa menerapkan nilai-nilai yang di ajarkan oleh guru. Anak kelompok B itu sudah cukup baik perkembangan agama dan moralnya. Saat di kelas A dulu masih belum terlihat jelas hasil dari menanamkan nilai agama dan moral, tapi kalau kelas B ini sudah kelihatan. Kebanyakan anak di sini yang kelompok B itu sudah ngerti mana yang harus dilakukan dan mana yang tidak boleh, sudah tau tata cara beribadah meskipun bacaannya tidak fasih seperti orang dewasa, itu anak jadi lebih bertanggung jawab, mandiri, dan mau bekerja sama, tidak pemalu atau menang sendiri seperti kelas A dulu.” (Guru Kelas Kelompok B4).</p>

**LAMPIRAN L. FOTO KEGIATAN PENELITIAN**



Gambar L.1 Observasi Kegiatan Anak Mengembalikan Buku Dan Peralatan Tulis Pada Masing-Masing Loker



Gambar L.2 Observasi Kegiatan Anak Menyebutkan Rukun Islam



Gambar L.3 Observasi Kegiatan Anak Mengerjakan Tugasnya Secara Individu



Kegiatan L.4 Observasi Kegiatan Anak Menghafalkan Al-Quran



Kegiatan L.5 Observasi Kegiatan Anak Mengambil Wudhu



Kegiatan. L.6 Observasi Kegiatan Anak Melipat Jubah dan Mukenah Secara Individu



Kegiatan L.7 Observasi Kegiatan Anak Praktek Sholat Berjamaah



Kegiatan L. 8 Observasi Kegiatan Guru Bercerita dengan Buku Cerita

## LAMPIRAN M. SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telp (0331) 334 988, Fax. (0331) 334 988  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 15 15 /UN25.1.5/LT/2017

22 FEB 2019

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala TK DARUS SHOLAH  
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Tanya Resti Pradhita  
NIM : 15010205040  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang "Peranan Guru dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak dengan Menggunakan Metode Bercerita Kelompok B4 di TK Darus Sholah Tahun Pelajaran 2018/2019" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Dekan,  
Wakil Dekan I,

Dy. Suratno, M.Si  
NIP. 19670625 199203 1 003

**LAMPIRAN N. SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM  
TAMAN KANAK-KANAK DARUS SHOLAH  
TEGAL BESAR JEMBER

*Jl. M. Yamin 25 Tegal Besar- Kaliwates- Jember (0331) 338677*

**SURAT KETERANGAN**

No. 092/SK/TK-DS/IV/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah TK Darus Sholah menerangkan bahwa:

Nama : Tantya Resti Pradhita  
NIM : 150210205040  
Fakultas/Jurusan : FKIP/PG PAUD  
Intansi : UNIVERSITAS JEMBER

Yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi pada tanggal 27 Februari s/d 29 Maret 2019 dengan judul "PERANAN GURU DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK DENGAN MENGGUNAKAN METODE BER CERITA KELOMPOK B4 DI TK DARUS SHOLAH KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

Demikian surat keterangan ini, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 April 2019

Mengetahui,

Kepala TK Darus Sholah  
Tegal Besar Jember



Dra. Hj. Ummi Hani'

**LAMPILAN O****BIODATA MAHASISWA**

Nama : Tantya Resti Pradhita  
 NIM : 150210205040  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Bondowoso, 16 Desember 1996  
 Alamat Asal : Desa Sumber Anggrek, Kecamatan Botolinggo,  
 Kabupaten Bondowoso  
 Alamat Tinggal : Jln. Letjen Suprpto III  
 Telepon : 082229074915  
 Agama : Islam  
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
 Jurusan : Ilmu Pendidikan  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Riwayat Pendidikan :

No.	Pendidikan	Tempat	Tahun Lulus
1.	TK TUNAS JAYA	Bondowoso	2005
2.	SDN PANCUR 01	Bondowoso	2007
3.	SMPN 1 PRAJEKAN	Bondowoso	2013
4.	SMAN 1 TAPEN	Bondowoso	2015
5.	Universitas Jember	Jember	2019